PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BLOG TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA POKOK BAHASAN LAPORAN KEUANGAN SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SUBAH 2010/2011

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh
Wahyu Triyas Sari
NIM 7101407053

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 2 Agustus 2011

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Agung Yulianto, S.Pd, M.Si.	Trisni Suryarini, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 197407072003121002	NIP.197804132001122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dr. Partono Thomas, M.S
NIP. 195212191982031002

PERPUSTAKAAN UNNES

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

tanggal :

Penguji Skripsi

Dra. Sri Kustini
NIP. 195003041979032001

Anggota I	Anggota II
Agung Yulianto, S.Pd, M.Si.	Trisni Suryarini, S.E., M.Si., Akt
NIP. 197407072003121002	NIP. 197804132001122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. S. Martono, M.Si
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 23 Agustus 2011

Wahyu Triyas Sari
NIM 7101407053

PERPUSTAKAAN UNNES

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Apabila telah selesai suatu urusan tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain." **(Q.S Al-Insyirah:6-7)**

"Apa yang telah kita tabur, sengaja atau tidak, diingat atau dilupa dan kapanpun juga, hukum alam mengajarkan apa yang kita tanam pasti akan menuai hasilnya." **(Andrie Wongso)**

Persembahan

Bpk dan Ibu tercinta, yang selalu mendoakan dan mendukung setiap langkahku.

Kakak dan Adekku tersayang .

Acholl atas cinta, dukungan dan perhatiannya.

Keluarga besar "Fiersta Kost"

Sahabat-sahabatku pend. Akuntansi'07

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **"Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Blog Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Pokok Bahasan Laporan Keuangan Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Subah Tahun Ajaran 2010/2011"** dengan baik.

Penyusunan Skripsi ini ditujukkan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kelancaran dalam perijinan penelitian.
3. Drs. Partono Thomas, M.S., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Agung Yulianto, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah membimbing, memberikan arahan, perhatian dan masukan yang sangat berarti selama penyusunan skripsi.
5. Trisni Suryarini, SE., M.Si., Akt.., selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah membimbing, memberikan arahan, perhatian dan masukan yang sangat berarti selama penyusunan skripsi.
6. Dra. Sri Kustini, penguji utama yang telah menguji dan memberikan arahan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Siti Ismuzaroh, S.Pd., M.Pd., Kepala SMA Negeri 1 Subah yang telah memberikan izin penelitian.

8. Ineke Sila Melayane S.Pd., Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Subah yang bersedia memberikan arahan dan bimbingan dalam penelitian.
9. Seluruh siswa-siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Subah yang telah berpartisipasi dalam pembelajaran.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi atas bekal ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya dan mudah-mudahan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi penulis kelak.
11. Seluruh Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah membantu kelancaran studi penulis.
12. Seluruh pihak yang telah ikut membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Demikian skripsi ini disusun, Semoga amal dan segala kebaikan mendapat balasan dan rahmat yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, semoga karya ini bermanfaat.

Semarang,23 Agustus 2011

Penulis

PERPUSTAKAAN UNNES

SARI

Sari, Wahyu Triyas. 2011. "*Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Blog Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Pokok Bahasan Laporan Keuangan Siswa Kelas XI SMA N 1 Subah 2010/2011".* Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Agung Yulianto, S.Pd., M.Si. II. Trisni Suryarini, S.E., M.Si., Akt.

Kata kunci: Prestasi Belajar, Media Pembelajaran, *E-learning*, Blog, Laporan Keuangan.

Prestasi belajar merupakan hasil dari usaha belajar yang dilakukan oleh siswa yang dibuktikan dan ditunjukan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa. Sistem pembelajaran *e-learning* yang menggunakan media pembelajaran berbasis blog dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mandiri. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan prestasi belajar akuntansi pokok bahasan laporan keuangan kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran blog dan kelas kontrol dengan menggunakan media hasil teknologi cetak (manual) SMA Negeri 1 Subah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar kelas eksperimen dengan menggunakan media blog dan kelas kontrol dengan media hasil teknologi cetak (manual) SMA Negeri 1 Subah.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Subah tahun pelajaran 2010/2011. Setelah diadakan uji normalitas dan homogenitas, populasi berdistribusi normal dan bersifat homogen, dengan menggunakan teknik *saple random sampling* diperoleh dua sampel yaitu kelas XI IPS3 sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakuan media pembelajaran berbasis blog dan XI IPS4 sebagai kelas kontrol yang mendapat perlakuan media pembelajaran hasil teknologi cetak (manual). Metode pengumpulan data adalah metode dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan *independent sample t-test.*

Hasil uji banding *independent sample t-test* menunjukkan bahwa nilai *sig.(2-tailed)* pada *equal variances assumed* untuk hasil belajar nilai *post-test adalah* 0,000, karena probabilitas signifikansi < 0.05 maka ada perbedaan prestasi belajar akuntansi. Hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol meningkat. Kelas eksperimen yang menggunakan media berbasis blog setelah pembelajaran meningkat 40,8 % yaitu dari nilai rata-rata 61,45 menjadi 86,45, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan media hasil teknologi cetak (menual) setelah pembelajaran meningkat 21,7 % yaitu dari 62,89 menjadi 76,54. Kelas eksperimen lebih tinggi peningkatanya dibandingkan dengan kelas kontrol.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media pembelajaran berbasis blog lebih efektif daripada media pembelajaran hasil teknologi cetak (media manual) dalam pembelajaran akuntansi pokok bahasan laporan keuangan. Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis blog dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi.

ABSTRACT

Sari, Wahyu Triyas. 2011. Use of Media Based Learning Blog Learning Achievement Against Accounting in Consolidated Financial Highlights Student Class XI SMA N 1 Subah 2011. Thesis. Economic Education Programs. Faculty of Economics. State University of Semarang. Great Mentors I Yulianto, S.Pd., M.Sc. II. Trisni Suryarini, S.E., M.Sc., Akt.

Keywords: Learning Achievement, Learning Media, E-learning, Blog, Financial Statements.

Learning achievement is the result of efforts made by students learning a proven and demonstrated through the value of the evaluations done by teachers against students. Learning e-learning system that uses learning-based media blog can encourage students to think critically and independently, so the learning media blogs are expected to improve student achievement. Issues raised in this study is whether there are differences in learning achievement of financial statements accounting subjects experimental class using blogs and classroom learning media control by using the technology of print media (manual), SMA Negeri 1 Subah. This study aims to determine differences in learning achievement experimental class using blogs media and media control class with the results of printing technology (manual) SMA Negeri 1 Subah.

The population in this study were high school students to class XI IPS N 1 Subah school year 2010/2011. Having conducted tests of normality and homogeneity, the population is normally distributed and homogeneous, using random sampling techniques saple obtained two samples of class XI IPS 3 as the experimental class that gets the media treatment of learning-based blogs and XI IPS 4 as a control class that gets the media treatment of learning the results of printing technology (manual). Methods of data collection in this research is a method of documentation and testing. Data analysis techniques using two different trials on average(t-test).

The test results versus independent sample t-test showed that the value of sig. (2-tailed) on equal variances assumed to learning outcomes post-test value is 0.000, since the probability of significance <0.05 then there is a difference in learning achievement of accounting. The results obtained average results of students' cognitive learning and classroom control experimental class increased. Classroom experiments using blog-based media after learning increased 40.8% from the average value of 61.45 to 86.45, while the control class that uses the technology of print media (menual) after learning increased 21.7% ie from 62 , 89 to 76.54. Experimental class peningkatanya higher than the control class.

The conclusion of this research is that learning-based media blog more effective than the print technology learning media (manual) in learning the subject of accounting financial statements. Suggestions proposed in this study is based instructional media blog can be used as an alternative in teaching accounting to improve the learning achievement of accounting.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KELULUSAN iii
PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
PRAKATA vi
SARI viii
ABSTRACT ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 10
1.3 Tujuan Penelitian 10
1.4 Manfaat Penelitian 11
BAB II LANDASAN TEORI 12
2.1 Prestasi Belajar 12
2.1.1 Pengertian Belajar 12
2.1.2 Teori Belajar 13
2.1.3 Ragam-Ragam Belajar 15
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar 17
2.1.5 Prinsip Belajar 19
2.1.6 Prestasi Belajar 22
2.1.7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi 23
2.1.8 Prestasi Belajar Akuntansi 26
2.2 Metode Pembelajaran Konvensional 26
2.3 Media Pembelajaran 30

2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran 30
2.3.2 Manfaat Media dalam Pembelajaran 30
2.3.3 Jenis Media Pembelajaran 32
2.3.4 Media Pembelajaran *E-learning* 35
2.3.5 Fungsi *E-learning* 38
2.3.6 Manfaat Pembelajaran *E-learning* 40
2.3.7 Media Blog 42
2.4 Kajian Materi Akuntansi Laporan Keuangan 44
2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan 44
2.5 Kerangka Berfikir 48
2.6 Hipotesis Penelitian 51
BAB III METODE PENELITIAN 52
3.1 Desain Penelitian 52
3.1.1 Tahap Persiapan 53
3.1.2 Tahap Pelaksanaan 54
3.1.3 Tahap Evaluasi 56
3.2 Populasi dan Sampel 57
3.2.1 Populasi 57
3.2.2 Sampel 59
3.3 Variabel Penelitian 59
3.3.1 Kelas Eksperimen 59
3.3.2 Kelas Kontrol 60
3.4 Analisis Instrumen Tes 60
3.4.1 Validitas 60
3.4.2 Reliabilitas 61
3.4.3 Taraf Kesukaran 61
3.4.4 Daya Pembeda Soal 62
3.5 Hasil Analisis Instrumen 63
3.5.1 Uji Validitas 63
3.5.2 Uji Reliabilitas 64
3.5.3 Tingkat Kesukaran Soal 65

3.5.4 Daya Beda 65
3.6 Teknik Pengumpulan Data 66
3.6.1 Dokumentasi 66
3.6.2 Tes 66
3.7 Teknik Analisis Data 67
3.7.1 Analisis Deskriptif 67
3.7.2 Analisis Data Awal (*Pre-Test*) 67
3.7.3 Analisis Data Akhir *(Post-Test)*..... 69
3.7.4 Uji Hipotesis 69
BAB IV HASIL PENELTIAN DAN PEMBAHASAN 71
4.1 Hasil Penelitian 71
4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif 71
4.1.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian 72
4.1.3 Hasil Analisis Data 75
4.2 Pembahasan 78
BAB V PENUTUP 88
5.1 Kesimpulan 88
5.2 Saran 88
DAFTAR PUSTAKA 90
LAMPIRAN 92

PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data Prestasi Belajar 5
Tabel 2.1 Matriks Hasil Penelitian Terdahulu..... 47
Tabel 3.1 Desain Penelitian 52
Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa Kelas XI IPS 57
Tabel 3.3 Hasil Analisis Uji Normalitas Populasi 58
Tabel 3.4 Hasil Analisis Uji Homogenitas Populasi..... 58
Tabel 3.5 Hasil Analisa Tingkat Validitas Butir Soal 64
Tabel 3.6 Hasil Analisa Tingkat kesukaran Tes Uji Coba 65
Tabel 3.7 Hasil Analisa Daya Pembeda Tes Uji Coba 66
Tabel 4.1 Deskriptif Data Prestasi Belajar (*pre-test*)..... 71
Tabel 4.2 Deskriptif Data Prestasi Belajar (*post-test*) 72
Tabel 4.3 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen..... 73
Tabel 4.4 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol 74
Tabel 4.5 Hasil Analisis Uji Normalitas Awal (*pre-test*)..... 75
Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Kesamaan Dua Varians Awal (*pre-test*) .. 76
Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji Normalitas Akhir (*post-test*)..... 76
Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji Kesamaan Dua Varians Akhir (*post-test*) 77
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Data (*Post-Test*)..... 78
Tabel 4.10 Hasil Analisis Presentase Kenaikan Nilai..... 78

PERPUSTAKAAN UNNES

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 50
Gambar 3.1 Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen 55
Gambar 3.2 Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen 56

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas Populasi 92
Lampiran 2 Uji Homogenitas dan Normalitas Populasi 93
Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen 94
Lampiran 4 Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol..... 95
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 96
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol..... 106
Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal Uji Coba Instrumen 115
Lampiran 8 Soal Instrumen dan Kunci Jawaban 116
Lampiran 9 Rekap Perhitungan Validitas Butir Soal Instrumen..... 125
Lampiran 10 Rekap Reliabilitas Soal Instrumen..... 126
Lampiran 11 Rekap Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Instrumen .. 127
Lampiran 12 Rekap Perhitungan Daya Beda Soal Instrumen..... 130
Lampiran 13 Soal *Pre-Test* dan Kunci Jawaban 132
Lampiran 14 Soal *Post-Test* dan Kunci Jawaban..... 140
Lampiran 15 Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* 148
Lampiran 16 Deskriptif Data *Pre-Test* dan *Post-Test*..... 149
Lampiran 17 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen 150
Lampiran 18 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Kontrol..... 151
Lampiran 19 Uji Normalitas dan Kesamaan Dua Varians *Pre-Test*..... 152
Lampiran 20 Uji Normalitas dan Kesamaan Dua Varians *Post-Test* 153
Lampiran 21 Uji Hipotesis (Uji Perbedaan Dua Rata-Rata)..... 154
Lampiran 22 Silabus SMA N 1 Subah..... 155
Lampiran 23 Surat Ijin Penelitian dari Universitas Negeri Semarang... 160
Lampiran 24 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 161

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam rangka mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional menurut UU Nomor 20 tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan dapat terselenggara jika ada interaksi belajar mengajar. Proses belajar mengajar khususnya di sekolah melibatkan guru dan siswa. Guru berperan sebagai informator, fasilitator, dan motivator sedangkan siswa sebagai individu yang menerima informasi dan terus belajar. Anni (2006:2) belajar adalah proses penting perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Menurut Gagne dalam (Anni, 2006:5) belajar adalah perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung lama, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan. Belajar dapat dilakukan seumur hidup karena belajar tidak terikat waktu. Secara garis besar belajar bukanlah perubahan individu yang berasal dari pertumbuhan individu tetapi berasal dari pengalaman yang diperoleh individu selama masa

pertumbuhan. Belajar akan menghasilkan perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi , perlu adanya penilaian. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Prestasi belajar siswa penting bagi guru dikarenakan guru mampu mengetahui tingkat keberhasilan dalam memberikan suatu materi pembelajaran melalui prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil dari usaha belajar yang dilakukan oleh siswa yang dibuktikan dan ditunjukan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa melalui ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya. Prestasi belajar juga penting bagi siswa dikarenakan dengan prestasi belajar, siswa dapat mengetahui tingkat kemampuan belajarnya. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri. Untuk itu para ahli mengemukakan pendapatnya yang berbeda sesuai dengan pandangan yang mereka anut.

Prestasi belajar sebagai indikator tingkat keberhasilan siswa dapat terjadi dikarenakan prestasi belajar ditunjukkan dengan angka pasti yang dapat diukur dan dapat dipertanggungjawabkan oleh guru. Seorang guru dikatakan berhasil melakukan proses pembelajarann apabila sebagain besar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran atau melewati batas kriteria ketuntasan minimum.

PERPUSTAKAAN UNNES

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2003:54) faktor internal terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah (sarana prasarana, media pembelajaran, dan model pembelajaran) dan lingkungan masyarakat.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menetapkan mata pelajaran akuntansi pada Sekolah Menengah Atas (SMA) dipelajari oleh siswa-siswi jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Akuntansi akan dipelajari siswa ketika mereka duduk di kelas X1 dan kelas X11. Pembelajaran akuntansi akan mengkaji akuntansi mulai dari dasar yang meliputi: akuntansi lingkungannya, dasar-dasar prosedur pembukuan, jurnal dan posting, penyesuaian pembukuan, neraca lajur, penutupan buku dan penyesuaian kembali. Pemberian mata pelajaran akuntansi bertujuan membekali lulusan SMA dengan berbagai kompetensi dasar, agar mereka menguasai dan mampu menerapkan ilmunya diperguruan tinggi atau untuk bekerja dibidang akuntansi.

Sarana prasarana yang tersedia di SMA Negeri 1 Subah antara lain: bangunan gedung (kelas), sarana ibadah (masjid), laboratorium (fisika, kimia, biologi, komputer), ruang multi media, perpustakaan, studio musik, sarana olahraga, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru, gudang, ruang UKS, ruang OSIS, ruang ekskul, koperasi, kantin, taman, tempat parkir, dan fasilitas sanitasi serta lingkungan belajar yang tercipta di SMA 1 Negeri Subah cukup memadai. Lingkungan sekolah yang memadai dan

ideal bertujuan agar prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa SMA Negeri 1 Subah dapat memuaskan dan dapat mencapai batas KKM yang telah ditetapkan, akan tetapi sampai saat ini prestasi belajar siswa masih banyak yang berada dibawah nilai KKM.

Data sementara yang diambil dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) semester ganjil diketahuai masih ada siswa yang memperoleh hasil belajar akuntansi dibawah kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan di sekolah adalah 65,00. Berikut ini merupakan data ketuntasan jumlah siswa kelas XI IPS semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Semester 1 SMA Negeri I Subah

Kelas	Tuntas	Belum Tuntas	Persentase Belum Tuntas	Persentese Sudah Tuntas	Nilai Rata -rata Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	27	7	21 %	79 %	71,46	34
XI IPS 2	14	19	58 %	42 %	63,14	33
XI IPS 3	7	24	77 %	33 %	65,35	31
XI IPS 4	24	11	31 %	69 %	60,15	35
Jumlah	72	61	187 %	223 %	260,10	133
Rata-rata	±18	±15	46 %	54 %	65,03	± 33

Sumber : Dokumentasi Guru Mata Pelajaran Akuntansi (nilai UAS semester ganjil).

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 54% siswa yang telah memenuhi standar ketuntasan sedangkan sisanya 46% siswa belum tuntas. Dari hasil tersebut belum memenuhi ketuntasan kelas yang ditetapkan oleh SMA Negeri 1 Subah yaitu mencapai ketuntasan minimal 80% dari jumlah siswa. Hasil yang kurang maksimal dalam pretasi belajar siswa dapat diakibatkan oleh berbagai faktor penghambat prestasi belajar diantaranya yaitu penggunaan metode dan media pembelajaran.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran akuntansi dan siswa mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya nilai yang dicapai oleh beberapa siswa. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan jawaban bahwa penyebab rendahnya pencapaian nilai siswa adalah rasa bosan sehingga siswa tidak mempunyai niat untuk ingin tahu mengenai pelajaran yang disampaikan oleh guru. Rasa bosan terhadap penyampaian materi pembelajaran terjadi karena metode dan media pembelajaran yang digunakan sama dalam waktu yang cukup lama. Menurut Djamarah (2006:97-98) bila suatu metode dan media yang sama digunakan dalam waktu yang lama tanpa ada inovasi maka akan membuat siswa bosan dan menyebabkan siswa menjadi pasif. Peneliti memberikan kesimpulan bahwa terdapat dugaan adanya ketidaktuntasan nilai siswa disebabkan karena kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar yang mengakibatkan timbulnya rasa bosan pada diri siswa.

Penggunaan metode konvensional ini juga jarang dibarengi dengan penggunaan media pembelajaran tertentu yang akan menunjang kegiatan belajar mengajar. Sehingga berakibat siswa kadang kurang memahami materi yang diterangkan, siswa juga merasa jenuh karena kegiatan pembelajaran yang monoton. Hal ini terlihat saat guru menerangkan siswa berbicara sendiri, sehingga saat guru bertanya siswa tidak mampu memberikan jawaban yang diharapkan dan siswapun tidak berusaha bertanya ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Materi pokok bahasan laporan keuangan merupakan salah satu materi yang dirasa sulit bagi siswa, karena pada dasarnya dalam pembuatan laporan keuangan itu tidak cukup dengan hafalan, dan mendengarkan materi yang

disampaikan oleh guru, akan tetapi dari siswa sendiri harus aktif dan cermat dalam memilah-milah akun yang ada dalam laporan keuangan. Dalam pembuatan laporan keuangan siswa harus mengetahui peristiwa sebelumnya yang terjadi pada perusahaan jasa tersebut. Siswa harus cermat dalam menganalisa mengenai apa yang menjadi perubahan dalam laporan keuangan, jika terjadi sebuah kesalahan dalam menganalisa maka akan berakibat kesalahan dalam membuat laporan keuangan. Apabila diterangkan dengan ceramah saja, materi tidak dapat diselesaikan sehingga waktu untuk latihan kurang.

Guru biasanya akan memberikan contoh-contoh kasus yang memerlukan laporan keuangan dengan menggunakan media hasil teknologgi cetak. Guru terbiasa menggunakan media pembelajaran hasil teknologi cetak (media manual) berupa buku panduan dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa cenderung sulit untuk memahami dan mengingatnya dikarenakan hanya mendengarkan penjelasan guru yang berceramah dan media yang digunkan sama dalam waktu yang lama sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik.

Model pembelajaran konvensional yang diterapkan di SMA Negeri 1 Subah dilengkapi dengan media pembelajaran hasil teknologi cetak (media manual) seperti Lembar Kerja Siswa (LKS), latihan-latihan soal yang diberikan oleh guru, dan buku-buku akuntansi. Media pembelajaran hasil teknologi cetak (media manual) hanya menuntut siswa untuk dapat memahami konsep dan penyajian yang statis. Terlebih apabila materi yang diberikan membutuhkan waktu yang lama, sehingga siswa merasa jenuh dengan penyampaian guru. Hal ini berakibat konsep tidak dapat mudah diterima oleh siswa, dikarenakan konsep

yang tidak mudah diterima oleh siswa maka prestasi belajar yang diraih oleh siswa juga masih berada dibawah KKM.

Pembelajaran akuntansi tidak hanya membutuhkan pemahaman konsep akan tetapi juga diperlukan suatu ketrampilan untuk mengerjakan suatu pembukuan sehingga diperlukan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa agar siswa dapat mencerna materi yang disampaikan. Dengan demikian guru dituntut untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran yang dapat melengkapi model konvensional. Bahri (1995:136) menjelaskan didalam kegiatan belajar mengajar ketidakjelasan yang disampaikan oleh guru dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan pelajaran dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu diucapkan oleh guru melalui kata-kata atau kalimat, Selain hal tersebut media juga dapat digunakan kapanpun oleh siswa dan guru yang membutuhkan selama sarana dan prasarana yang dibutuhkan tersedia.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar ada berbagai jenis. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan teknologi komputerisasi yang berbasis informasi dan komunikasi. Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pendidikan telah melahirkan konsep *e-learning*. *E-learning* adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran dengan *e-learning* lebih terfokus pada peserta didik. Melalui komputer, siswa dapat belajar secara individual baik secara terprogram

maupun tidak terprogram. Secara tidak terprogram siswa dapat mengakses berbagai bahan belajar dan informasi di internet menggunakan fasilitas internet seperti mesin pencari data, siswa dapat mencari bahan dan informasi sesuai dengan minat masing-masing tanpa adanya intervensi dari siapapun. Sebagian besar komputer juga sering dimanfaatkan untuk hiburan seperti bermain game, namun demikian hal tersebut tidak dapat dihindari sebab penggunaan media elektronik terutama internet bebas digunakan.

Internet juga dapat digunakan secara terprogram, salah satunya dengan program *e-learning*. Pada program ini sekolah atau pihak penyelenggara menyediakan sebuah situs / web *e-learning* yang menyediakan bahan belajar secara lengkap baik yang bersifat interaktif maupun non interaktif. Kegiatan siswa dalam mengakses bahan belajar melalui *e-learning* dapat dideteksi apa yang mereka pelajari, bagaimana kemajuan belajarnya, berapa skor hasil belajrnya dan lain-lain. Peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan *e-learning*, dengan demikian pembelajaran dapat berjalan lebih efektif sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik. *E-learning* juga memungkinkan peserta didik untuk mencari dan mengambil materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja sehingga peserta didik memiliki kekayaan informasi.

Aplikasi internet yang digunakan dalam pembelajaran *e-learning* dalam penelitian ini adalah blog. Blog merupakan singkatan dari weblog dan aplikasi berbasis web. Aplikasi ini dapat menampilkan informasi yang berupa tulisan, gambar, animasi, suara, serta dapat menampilkan vidio sehingga memungkinkan pengguna dapat berkomunikasi secara tidak langsung. Kelebihan menggunakan

pembelajaran *e-learning* berbasis blog diantaranya adalah: (1) Materi pengajaran lebih dipahami oleh siswa, (2) Lebih menarik minat siswa, (3) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, (4) Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif, dan bertanggungjawab dalam penggunaan media blog untuk pembelajaran, dan pemecahan masalah.

Perubahan arus informasi yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi menyebabkan terjadinya penyesuaian terhadap sistem pembelajaran disemua tingkatan latar belakang pendidikan. Blog juga memberikan tampilan yang tidak statis sehingga dapat meminimalisir tingkat kebosanan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan penelitian Hasbullah (2008) yang mengkaji penerapan pembelajran *e-learning* dengan judul " Perancangan dan Implementasi Model Pembelajaran *E-learning* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di JPTE FPTK UPI " penelitian yang dilakukan menggunakan media pembelajaran *E-learning* Berbasis Web tahun ajaran 2007/2008 diperoleh hasil pembelajaran *e-learning* berbasis web meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih konsisten.

Nizar (2009) melakukan penelitian mengenai " Pengembangan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa ". Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis blog lebih tinggi bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran berbasis blog.

Dari penjelasan tersebut diatas penting dilakukan penelitian untuk mengkaji lebih jauh mengenai penerapan media pembelajaran dengan judul **" PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BLOG TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA POKOK BAHASAN LAPORAN KEUNGAN SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SUBAH TAHUN AJARAN 2010 / 2011 ".**

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: apakah ada perbedaan prestasi belajar akuntansi pada pokok bahasan laporan keuangan kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran berbasis blog dan kelas kontrol dengan menggunakan media hasil teknologi cetak (manual) SMA Negeri 1 Subah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian tujuan merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan petunjuk supaya penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Adapun tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar akuntansi pada pokok bahasan laporan keuangan kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran berbasis blog dan kelas kontrol dengan menggunakan media hasil teknologi cetak (manual) SMA Negeri 1 Subah ?

PERPUSTAKAAN UNNES

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, memberikan informasi dan ilmu pengetahuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya dan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran akuntansi utamannya pada penggunaan media pembelajaran *E-learning* menggunakan aplikasi blog.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca
   1. Mengembangkan wawasan peneliti dalam perkembangan proses belajar mengajar.
   2. Sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang sejenis.

b. Bagi Siswa
   1. Untuk meningkatkan minat siswa terhadap akuntansi sehingga dapat meningkatkan prestasi mereka.
   2. Dapat menumbuhkan motivasi belajar yang positif terhadap mata pelajaran akuntansi

c. Bagi Pihak Sekolah dan Guru
   1. Dapat dimanfaatkan oleh guru akuntansi sebagai media pembelajaran untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang menarik.
   2. Untuk memberikan suatu alternatif pemecahan masalah dan kesulitan siswa dalam pembelajaran akuntansi.

PERPUSTAKAAN UNNES

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Prestasi Belajar

2.1.1 Pengertian Belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Slameto, 2003:2). Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yanng baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Gagne dan Berliner dalam (Anni, 2007:2) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Sedangkan Morgan et. al dalam (Anni, 2007:2) mendefinisikan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman.

Pada dasarnya para ahli mendefinisikan konsep belajar dari latar belakang dan kondisi masing-masing, dari beberapa pengertian diatas dapat dirumuskan bahwa belajar memiliki 3 (tiga) unsur utama, yaitu:

a. Belajar berkaitan dengan perubahan perilaku.
b. Perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman.
c. Perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen.

Lamanya perubahan perilaku yang terjadi pada diri seseorang adalah sukar untuk diukur. Biasanya perubahan perilaku dapat berlangsung selama satu hari, satu minggu, satu bulan atau bahkan bertahun-tahun (Anni, 2007:2). Percival dan Ellington dalam (Daryanto, 2010:59) mendefinisikan belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi karena hubungan yang stabil antara stimulus yang diterima oleh organisme secara individual dengan respon yang dilakukannya, baik respon terbuka maupun respon yang samar. Belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar. Skinner berpendapat bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat belajar, maka responnya menjadi lebih baik dan sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun.

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa pengertian belajar secara umum adalah proses perubahan pada diri seseorang sebagai hasil dari pengalaman dan latihan serta adanya interaksi dengan lingkungan. Perubahan yang dimaksud yaitu perubahan tingkah laku baik dalam pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

PERPUSTAKAAN UNNES

2.1.2 Teori Belajar

Pada dasarnya teori belajar sangat beraneka ragam, namun menurut Morros L. Bigge (1982:11) ada dua kelompok teori tentang belajar, yaitu kelompok teori belajar sebelum abad ke-20 dan kelompok teori belajar abad ke-20 (Mulyono, 2003:28-34). Menurut kelompok teori belajar sebelum abad ke-20 terdiri dari tiga macam, yaitu:

a. Teori disiplin mental, proses belajar terjadi jika mental anak disiplin atau dilatih. Metode latihan dan resitasi merupakan perwujudan dari teori tersebut.
b. Teori aktualisasi diri memandang manusia sebagai makhluk yang pada dasarnya baik dan mampu mengarahkan diri. Menurut teori ini, manusia menjadi buruk karena pengaruh lingkungan sosial.
c. Teori apersepsi sering disebut juga Herbartianisme karena tokoh dari teori ini ialah J. F. Herbart. Menurut teori ini proses belajar dipandang sebagai proses menghubungkan atau asosiasi pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dikuasai anak.

Sedangkan menurut kelompok teori belajar abad ke-20 terdiri dari dua macam, yaitu:

a. Teori S-R bond atau koneksionisme berpandangan bahwa proses belajar pada manusia pada hakikatnya mengikuti prinsip yang sama dengan yang terjadi pada hewan. Proses belajar tersebut merupakan suatu bentuk perubahan perilaku yang dapat diamati yang terjadi melalui hubungan rangsang-jawaban menurut prinsip-prinsip mekanistik.
b. Teori kognitif, belajar adalah proses pencapaian atau perubahan pemahaman *(insight),* pandangan, harapan, atau pola berpikir.

Berdasarkan uraian di atas teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori kognitif dimana belajar adalah proses pencapaian atau perubahan pemahaman, pandangan, harapan atau pola pikir

2.1.3 Ragam - Ragam Belajar

Menurut Muhibin (1999:125) dalam belajar dikenal adanya bermacam-macam kegiatan yang memiliki corak yang berbeda antara satu dengan yang lainya, baik dalam aspek materi dan metodenya maupun dalam aspek tujuan dan perubahan tingkah laku yang diharapkan. Keaneka ragaman jenis belajar ini muncul dalam dunia pendidikan sejalan dengan kebutuhan kehidupan manusia yang juga bermacam-macam. Ragam belajar itu antaralaian:

a. Ragam Abstrak

   Belajar abstarak ialah belajar yang menggunakan cara-cara berpikir abstrak. Tujuanya adalah untuk memperoleh pemahaman-pemahaman dan pemecahan masalah-masalah yang tidak nyata. Dalam mempelajari hal-hal abstarak diperlukan peranan akal yang kuat disamping penguasaan atas prinsip, konsep, dan generalisasi.

b. Ragam Ketrampilan

   Belajar ketrampilan adalah belajar dengan menggunakan gerakan-gerakan motorik yakni yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot/neuromuscular. Tujuanya adalah memperoleh dan menguasai keterampilan jasmaniah tertentu. Dalam belajar ini latihan-latihan intensif dan teratur amat diperlukan.

c. Ragam Sosial

   Belajar social pada dasarnya adalah belajar memahami masalah-masalah dan teknik-teknik untuk memecahkan masalah-masalah dan teknik-teknik untuk memecahkan masalah tersebut. Tujuanya adalah untuk menguasai pemahaman

dan kecakapan dalam memecahkan masalah-masalah sosial sepertimasalah keluarga, masalah persahabatan, masalah kelompok dan masalah-masalah lainya yang bersifat kemasyarakatan.

d. Ragam Pemecahan Masalah

Belajar pemecahan masalah pada dasarnya adalah belajar menggunakan metode-metode ilmiah atau berpikir secara sistematis, logis, teratur dan teliti. Tujuanya ialah untuk memperoleh kemampuan dan kecakapan kognitif untuk memecahkan masalah secara rasional, lugas dan tuntas.Untuk itu kemampuan siswa dalam menguasai konsep-konsep, prinsip-prinsip dan generalisasi serta insight (tilikan akal) amat diperlukan.

e. Ragam Rasional

Belajar rasional ialah belajar dengan mengunakan kemampuan-kemampuan berpikir secara logis dan sistematis. Tujuanya ialah untuk memperoleh aneka ragam kecakapan menggunakan prinsip-prinsip dan konsep-konsep. Jenis belajar ini sanagat erat kaitanaya dengan belajar pemecahan masalah.

f. Ragam Kebiasaan

Belajar kebiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Belajar kebiasaan, selain menggunakan perintah, suri teladan dan pengalaman khusus, juga menggunakan hukuman dan ganjaran. Tujuanya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu.

g. Ragam Apresiasi

Belajar apresiasi adalah belajar mempertimbangkan (judgment) arti penting atau nilai suatu objek. Tujuanya adalah agar siswa memperoleh dan mengembangkan kecakapan ranah rasa yang dalam hal ini kemampuan menghargai secara tepat terhadap nialai objek tertentu misalnya apresiasi sastara, apresiasi music dan sebagainya.

h. Ragam Pengetahuan

Belajar pengetahuan ialah belajar dengan cara melakukan penyelidikan mendalam terhadap objek pengetahuan tertentu. Studi ini juga dapat diartikan sebagai sebuah belajar terencana untuk menguasai materi pelajaran dengan melibatkan kegiatan investigasi dan eksperimen (Reber dalam Muhibin, 2002:129). Tujuan belajar pengetahuan ialah agar siswa memperoleh atau menambah informasi dan pemahaman terhadap pengetahuan tertentu yang biasanya lebih rumit dan memerlukan kiat khusus dalam mempelajarinya, misalnya dengan menggunakan alat-alat laboratorium dan penelitian lapangan.

2.1.4 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Slameto (2010:54-59) faktor- faktor yang mempengaruhi belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri pembelajar, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar pembelajar. Faktor internal dibagi menjadi 3 faktor, yaitu:

a. Faktor jasmaniah, terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.

b. Faktor Psikologis, terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
c. Faktor Kelelahan.

Faktor eksternal, terdiri dari:

a. Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga,pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
b. Faktor Sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
c. Faktor Masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Daryanto (2010,36-41) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, sebagai berikut:

a. Faktor- faktor yang berasal dari luar diri pelajar, yang digolongkan menjadi faktor non sosial dan faktor sosial. Faktor non sosial contohnya adalah keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, serta alat- alat yang dipakai dalam belajar. Faktor sosial, yaitu faktor manusia, baik manusia itu ada atau kehadirannya dapat .
b. Faktor- faktor yang berasal dari dalam diri pelajar, yang digolongkan menjadi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis meliputi keadaan kondisi jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi- fungsi jasmani tertentu

PERPUSTAKAAN UNNES

terutama fungsi panca indera. Sedangkan faktor psikologis meliputi hal- hal yang mendorong aktivitas belajar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi belajar terdiri atas faktor yang berasal dari dalam diri pelajar yang berhubungan dengan kondisi jasmani pelajar dan keadaan yang berasal dari luar diri pelajar terkait dengan lingkungan pelajar.

2.1.5 Prinsip Belajar

Banyak teori dan prinsip-prinsip belajar yang dikemukakan oleh para ahli yang satu dengan yang lain memiliki persamaan dan juga perbedaan. Dari berbagai prinsip belajar tersebut terdapat beberapa prinsip yang relatif berlaku umum yang dapat kita pakai sebagai dasar dalam upaya pembelajaran, baik bagi siswa yang perlu meningkatkan upaya belajarnya maupun bagi guru dalam upaya meningkatkan mengajarnya. Adapun prinsip-prinsip tersebut (Dimyati, 2006: 42-43) terdiri dari:

a. Perhatian dan motivasi

   Perhatian terhadap suatu pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Apabila suatu bahan pelajaran dirasa sebagai sesuatu yang dibutuhkan dan berkaitan dengan kebutuhan sehari-hari, maka diperlukan upaya untuk belajar lebih lanjut. Hal ini akan membangkitkan motivasi seseorang untuk mempelajarinya. Motivasi dapat dikatakan sebagai tenaga pengarah dan penggerak aktifitas seseorang, yang sekaligus dijadikan sebagai tujuan dan alat dalam pembelajaran.

b. Keaktifan

Belajar tidak bisa dipaksa dan dilimpahkan kepada orang lain. Belajar hanya mungkin terjadi bila anak aktif mengalami sendiri.

c. Keterlibatan langsung / berpengalaman

Belajar yang paling baik adalah belajar melalui pengalaman langsung. Siswa tidak hanya sekedar mengamati secara langsung tetapi ia harus menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan dan bertanggung jawab terhadap hasilnya.

d. Pengulangan

Dengan mengadakan pengulangan daya-daya yang ada pada manusia seperti mengamat, menanggap, mengingat, mengkhayal, merasa, berfikir dan sebagainya akan bisa berkembang.

e. Tantangan

Tantangan yang dihadapi dalam belaja membuat siswa bergaiah untuk mengatasinya. Bahan belajar yang baru, yang banyak mengandung masalah untuk dipecahkan membuat siswa tertantang untuk mempelajarinya.

f. Balikan dan penguatan

Siswa akan belajar lebih baik dan semangat bila mengetahui dan mendapatkan hasil yang baik. Hasil yang baik, akan merupakan balikan yang menyenangkan dan berpengaruh bagi usaha belajar selanjutnya. Balikan yang segera diperoleh siswa setelah belajar akan membuat siswa terdorong untuk belajar lebih giat dan bersemangat.

PERPUSTAKAAN UNNES

g. Perbedaan individual

Siswa merupakan individu yang unik, artinya tidak ada siswa yang sama persis, tiap siswa memiliki perbedaan satu dengan yang lain. Perbedaan ini terdapat pada: karakteristik psikis, kepribadian dan sifat-sifatnya. Perbedaan individual ini bepengaruh pada cara dan hasil belajar.

Ada beberapa pendapat lain yang mengemukakan masalah prinsip belajar, Prinsip belajar dalam (Slameto, 2003: 27-28) terdiri dari:

a. Berdasarkan prasarat yang diperlukan untuk belajar.
   1) Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan intruksional.
   2) Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
   3) Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
   4) Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
b. Sesuai hakikat belajar.
   1) Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.
   2) Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi, dan discovery.
   3) Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian belajar yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan. Stimulus yang diberikan menimbulkan response yang diharapkan.

PERPUSTAKAAN UNNES

c. Sesuai materi/bahan yang harus dipelajari.

1) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
2) Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.

d. Syarat keberhasilan belajar.

1) Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
2) Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/ketrampilan/sikap itu mendalam pada siswa.

Dari beberapa prinsip tersebut diatas dapat kita ambil manfaat sebagai dasar dalam upaya pembelajaran, baik bagi siswa yang perlu meningkatkan upaya belajarnya maupun bagi guru dalam upaya peningkatan ketrampilan mengajarnya. Implikasi prinsip-prinsip belajar bagi siswa dan guru, tampak dalam setiap kegiatan perilaku mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Namun demikian perlu kita sadari bahwa penerapan prinsip-prinsip belajar tersebut tidak semuanya bisa terwujud dalam setiap proses pembelajaran.

PERPUSTAKAAN UNNES

2.1.6 Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat

kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru (Tu'u, 2004:75). Berdasar pada hal diatas, prestasi belajar dirumuskan sebagai berikut:

a. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaan di sekolah.
b. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
c. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Prestasi akademik anak dapat diukur melalui tes hasil belajar sedangkan kapasitas atau potensi anak dapat diukur dengan tes intelegensi (Mulyono, 2003: 58). Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kenaikan nilai asli soal *pre-test* dan *post-test* mata pelajaran akuntansi pokok bahasan laporan keuangan siswa kelas XI IPS 3 (kelas eksperimen) dan kelas XI IPS 4 (kelas kontrol) SMA Negeri 1 Subah 2010/2011.

2.1.7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi

Ada beberapa faktor yang penting dan mendasar dalam memberi kontribusi bagi keberhasilan siswa untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang

baik. Menurut Merson dalam (Tu'u, 1987:78-79) mengemukakan bahwa faktor tersebut tediri dari:

a. Faktor kecerdasan

   Tinggi rendahnya kecerdasan seorang siswa sangat menentukan kebehasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai dengan kecerdasan yang ada pada dirinya.

b. Faktor bakat

   Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima dari orang tua. Bagi seorang siswa bakat bisa berbeda dengan siswa yang lain. Bakat-bakat yang dimiliki siswa apabila diberi kesempatan untuk dikembangkan dalam pembelajaran, akan dapat mencapai prestasi yang tinggi.

c. Faktor minat dan perhatian

   Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Apabila seorang siswa menaruh minat pada satu pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikannya dengan baik. Seorang siswa harus menaruh minat dan perhatian yang tinggi dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan minat dan perhatian yang tinggi, kita boleh yakin akan berhasil dalam pembelajaran.

d. Faktor motif

   Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam belajar, kalau siswa mempunyai

PERPUSTAKAAN UNNES

motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya untuk mencapai prestasi yang tinggi. Siswa yang kehilangan motivasi dalam belajar akan memberi dampak kurang baik bagi prestasi belajarnya.

e. Faktor cara belajar

Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi yang tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien adalah sebagai berikut:

1) Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar.
2) Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima.
3) Membaca dengan teliti dan baik behan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasai dengan sebaik-baiknya.
4) Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.

f. Faktor lingkungan keluarga

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa. Maka orang tua sudah sepatutnya mendorong, memberi semangat, membimbing dan memberi teladan yang baik kepada anaknya. Selain hal itu, perlu suasana hubungan dan komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak-anak serta keadaan keuangan keluarga yang tidak kekurangan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak. Hal tersebut ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa.

g. Faktor sekolah

Sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Sekolah meupakan lingkungan pendidikan yang sudah

PERPUSTAKAAN UNNES

terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etik, moral, mental spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan. Sekolah yang berhasil menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran, hubungan dan komunikasi per orang berjalan dengan baik, metode pembelajaran aktif-interaktif, sarana penunjang cukup memadai (alat atau media pembelajaran), siswa tertib disiplin, akan mendorong siswa untuk saling berkompetisi dalam pembelajaran. Keadaan ini diharapkan membuat hasil belajar siswa lebih tinggi.

2.1.8 Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport (Poerwanto, 1986:2). Prestasi belajar akuntansi merupakan prestasi yang dicapai oleh siswa khususnya mata pelajaran akuntansi setelah menerima materi akuntansi yang diberikan oleh guru dalam aktivitas belajar di sekolah. Pencapaian prestasi belajar tersebut disesuaikan dengan kurikulum KTSP dengan kriteriria ketuntansan minimum yang telah ditetapkan. Dalam pencapaian prestasi belajar tersebut, siswa diharapkan dapat memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa maupun perusahaan dagang, hal ini sesuai dengan standar kompetensi mata pelajaran akuntansi pada semester gasal. Dalam aktivitas belajar, sebuah prestasi pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor yang berasal dari luar maupun dari pihak siswa. Hal tersebut berakibat adanya perbedaan prestasi yang diperoleh setiap siswa.

Pencapaian prestasi sebuah mata pelajaran akuntansi biasanya ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi guru terhadap tugas dan ulangan atau ujian yang telah ditempuh siswa, begitu juga dengan mata pelajaran akuntansi. Hasil tersebut selanjutnya akan dipakai sebagai gambaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran akuntansi yang telah disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar mengajar.

2.2 Metode Pembelajaran Konvensional

Metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah. Metode ceramah merupakan cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada siswa atau khalayak ramai. Adapun menurut M. Basyiruddin Usman (2002) yang dimaksud dengan metode ceramah adalah .teknik penyampaian pesan pengajaran yang sudah lazim disampaikan oleh para guru di sekolah. Ceramah diartikan sebagai suatu cara penyampaian bahan secara lisan oleh guru bilamana diperlukan. Pengertian senada juga diungkapkan oleh Mahfuz Sholahuddin dkk., bahwa metode ceramah adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran secara lisan oleh guru di depan kelas atau kelompok. Sedangkan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan yang dimaksud dengan metode ceramah adalah cara belajar mengajar yang menekankan pada pemberitahuan satu arah dari pengajar kepada pelajar (pengajar aktif, pelajar pasif).

PERPUSTAKAAN UNNES

Pembelajaran konvensional sudah lama digunakan oleh generasi sebelumnya sehingga sering disebut dengan pembelajaran yang tradisional. Adapun pembelajaran konvensional memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Pembelajaran berpusat pada guru.
2. Terjadi passive learning.
3. Interaksi di antara siswa kurang.
4. Tidak ada kelompok-kelompok kooperatif.
5. Penilaian bersifat sporadis.
6. Lebih mengutamakan hafalan.
7. Sumber belajar banyak berupa informasi verbal yang diperoleh dari buku.
8. Mengutamakan hasil daripada proses.

Pelaksanaan pembelajaran konvensional lebih menekankan kepada tujuan pembelajaran berupa penambahan pengetahuan, sehingga belajar dilihat sebagai proses "meniru" dan siswa dituntut untuk dapat mengungkapkan kembali pengetahuan yang sudah dipelajari melalui kuis atau tes terstandar. Dalam pembelajaran konvensional, guru lebih sering menggunakan strategi atau metode ceramah dengan mengikuti urutan materi dalam kurikulum secara ketat. Guru berasumsi bahwa keberhasilan program pembelajaran dilihat dari ketuntasannya menyampaikan seluruh materi yag ada dalam kurikulum. Penekanan aktivitas belajar lebih banyak pada buku teks dan kemampuan mengungkapkan kembali isi buku teks tersebut. Jadi, pembelajaran konvensional kurang menekankan pada pemberian keterampilan proses (*hands-onactivities*).

Berdasarkan definisi atau ciri-ciri tersebut, penyelenggaraan pembelajaran konvensional merupakan sebuah praktik yang mekanistik dan diredusir menjadi pemberian informasi. Dalam kondisi ini, guru memainkan peran yang sangat penting karena mengajar dianggap memindahkan pengetahuan ke orang yang belajar (pembelajar). Dalam model ini, peran guru adalah menyiapkan dan mentransmisi pengetahuan atau informasi kepada siswa. Sedangkan peran para siswa adalah menerima, menyimpan, dan melakukan aktivitas-aktivitas lain yang sesuai dengan informasi yang diberikan, dalam kondisi ini para siswa harus secara cepat dan seksama melalui aktivitas-aktivitas mendengarkan, membaca, dan mencatat untuk memperoleh informasi. Terkadang para siswa perlu juga melakukan aktivitas laboratorium atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan informasi tersebut. Disisi lain, guru berperan memproses pengetahuan atau keterampilan yang diperlukan para siswa. Terhadap pemprosesan pengetahuan atau keterampilan tersebut, guru terkadang perlu menambahkan penguatan berupa gambar, simbol, tabel, atau jenis yang lain sebagai sumber belajar. Sumber belajar tersebut sebagian besarsifatnya tekstual (bukan kontekstual).

Sumber belajar dalam pendekatan pembelajaran konvensional lebih banyak berupa informasi verbal yang diperoleh dari buku dan penjelasan guru atau ahli. Sumber-sumber inilah yang sangat mempengaruhi proses belajar siswa. Siswa dituntut untuk menunjukkan kemampuan menghafal dan menguasai potongan-potongan informasi sebagai prasyarat untuk mempelajari keterampilan-keterampilan yang lebih kompleks. Artinya bahwa siswa yang telah mempelajari

pengetahuan dasar tertentu, maka siswa diharapakan akan dapat menggabungkan sub-sub pengetahuan tersebut untuk menampilkan perilaku (hasil) belajar yang lebih kompleks. Berdasarkan pandangan ini, pembelajaran konvensional merupakan aktivitas belajar yang bersifat linier.

Selain metode pembelajaran konvensional, guru dapat juga menggunakan variasi media dalam mendukung proses pembelajaran. Menurut Hamidjojo dalam Arsyad (2002) media merupakan semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang disampaikan tersebut sampai kepada penerima yang dituju. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis blog dan media hasil teknologi cetak (manual).

2.3 Media Pembelajaran

2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Depdiknas (2003) istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang merupakan kombinasi antara perangkat lunak (bahan belajar) dan perangkat keras (alat belajar). Secara umum media pembelajaran dapat dipilah menjadi istilah-istilah sebagai berikut:

PERPUSTAKAAN UNNES

a. Alat peraga adalah alat (benda) yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep, prinsip, atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata atau konkrit.
b. Alat bantu adalah alat atau benda yang digunakan oleh guru untuk mempermudah tugas dalam mengajar.
c. Ausio Visual Aids (AVA) mempunyai pengertian dan tujuan yang sama hanya saja penekanannya pada peralatan audio dan visual.
d. Alat bantu belajar yang penekanannya pada pihak yang belajar.

2.3.2 Manfaat Media dalam Pembelajaran

Guru tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media pendidikan tetapi juga harus memiliki ketrampilan memilih dan menggunakan serta mengusahakan media itu dengan baik. Memilih dan menggunakan media pendidikan harus sesuai dengan tujuan materi, metode, evaluasi dan kemampuan guru serta minat dan kemampuan siswa.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2006).

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

a. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme (tahu istilah tetapi tidak tahu arti, tahu nama teatpi tidak tahu bendanya).

b. Memperbesar perhatian siswa.

c. Membuat pelajaran lebih menetap dan tidak mudah dilupakan.

1) Memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan para siswa.

2) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinu.

Selain itu, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Kemp dan Dayton dalam (Depdiknas, 2003) mengidentifikasikan beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.

b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.

c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.

d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.

e. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

f. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana dan kapan saja.

g. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi pelajaran.

h. Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

PERPUSTAKAAN UNNES

2.3.3 Jenis Media Pembelajaran

Perkembangan internet yang pesat kini telah melahirkan beragam bentuk media online. Pengertian media online adalah blog atau situs yang dijadikan sebagai media untuk menyebarkan berbagai berita atau informasi.

Melalui website, situs, atau blog inilah terbuka peluang bagi siapapun untuk membuat media online. Melalui media online ini pula berbagai berita maupun informasi dengan cepat dapat disebarkan secara lebih luas, lebih cepat, lebih terbuka, dan tentunya juga lebih murah.

Anderson dalam (Depdiknas, 2003) mengelompokkan media pembelajaran menjadi 10 golongan sebagai berikut:

a. Audio: kaset audio, siaran radio, telepon.
b. Cetak: buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar.
c. Ausio-cetak: kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis.
d. Proyeksi visual diam: Overhead Transparansi (OHT), film bingkai (slide).
e. Visual gerak: film bisu.
f. Proyeksi ausio visual diam: film bingkai (slide bersuara).
g. Audio visual gerak: film gerak bersuara, video , televisi.
h. Obyek fisik: benda nyata, model, spesimen.
i. Manusia dan lingkungan: guru, pustakawan, laboran.
j. Komputer

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media ada beberapa jenis, hal ini seperti yang disampaikan Djamarah dan Zain (2006:128-130) terdapat 6 faktor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media yaitu.

1. Obyektivitas
2. Program Pengajaran
3. Sasaran Program
4. Situasi dan Kondisi

PERPUSTAKAAN UNNES

5. Keefektifan dan efisiensi Penggunaan
6. Kualitas Teknik

Berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dikelompokan kedalam empat kelompok.

a. Teknologi cetak (Media manual)

Teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Teknologi ini menghasilkan materi dalam bentuk salinan tercetak. Dua komponen pokok teknologi ini adalah materi teks verbal dan materi visual yang dikembangkan berdasar teori yang berkaitan dengan persepsi visual, membaca, memproses informai dan teori belajar.

b. Teknologi audio-visual

Teknologi audio visual adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Pengajaran melalui audio-visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar.

c. Teknologi berbasis komputer

Teknologi berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor.

d. Teknologi gabungan

PERPUSTAKAAN UNNES

Teknologi gabungan merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

Media dalam kegiatan pembelajaran tidak lain adalah memperlancar proses interaksi antara guru dengan siswa, dalam hal ini membantu siswa belajar secara optimal. Kemp dan Dayton dalam (Santi, 2010:37), mengidentifikasi tidak kurang dari delapan manfaat media dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
2. Proses pembelajaran lebih menarik.
3. Proses belajar siswa menjadi lebih interaktif.
4. Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi.
5. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan.
6. Proses belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja.
7. Sikap positif siswa terhadap bahan pelajaran itu sendiri dapat ditingkatkan.
8. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.

Sementara itu, dari sekian banyak jenis media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, Henich, dkk dalam (Depdiknas, 2003) membuat klasifikasi media yang lebih sederhana sebagai berikut:

a. Media yang tidak diproyeksikan.
b. Media yang diproyeksikan.
c. Media audio.
d. Media video.
e. Media berbasis komputer

PERPUSTAKAAN UNNES

2.3.4 Media Pembelajaran *E-learning*

Jaya Kumar C. Koran (2002) mendefinisikan *e-learning* sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Ada pula yang menafsirkan *e-learning* sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet. Sedangkan Dong dalam (Kamarga, 2002) mendefinisikan *e-learning* sebagai kegiatan belajar asynchronous melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Rosenberg (2001) menekankan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini senada dengan Cambell dalam (Kamarga, 2002) yang intinya menekankan penggunaan internet dalam pendidikan sebagai hakekat *e-learning*. Bahkan Onno W. Purbo (2002) menjelaskan bahwa istilah *"e"* atau singkatan dari elektronik dalam *e-learning* digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik internet.

Intranet, satelit, tape audio/video adalah sebagian dari media elektronik yang digunakan dalam pengajaran boleh disampaikan secara *'synchronously'* (pada waktu yang sama) ataupun 'a*synchronously*' (pada waktu yang berbeda). Materi pengajaran dan pembelajaran yang disampaikan melalui media ini mempunyai teks, grafik, animasi, simulasi, audio dan video. Ia juga harus

menyediakan kemudahan untuk '*discussion group'* dengan bantuan profesional dalam bidangnya.

Perbedaan pembelajaran konvensional dengan *e-learning* yaitu kelas konvensional, guru dianggap sebagai orang yang serba tahu dan ditugaskan untuk menyalurkan ilmu pengetahuan kepada pelajarnya. Sedangkan di dalam pembelajaran *e-learning* fokus utamanya adalah pelajar. Pelajar mandiri pada waktu tertentu dan bertanggungjawab untuk pembelajarannya. Suasana pembelajaran *e-learning* akan memaksa pelajar memainkan peranan yang lebih aktif dalam pembelajarannya. Pelajar membuat perancangan dan mencari materi dengan usaha, dan inisiatif sendiri. Khoe Yao Tung (2000) mengatakan bahwa setelah kehadiran guru dalam arti sebenarnya, internet akan menjadi suplemen dan komplemen dalam menjadikan wakil guru yang mewakili sumber belajar yang penting di dunia.

Cisco (2001) menjelaskan filosofis *e-learning* sebagai berikut. Pertama, *e-learning* merupakan penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, pelatihan secara on-line. Kedua, *e-learning* menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional (model belajar konvensional, kajian terhadap buku teks, dan pelatihan berbasis komputer) sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi. Ketiga, *e-learning* tidak berarti menggantikan model belajar konvensional di dalam kelas, tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan content dan pengembangan teknologi pendidikan. Keempat, Kapasitas siswa amat bervariasi tergantung pada bentuk isi dan cara penyampaiannya. Makin baik keselarasan antar conten dan alat

penyampai dengan gaya belajar, maka akan lebih baik kapasitas siswa yang pada gilirannya akan memberi hasil yang lebih baik. Sedangkan karakteristik *e-learning*, antara lain:

a. Memanfaatkan jasa teknologi elektronik dimana guru dan siswa, siswa dan sesama siswa atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah dengan tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokoler.
b. Memanfaatkan keunggulan komputer.
c. Menggunakan bahan ajar bersifat mandiri *(self learning materials)* disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan di mana saja bila yang bersangkutan memerlukannya.
d. Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer.

Untuk dapat menghasilkan *e-learning* yang menarik dan diminati, (Onno W. Purbo, 2002) mensyaratkan tiga hal yang wajib dipenuhi dalam merancang *e-learning*, yaitu: sederhana, personal, dan cepat. Sistem yang sederhana akan memudahkan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi dan menu yang ada, dengan kemudahan pada panel yang disediakan, akan mengurangi pengenalan sistem *e-learning* itu sendiri, sehingga waktu belajar peserta dapat diefisienkan untuk proses belajar itu sendiri dan bukan pada belajar menggunakan sistem *e-learningnya*. Syarat personal berarti pengajar dapat berinteraksi dengan baik seperti layaknya seorang guru yang berkomunikasi dengan murid di depan kelas. Dengan pendekatan dan interaksi yang lebih personal, peserta didik diperhatikan

kemajuannya, serta dibantu segala persoalan yang dihadapinya. Hal ini akan membuat peserta didik betah berlama-lama di depan layar komputernya. Kemudian layanan ini ditunjang dengan kecepatan, respon yang cepat terhadap keluhan dan kebutuhan peserta didik lainnya. Dengan demikian perbaikan pembelajaran dapat dilakukan secepat mungkin oleh pengajar atau pengelola.

2.3.5 Fungsi *E-Learning*

Ada 3 (tiga) fungsi pembelajaran elektronik terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas (*classroom instruction*), yaitu sebagai suplemen yang sifatnya pilihan/opsional, pelengkap (komplemen), atau pengganti (substitusi) (Siahaan, 2002).

a. Suplemen

   Dikatakan berfungsi sebagai supplemen (tambahan), apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban/keharusan bagi pesertadidik untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Sekalipun sifatnya opsional, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan.

b. Komplemen (tambahan)

   Dikatakan berfungsi sebagai komplemen (pelengkap) apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima siswa di dalam kelas (Lewis, 2002). Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi

reinforcement (pengayaan) atau remedial bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional. Materi pembelajaran elektronik dikatakan sebagai enrichment, apabila kepada peserta didik yang dapat dengan cepat menguasai/memahami materi pelajaran yang disampaikan guru secara tatap muka (*fast learners*) diberikan kesempatan untuk mengakses materi pembelajaran elektronik yang memang secara khusus dikembangkan untuk mereka. Tujuannya agar semakin memantapkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang disajikan guru di dalam kelas. Dikatakan sebagai program remedial, apabila kepada peserta didik yangmengalami kesulitan memahami materi pelajaran yang disajikan guru secara tatapmuka di kelas *(slow learners*) diberikan kesempatan untuk memanfaatkan materi pembelajaran elektronik yang memang secara khusus dirancang untuk mereka. Tujuannya agar peserta didik semakin lebih mudah memahami materi pelajaran yang disajikan guru di kelas.

c. Substitusi (pengganti)

Beberapa perguruan tinggi di negara-negara maju memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran/perkuliahan kepada para mahasiswanya.Tujuannya agar para mahasiswa dapat secara fleksibel mengelola kegiatan perkuliahannya sesuai dengan waktu dan aktivitas lain sehari-hari mahasiswa.

Ada 3 alternatif model kegiatan pembelajaran yang dapat dipilih peserta didik, yaitu:

1) sepenuhnya secara tatap muka (konvensional).

2) sebagian secara tatap muka dan sebagian lagi melalui internet, atau bahkan .

3) sepenuhnya melalui internet.

Alternatif model pembelajaran manapun yang akan dipilih siswa tidak menjadi masalah dalam penilaian. Karena ketiga model penyajian materi pelajaran mendapatkan pengakuan atau penilaian yang sama. Jika siswa dapat menyelesaikan materi pelajarannya dan lulus melalui cara konvensional atau sepenuhnya melalui internet, atau bahkan melalui perpaduan kedua model ini, maka institusi penyelenggara pendidikan akan memberikan pengakuan yang sama.

2.3.6 Manfaat Pembelajaran *E-Learning*

Menurut A. W. Bates (Bates, 1995) dan K. Wulf (Wulf, 1996) manfaat Pembelajaran elektronik Learning (*e-Learning*) itu terdiri atas 4 hal, yaitu:

a. Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (*enhance interactivity*). Apabila dirancang secara cermat, pembelajaran elektronik dapat meningkatkan kadar interaksi pembelajaran, baik antara peserta didik dengan guru/instruktur, antara sesama peserta didik, maupun antara peserta didik dengan bahan belajar (*enhance interactivity*). Berbeda halnya dengan pembelajaran yang bersifat konvensional tidak semua peserta didik dalam kegiatan pembelajaran konvensional dapat, berani atau mempunyai kesempatan untuk mengajukanpertanyaan ataupun menyampaikan pendapatnya di dalam diskusi. Hal ini disebabkan karena pada pembelajaran

yang bersifat konvensional, kesempatan yang ada atau yang disediakan dosen/guru/instruktur untuk berdiskusi atau bertanya jawab sangat terbatas.

b. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapansaja (*time and place flexibility*). Mengingat sumber belajar yang sudah dikemas secara elektronik dan tersedia untuk diakses oleh peserta didik melalui internet, maka peserta didik dapat melakukan interaksi dengan sumber belajar ini kapan saja dan dari mana saja (Dowling, 2002). Demikian juga dengan tugas-tugas kegiatan pembelajaran, dapat diserahkan kepada guru/dosen/instruktur begitu selesai dikerjakan. Tidak perlu menunggu sampai ada janji untuk bertemu dengan dosen/instruktur.

c. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach aglobal audience*). Dengan fleksibilitas waktu dan tempat, maka jumlah peserta didik yang dapat dijangkau melalui kegiatan pembelajaran elektronik semakin lebih banyakatau meluas. Ruang dan tempat serta waktu tidak lagi menjadi hambatan. Siapa saja, di mana saja, dan kapan saja, seseorang dapat belajar. Interaksi dengan sumber belajar dilakukan melalui internet. Kesempatan belajar benar-benar terbuka lebar bagi siapa saja yang membutuhkan.

d. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*). Fasilitas yang tersedia dalam teknologi internet dan berbagai perangkat lunak *(software*) yang terus berkembang turut membantu mempermudah pengembangan bahan belajar elektronik. Demikian juga dengan penyempurnaan atau pemutakhiran bahan belajar sesuai dengan tuntutan perkembangan materi keilmuannya dapat

dilakukan secara periodik dan mudah. Di samping itu,penyempurnaan metode penyajian materi pembelajaran dapat pula dilakukan, baik yang didasarkan atas umpan balik dari peserta didik maupun atas hasil penilaian guru/dosen/ instruktur selaku penanggungjawab atau pembina materi pembelajaran itu sendiri.

2.3.7 Media Blog

Blog atau weblog adalah perkembangan mutakhir di bidang *web-based application*. Ide semula adalah menyediakan fasilitas *electronic diary* atau buku harian elektronik untuk remaja. Pengguna dapat mengisi buku harian tersebut semudah menulis email, mengunggah (*upload*) ke server hanya dengan meng-klik ikon, dan hasilnya adalah tayangan tulisan di layar browser. Pemakai internet di manapun berada dapat melihat publikasi tersebut dengan mengakses alamat situs, misalnya: http://www.unnes.ac.id.

Dari sisi kandungan isi, blok sekarang banyak berisi gagasan, ide, dan opini pribadi tentang satu masalah yang menarik secara subyektif. Blog memungkinkan seseorang tanpa pengetahuan desain website dapat dengan mudah membuat website pribadi dan mengelola maupun memutakhirkan isinya dengan sangat mudah. Kemudahan lain adalah tersedianya banyak server blog gratis. pemanfaatan media blog sangatlah sesuai dengan karakteristik pembelajaran. Dengan blog, siswa atau peserta didik bisa menulis apapun pada bagian blog yang telah ada, termasuk memberi tambahan penekanan atau informasi dengan media lain yang juga telah tersedia, seperti audio, video, atau link ke alamat laman

(situs) relevan lainnya. Kelebihan menggunakan pembelajaran *e-learning* berbasis blog diantaranya adalah:

1. Materi pengajaran lebih dipahami oleh siswa.
2. Lebih menarik minat siswa.
3. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
4. Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif, dan bertanggungjawab dalam penggunaan media blog untuk pembelajaran, dan pemecahan masalah.

Blog dipercaya akan sangat membantu peningkatan prestasi dalam proses pembelajaran. Rasional tindakan tersebut adalah sebagai berikut (Santosa, 2005):

a. Siswa akan dibiasakan untuk berkerja melewati proses kegiatan menulis,mulai dari online, membuka blog, menganalisis materi, dan mengaplikasikannya.
b. Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan *peer correction*, dimana mereka bisa saling melihat dan memberi komentar pekerjaan temannya untuk hasil yang lebih baik sebelum dikoreksi oleh guru.
c. Dari awal, standar penilaian yang akan digunakan untuk mengoreksi pekerjaan siswa diberikan dan dijelaskan sehingga masing - masing pihak paham akan apa yang semestinya ditekankan atau diperbaiki.
d. Untuk memberi kreativitas dan inovasi, dalam penggunaan media pembelajaran.

PERPUSTAKAAN UNNES

2.4 Kajian Materi Akuntansi Pokok Bahasan Laporan Keuangan.

2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah informasi finansial tentang kegiatan perusahaan dan hasil-hasilnya yang disusun berdasarkan Standart Akuntansi Keuangan untuk suatu saat tertentu/periode. Menurut Wahyudin (2007:17) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil *(output)* dari proses kegiatan akuntansi keuangan. Setelah perusahaan menjalankan aktivitasnya selama periode tertentu, biasanya perusahaan ingin mengetahui kondisi terakhir keuangannya, misalnya jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan, jumlah beban yang ditanggung perusahaan dan berapa pula laba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan selama periode tersebut. Penyusunan laporan keuangan juga dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi finansial perusahaan yang disajikan bagi pemakai sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan. Secara garis besar laporan keuangan memberikan gambaran posisi keuangan dan hasil laba. Macam – macam laporan keuangan adalah:

a) Neraca.
b) Laporan laba/rugi.
c) Laporan perubahaan ekuitas.
d) Laporan arus kas.
e) Catatan atas laporan keuangan.

PERPUSTAKAAN UNNES

Laporan Keuangan yang dibahas pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IS hanya menjelaskan pada laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca.

a. Laporan Laba-Rugi

Laporan Laba-Rugi adalah ringkasan dari pendapatan dan beban suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi (income statement) adalah suatu laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai seluruh hasil operasi (pendapatan) dan beban yang dikeluarkan (beban usaha) dalam kegiatan selama suatu periode tertentu Jika pendapatan lebih besar dari beban berarti laba, sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari beban maka rugi. Laporan laba rugi biasanya berbentuk laporan (staffel) yaitu kelompok pendapatan dicatat diatas dan kelompok beban usaha dicatat dibawahnya kemudian diikuti oleh laba atau rugi. Semua pendapatan dikelompokkan tersendiri di bagian atas dan dijumlahkan, kemudian semua beban dikelompokkan tersendiri dan dijumlahkan. Jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban, selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih. Bentuk laporan laba-rugi adalah sebagai berikut:

LAPORAN LABA-RUGI
Periode……..

Pendapatan		
Pendapatan jasa		Rp……
Beban Usaha		
…….	Rp……..	
…….	Rp……..	
…….	Rp……..(+)	
Jumlah beban usaha		Rp……
Laba-rugi		Rp……

b. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah ringkasan tentang perubahan modal yang terjadi dalam suatu periode tertentu. Laporan perubahan modal memberikan informasi mengenai penambahan atau pengurangan modal selama periode tertentu. Penambahan modal berasal dari investasi dan laba, sedangkan pengurangan modal terjadi karena adanya kerugian dan pengambilan untuk kepentingan pribadi. Bentuk laporan perubahan modal adalah sebagai berikut:

LAPORAN PERUBAHAN MODAL

Periode……..

Modal (awal)		Rp……..
Laba-rugi	Rp……	
Pengambilan pribadi	Rp……(+)	
		Rp……..
Modal (akhir)		Rp…….

c. Neraca

Neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi harta, utang, dan modal perusahaan pada waktu tertentu. Dalam hal ini bentuk dan jenis usaha perusahaan tidak menyebabkan berbedanya bentuk neraca yang disajikan oleh perusahaan yang bersangkutan. Sedikit perbedaan yang ada biasanya hanya terletak pada unsur- unsur (rekening) harta, utang dan modal yang disajikan oleh masing-masing perusahaan sesuai dengan bentuk dan jenis usahanya.

Neraca dapat dibuat dalam dua bentuk, yaitu:

1) Bentuk Perkiraan/bentuk skontro/bentuk T

Dalam bentuk skontro, yaitu harta dicantumkan di sebelah kiri, sedangkan utang dan modal di sebelah kanan.

NERACA

Periode…….

Harta	Rp…….	Utang	Rp……
		Modal	Rp……
	Rp…….		Rp…….

2) Bentuk Laporan / Staffel

Bentuk neraca dengan kelompok harta dicatat paling atas , diikuti kelompok utang kemudian disusul oleh modal. Dalam bentuk ini , utang dan modal dicantumkan di bawah harta.

NERACA
Periode……

Harta

…….. Rp……

……. Rp……

Rp...…….....

.

Utang
Rp…….

Modal
Rp…….

Rp……

….

PERPUSTAKAAN UNNES

2.5 Kerangka Berfikir

Studi empiris mengenai penggunaan *e-learning* yaitu sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Internet juga dapat digunakan secara terprogram, salah satunya dengan program *e-learning*. Aplikasi internet yang digunakan dalam pembelajran *e-learning* dalam penelitian ini adalah blog. Sebagian besar penelitian terfokus pada penggunaan media pembelajaran *e-learning* sejauh mana dapat bermanfaat dalam pembelajaran dilihat dari prestasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Salah satu faktor eksternal adalah alat pembelajaran (media pembelajaran). Hamalik (1986:51) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajar dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Media sebagai alat bantu dalam proses belajar, karena memang gurulah yang menghendakinya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang di berikan oleh guru kepada anak didik. Setiap materi pelajaran memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi dan untuk menyederhanakan tingkat kesukaran tersebut diperlukan kehadiran media sebagai alat bantu seperti: globe, grafik, gambar dan lain-lain. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian disini adalah media pembelajaran berbasis blog. Disamping itu media pembelajaran berbasis blog juga mempunyai fungsi untuk mengatasi kebosanan yang diakibatkan dari penjelasan guru yang sukar dimengerti. Penggunaan media

harus menunjang tujuan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Media sebagai sumber belajar Udin Saripudin dan Winataputra (1999:65) mengelompokkan sumber belajar menjadi lima kategori yaitu: manusia, buku/perpustakaan, media massa, alam lingkungan dan media pendidikan. Karena itu sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang.

Bertolak dari fungsi dan peranan media diharapkan pemahaman guru terhadap media menjadi lebih jelas, sehingga tidak memanfaatkan media secara sembarangan. Guru dapat mengembangkan media sesuai kemampuannya dengan tidak mengabaikan prinsip-prinsip dan faktor-faktor dalam memilih dan menentukan metode dan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

Penilaian baik buruknya usaha yang dilakukan akan tergambar dalam bentuk prestasi. Usaha atau cara belajar seseorang akan terlihat dari prestasi yang diperoleh oleh siswa tersebut. Sehingga prestasi belajar yang baik juga dipengaruhi oleh cara belajar yang baik pula. Sedangkan Slameto (2003:73) berpendapat bahwa Banyak siswa dan atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam belajar karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif. Semakin baik siswa dalam mengetahui cara belajar yang baik maka akan baik pula prestasinya.

Dalam belajar siswa dikatakan kreatif jika siswa mampu mengkombinasikan cara-cara dalam belajar sehingga dapat memudahkan siswa

dalam belajarnya. Semakin banyak bentuk kreativitas belajar yang dilakukan oleh siswa, maka akan semakin dalam pula dalam penguasaan terhadap materi yang dipelajari. Meskipun banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi, dalam penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan media pembelajaran berbasis blog dengan menggunakan metode ceramah (konvensional). Sedangkan prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa yang dinyatakan dalam angka pada perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test*.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis blog dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Subah. Hubungan tersebut dapat digambarkan melalui bagan berikut:

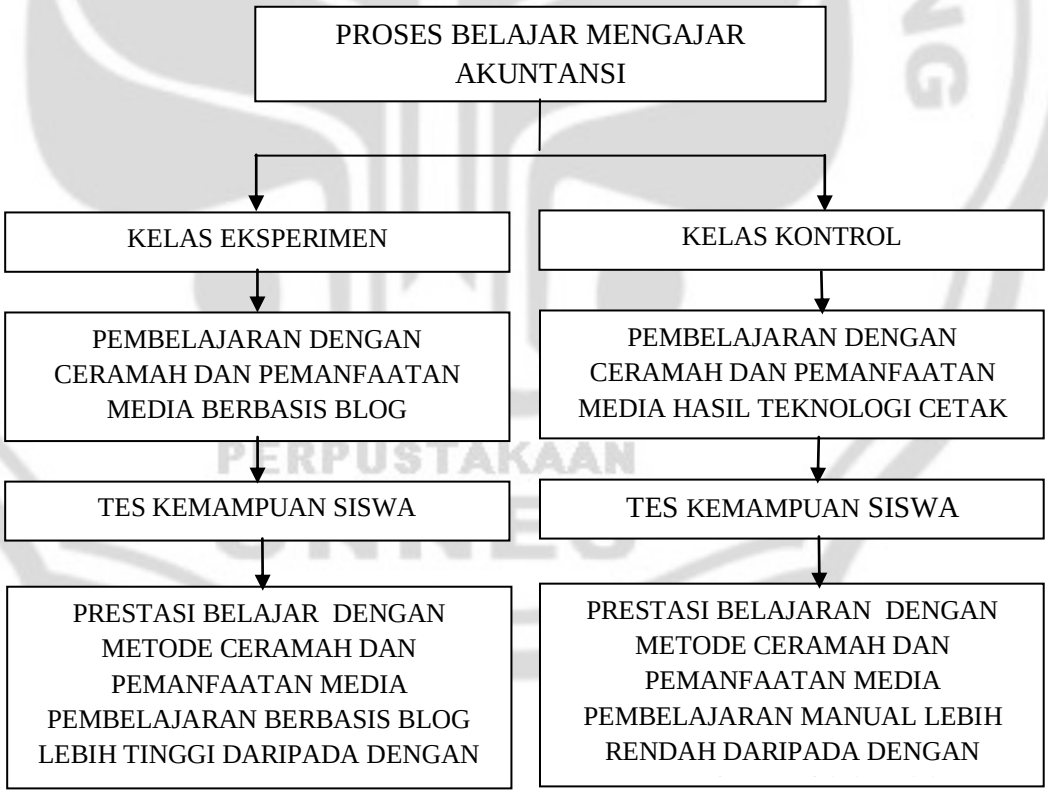

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir

2.6 Hipotesis Penelitian

Ha: Terdapat perbedaan prestasi belajar akuntansi pokok bahasan laporan keuangan kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran berbasis blog dan kelas kontrol menggunakan media hasil teknologi cetak

(media manual) SMA Negeri 1 Subah tahun pelajaran 2010 / 2011.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimental dengan desain penelitian *true eksperimental design pre-test post-test control design group* sebagaimana digambarkan pada tabel 3.1. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak kemudian diberi *pre-test* dan *post-tes.*

Perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen yaitu dengan memberikan pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis blog serta menguji kemampuan siswa dengan memberikan *post-test* di akhir pertemuan. Perlakuan untuk kelompok kontrol yaitu memberikan pembelajaran melalui media hasil teknologi cetak (media manual) serta mengadakan *post-test* di akhir, dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional yang diterapkan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai dari hasil *post-test* kelas eksperimen dan kontrol dijadikan pembanding. Penelitian yang digunakan peneliti digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

KELAS	*Pre-Test*	PERLAKUAN	*Post-Test*
Eksperimen	Xe	Pembelajaran dengan pemanfaatan media berbasis blog.	*Te*
Kontrol	Xk	Pembelajaran dengan pemanfaatan media hasil teknologi cetak (media manual).	*Tk*

PERPUSTAKAAN UNNES

Keterangan:

Xe : tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas eksperimen.

Xk : tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas kontrol.

Te : tes akhir kelas eksperimen untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah perlakuan.

Tk : tes akhir kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah perlakuan.

Materi dalam penelitian ini adalah materi tentang laporan keuangan pada perusahaan jasa. Penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi.

3.1.1 Tahap Persiapan

Penelitian di kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dan masing-masing pertemuan 2 jam pelajaran. Sebelum diberi perlakua, dalam penelitian ini perlu mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data nilai ulangan harian materi sebelumnya seluruh populasi,(lampiran 1).
2. Berdasarkan data ditentukan sampel penelitan.
3. Menyususn rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas eksperimen dan kelas kontrol, (lampiran 5 dan 6).
4. Menyusun kisi-kisi instrumen, (lampiran 7).
5. Membuat soal instrumen, (lampiran 8)

PERPUSTAKAAN UNNES

6. Hasil analisis instrumen (validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda), (lampiran 9, 10, 11 dan 12)
7. Mempersiapkan media pembelajaran berbasis blog
8. Membuat soal *pre-test*, (lampiran 13)
9. Membuat soal *post-test*,(lampiran 14)

Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran berbasis blog. Pembelajaran diawali dengan menjelaskan pada siswa tentang tujuan pembelajaran berbasis blog. Penjelasan ini sangat penting karena siswa jadi tahu apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran, kemudian guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa tentang materi pelajaran yang akan diajarkan dan untuk mengetahui siswa sudah belajar materi tersebut atau belum. Apersepsi sangat penting karena hal tersebut untuk mengetahui kesiapan siswa sebelum pelajaran dimulai.

Guru kemudian memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih termotivasi dalam melakukan pembelajaran. Setelah apersepsi dan motivasi dilakukan maka guru sudah siap untuk memberikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis blog pada kelas eksperimen dan menggunakan media pembelajaran hasil teknologi cetek (media manual) pada kelas kontrol.

PERPUSTAKAAN UNNES

3.1.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Langkah-langkah pelaksanaan

pembelajaran kelas eksperimen dan pembelajaran kelas kontrol adalah sebagai berikut.

3.1.2.1 Eksperimen

Berikut ini merupakan pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen. Persiapan dilakukan dengan mengkondisikan siswa agar lebih mudah dalam pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan *pre-test* pada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pelaksanaan pembelajaran media pembelajaran berbasis blog dilakukan melalui beberapa tahapan.

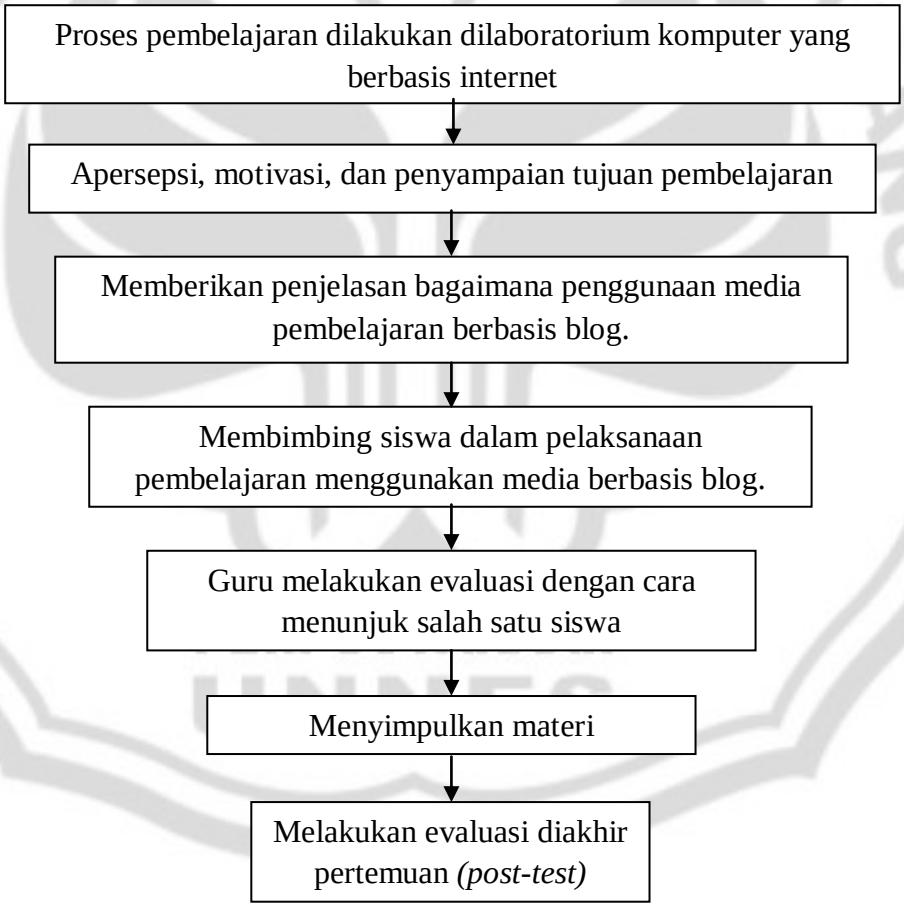

Gambar 3.1
Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen

3.1.2.2 Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol dimulai dengan memberian *pre-test* pada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Proses pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol adalah sebagai berikut.

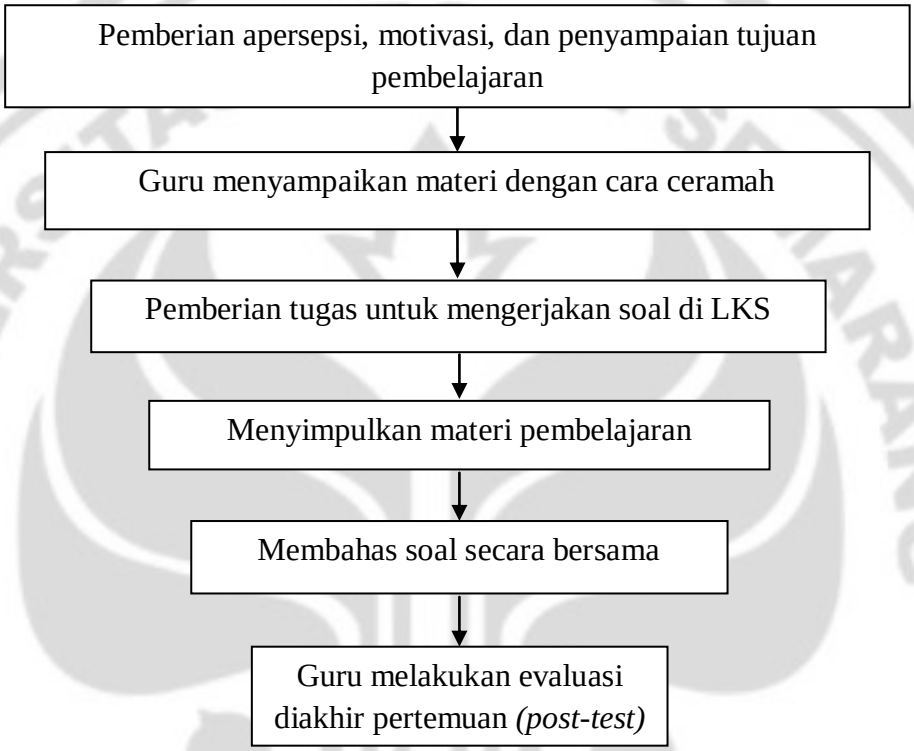

Gambar 3.2
Proses Pembelajaran di Kelas Kontrol

PERPUSTAKAAN UNNES

3.1.3 Tahap Evaluasi

Mengevaluasi hasil belajar siswa, baik pembelajaran di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Hasil belajar tersebut dibandingkan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran berbasis blog untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006: 130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IPS kelas XI SMA Negeri 1 Subah tahun pelajaran 2010/2011, yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4.

Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa Kelas XI IPS

Kelas	Jumlah
XI IPS 1	34
XI IPS 2	33
XI IPS 3	31
XI IPS 4	35
JUMLAH	133

Sumber: Dokumen Jumlah Siswa dari Guru Akuntansi

Penelitian dapat dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis yang diajukaan untuk uji normalitas populasi adalah data populasi awal berdistribusi normal.

Perolehan uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Analisis Uji Normalitas Populasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IPS_X1_1	IPS_XI_2	IPS_XI_3	IPS_X1_4
N		34	33	31	35
Normal Parameters[a]	Mean	69.6765	68.0606	68.1935	66.0000
	Std. Deviation	6.80784	5.86802	8.31633	8.49913
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.214	.189	.139
	Positive	.123	.214	.110	.107
	Negative	-.099	-.134	-.189	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.720	1.230	1.053	.822
Asymp. Sig. (2-tailed)		.678	.097	.217	.509

Sumber: Data Penelitian yang Diolah Tahun 2011, pada Lampiran 2

Berdasarkan hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* diketahui nilai signifikansi untuk kelas XI IPS 1 sebesar 0,678, kelas XI IPS 2 sebesar 0,097, kelas XI IPS 3 sebesar 0,217 dan kelas IPS 4 sebesar 0,509. Signifikansi dari keempat kelas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima yaitu keempat kelas berdasarkan nilai ulangan harian materi sebelumnya (buku besar) berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi awal yang sama atau homogen. Hipotesis yang diajukan untuk uji homogenitas populasi adalah varians data homogen. Perolehan hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Analisis Uji Homogenitas Populasi

Test Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.161	3	129	.096

Sumber: Data Penelitian yang Diolah Tahun 2011, pada Lampiran 2

PERPUSTAKAAN UNNES

Berdasarkan hasil uji *Levene Statistic* diketahui nilai signifikansi untuk kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4 sebesar 0,096 lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima yang berarti keempat kelas berdasarkan nilai ulangan harian materi sebelumya (buku besar) mempunyai varians atau kondisi yang homogen, sehingga pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* dapat dilakukan.

3.2.2 Sampel

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* yaitu dengan mengambil sampel siswa sebanyak dua kelas secara acak dari populasi. Pengambilan sampel dikondisikan dengan pertimbangan bahwa siswa mendapatkan materi berdasarkan kurikulum yang sama, siswa yang menjadi objek penelitian duduk pada kelas yang sama, diajar oleh guru yang sama dan dalam pembagian kelas tidak ada kelas unggulan. Sempel pada penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 4 sebagai kelas kontrol.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Kelas Ekperimen

Kelas Eksperimen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa jurusan IPS pokok bahasan laporan keuangan dengan menggunakan media berbasis blog pada kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Subah.

Indikator: nilai *pre-test* dan *post-test*.

PERPUSTAKAAN UNNES

3.3.2 Kelas Kontrol

Kelas Kontrol dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa IPS pokok bahasa laporan keuangan dengan menggunakan media hasil teknologi cetak (media manual) pada siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Subah.

Indikator: nilai *pre-test* dan *post-test.*

3.4 Analisis Instrumen Tes

Setelah perangkat disusun, maka soal tersebut diujicobakan dan hasilnya dicatat. Dalam penelitian ini tes ujicoba di ujicobakan ke kelas XI IPS dengan asumsi anak-anak di kelas XI IPS telah mendapatkan materi tersebut sehingga akan mudah menentukan apakah butir soal tersebut valid, reliabel, memenuhi indeks kesukaran dan memenuhi daya pembeda soal atau tidak.

3.4.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen (Arikunto, 2006:144). Menurut Arikunto (2009:65) bahwa suatu tes dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Cara menghitung validitas butir soal tes dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor total dengan menggunakan uji *Korelasi Product Moment* menggunakan alat bantu SPSS.

Kemudian hasil uji *Korelasi Product Moment* dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika didapatkan harga rxy hit > r tabel, maka

butir instrumen dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika harga rxy hit < r tabel, maka dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid (Arikunto, 2009:72).

3.4.2 Reliabilitas Tes

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik (Arikunto, 2009:86). Analisis tes pilihan ganda dilakukan dengan alat bantu SPSS.

Selanjutnya hasil uji reliabilitas angket penelitian dikonsultasikan dengan harga r product moment pada taraf signifikansi 5%. Jika harga r11 > r tabel, maka instrumen dikatakan reliabel, dan sebaliknya jika harga r11 < r tabel maka dikatakan instrumen tersebut tidak reliabel.

3.4.3 Taraf Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya (Arikunto, 2009:207). Untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

PERPUSTAKAAN UNNES

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta.

Indeks kesukaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

0,00 < P < 0,30 adalah soal sukar

0,30 < P < 0,70 adalah soal sedang

0,70 < P < 1,00 adalah soal mudah

3.4.4 Daya Pembeda Soal

Menurut Arikunto (2009:211) yang dimaksud dengan daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang tidak pandai (berkemampuan rendah).

Dalam penelitian ini untuk menghitung daya beda menggunakan rumus indeks diskrimansi sebagai berikut.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Indeks diskriminasi

J = Jumlah peserta tes

J_A = Banyaknya peseta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

PERPUSTAKAAN UNNES

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi daya beda dalam penelitian ini adalah:

$0{,}00 < r_{pbis} < 0{,}20$ adalah jelek

$0{,}20 < r_{pbis} < 0{,}40$ adalah cukup

$0{,}40 < r_{pbis} < 0{,}70$ adalah baik

$0{,}70 < r_{pbis} < 1{,}00$ adalah sangat baik

Bila hasil yang diperoleh menunjukkan soal memiliki daya pembeda yang baik maka soal tetap dipakai namun apabila terdapat soal yang memiliki daya beda kurang baik maka soal tersebut dikeluarkan atau tidak dipakai.

3.5 Hasil Analisis Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan 40 butir soal pilihan ganda, dengan n = 33 dan taraf nyata α = 5 % diperoleh rtabel = 0,344 dari daftar kritik r *product moment.* Soal dikatakan valid jika rxy > r tabel. Hasil perhitungan validitas soal yang telah dilakukan terdapat 35 soal yang nilai r hitung > r tabel sehingga soal tersebut valid dan dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami pokok bahasan laporan keuangan dan hasil uji coba soal juga diperoleh 5 soal yang tidak valid sehingga tidak dimasukan kedalam soal karena sudah terwakili dengan soal yang lain. Berdasarkan hasil uji coba validitas butir soal dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5 Hasil Analisis Tingkat Validitas Butir Soal

Keterangan	Butir soal	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18 , 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39 dan 40	35
Tidak Valid	14, 19, 20, 22 dan 38	5

Sumber : Data Penelitian yang Diolah Tahun 2011, pada Lampiran 9

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah ketetapan alat evaluasi dalam mengukur. Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik (Arikunto 2009: 86). Analisis tes pilihan ganda dilakukan dengan alat bantu SPSS 16.

Selanjutnya hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dikonsultasikan dengan harga r product moment pada taraf signifikansi 5%. Jika harga r11 > r tabel, maka instrumen dikatakan reliabel, dan sebaliknya jika harga r11 < r tabel maka dikatakan instrumen tersebut tidak reliabel. Perhitungan reliabilitas soal pilihan ganda dengan n = 33 dan taraf signifikansi 5 %. Berdasarkan kriteria nunnally 1960 suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60. Hasil perhitungan diperoleh Cronbach's Alpha = 0,930 maka dapat disimpulkan bahwa hasil tes reliabel dikarenakan nilai Cronbach Alpha > 0,60.

PERPUSTAKAAN UNNES

3.5.3 Tingkat Kesukaran Soal

Bilangan yang menunjukka sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (Arikunto, 2009:207). Besarnya indeks kesukaran antara 0,0 sampai 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya mudah. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Berdasarkan hasil 40 soal uji coba diperoleh hasil 35 soal valid dengan tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Tes Uji

Tingkat Kesukaran	Butir Soal	Jumlah
Sukar	8	1
Sedang	1, 2, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 12, 15, 18, 27, 28, 30, 31, 33, 36, 37 dan 40	19
Mudah	6, 11, 13, 16, 17, 21, 23, 24, 25, 26, 29, 32, 34, 35, dan 39	15

Sumber: Data Penelitian yang Diolah Tahun 2011, pada Lampiran 11

3.5.4 Daya Beda

Menurut Arikunto (2009:211) yang dimaksud dengan daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Dalam penelitian ini untuk menghitung daya beda menggunakan rumus indeks diskrimansi. Berdasarkan hasil 40 soal uji coba diperoleh hasil 35 soal valid dengan daya beda dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut:

PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 3.7 Hasil Analisis Daya Pembeda tes Uji Coba

Daya Pembeda Soal	Butir Soal	Jumlah
Jelek	-	-
Cukup	1 dan 32	2
Baik	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 16, 17, 18, 21, 23, 28, 29, 34, 35 dan 37	20
Sangat baik	10, 11, 15, 24, 25, 26, 27, 30, 31, 33, 36, 39 dan 40	13

Sumber : Data Penelitian yang Diolah Tahun 2011, pada Lampiran 12

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda (Arikunto, 2002: 206). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa, jumlah siswa dan data lain yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Data yang diambil untuk penelitian ini adalah daftar nama siswa yang menjadi sampel penelitian dan daftar nilai ulangan harian pada mata pelajaran akuntansi. Data ini akan digunakan untuk analisis tahap awal.

3.6.2 Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150).

Metode tes ini dipergunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa dikaitkan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis blog. Metode tes digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa mata pelajaran akuntansi pokok bahasan laporan keuangan antara siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran berbasis blog dan media hasil teknologi cetak (media manual). Tes ini diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk menjawab hipotesis penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis deskriptif dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol baik sebelum pembelajaran maupun setelah proses pembelaran. Analisis deskriptif dibutuhkan untuk memastikan bahwa kedua kelas tersebut berangkat dari kondisi awal yang sama.

PERPUSTAKAAN UNNES

3.7.2 Analisis Data Awal (*Pre-Test*)

Analisis data tahap awal dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol) berangkat dari kondisi awal yang sama. Hal ini diketahui dengan adanya varians dan rata-rata yang dimiliki kedua kelompok tidak berbeda signifikan. Dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah nilai *pre-test*. Adapun langkah pada analisis tahap awal yaitu:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan bantuan alat uji SPSS 16 dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%.

Pasangan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Ho : data berdistribusi normal

HI : data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria:

Jika sig > 0,05 maka Ho diterima, dan

Jika Sig < 0,05 maka Ho ditolak.

3.7.2.2 Uji Kesamaan Dua Varians

Uji kesamaan dua varians dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Untuk menguji homogenitas ini menggunakan *levenue.*

Hipotesis statistikanya adalah:

Ho : $\sigma 1 = \sigma 2$ (varians homogen)

H1 : $\sigma 1 \neq \sigma 2$ (varians tidak homogen)

Dengan kriteria:

Jika sig > 0,05, maka Ho diterima, dan

Jika Sig < 0,05, maka Ho ditolak.

3.7.3 Anilisis Data Akhir (*Post-Test*)

Setelah kedua sampel diberi perlakuan yang berbeda, maka dilaksanakan tes akhir (*post-test*). Dari hasil tes akhir ini akan diperoleh data yang digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian.

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji kenormalan ini dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai tes hasil belajar peserta didik dalam kelas eksperimen yang dikenai model pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis blog dan kelas kontrol yang mendapat perlakuan model pembelajaran dengan media hasil teknologi cetak (manual) berdistribusi normal atau tidak.

3.7.3.2 Uji Kesamaan Dua Varians

Uji kesamaan dua varians dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas sama dengan rumus pada analisis data awal.

PERPUSTAKAAN
UNNES

3.7.4 Uji hipotesis

Uji perbedaan rata-rata (uji pihak kanan) menggunakan program SPSS dengan pengujian *independent sample T Test*. Hipotesis yang diajukan dalam uji perbedaan rata-rata adalah sebagai berikut.

Ho : tidak ada perbedaan prestasi belajar akuntansi pokok bahasan laporan keuangan kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran blog dan kelas kontrol dengan menggunakan media hasil teknologi cetak (manual)

H1 : ada perbedaan prestasi belajar akuntansi pokok bahasan laporan keuangan kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran blog dan kelas kontrol dengan menggunakan media hasil teknologi cetak (manual)

Kriteria pengujian adalah HI diterima jika nilai sig (2 tailed) yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini didapatkan dari serangkaian proses pembelajaran dan tes akhir pembelajaran. Adapun proses pelaksanaan penelitian adalah:

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

Pemberian *pre-test* digunakan untuk menguji normalitas, kesamaan varians dan kesamaan rata-rata. Ketiga komponen tersebut dibutuhkan untuk memastikan bahwa kedua kelas tersebut berangkat dari kondisi awal yang sama. Perbandingan nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol dan eksperimen dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Deskriptif Data Prestasi Belajar sebelum Pembelajaran *(Pre-Test*)

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Eksperimen	31	61.4194	1.02136E1	49.00	86.00
Kontrol	35	62.8857	8.34820	49.00	86.00

Sumber : Data Penelitian yang Diolah Tahun 2011, pada Lampiran 16

Berdasarkan tabel tersebut, dari 31 siswa kelas eksperimen memiliki kemampuan awal rata-rata 61,42 dengan nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 51. Kelas kontrol dengan 35 siswa memiliki kemampuan awal rata-rata sebesar 62,89 dengan nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 51. Sehingga kedua kelas memiliki kemampuan rata-rata yang tidak jauh berbeda.

Prestasi belajar siswa setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis blog dan media hasil teknologi cetak (manual) dari kedua kelas dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Deskriptif Data Prestasi Belajar setelah Pembelajaran *(Post-Test)*

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Eksperimen	31	86.4516	7.89869	74.00	100.00
Kontrol	35	76.5429	5.96235	66.00	91.00

Sumber : Data Penelitian yang Diolah Tahun 2011, pada Lampiran 16

Berdasarkan data penelitian di atas, pada kelas eksperimen didapatkan rata-rata prestasi belajar setelah pembelajaran mencapai 86,45 sedangkan kelas kontrol mencapai 76,54. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai lebih tinggi daripada kelas kontrol setelah pelaksanaan pembelajaran.

4.1.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian eksperimen ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas yang terpilih diberi perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran dengan media berbasis blog, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan pembelajaran dengan media manual. Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran pada kelas sampel, menguji normalitas dan homogenitas siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, membuat media

PERPUSTAKAAN UNNES

pembelajaran, menyusun rencana pembelajaran, dan menyusun tes. Materi pokok yang diambil adalah laporan keuangan pada perusahaan jasa.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tiga tahap yaitu, *pre-test*, pembelajaran dengan menggunakan media berbasis blog dan media manual, dan tahap terakhir berupa *post-test*. *Pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan dipelajari pada proses pembelajaran. Pada tahap *pre-test* siswa mengerjakan 35 soal pilihan ganda yang mencakup seluruh materi yang akan diajarkan pada pokok bahasan laporan keuangan pada perusahaan jasa. Pada tahapan kedua, pembelajaran dilakukan dengan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen diberi perlakuan dengan media belajar berbasis blog sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan media manual.

Tahap terakhir dari proses penelitian adalah dengan diadakannya *post-test* untuk mengetahui sejauh mana peningkatan prestasi belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan, sekaligus untuk mengetahui manfaat penggunaan media pembelajaran berbasis blog bila dibandingkan dengan media manual. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen dan pembelajaran kelas kontrol adalah sebagai berikut:

PERPUSTAKAAN UNNES

4.1.2.1 Eksperimen

Berikut ini merupakan pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen.

Tabel 4.3 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Materi	Tanggal Pelaksanaan
1. Pengertian laporan keuangan 2. Tujuan dan fungsi laporan keuangan 3. Latihan soal	29 April 2011
Macam-macam laporan keuangan: 1. Neraca. 2. Laporan laba/rugi. 3. Laporan perubahaan ekuitas. 4. Latihan soal	2 Mei 2011
1. Penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa yaitu tentang bentuk-bentuk laporan keuangan. 2. Evaluasi	13 Mei 2011

Sumber : Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen, pada Lampiran 17

4.1.2.2 Kelas Kontrol

Berikut ini merupakan pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol.

Tabel 4.4 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.

Materi	Tanggal Pelaksanaan
1. Pengertian laporan keuangan 2. Tujuan dan fungsi laporan keuangan 3. Latihan soal	29 April 2011
Macam-macam laporan keuangan: 1. Neraca. 2. Laporan laba/rugi.	3 Mei 2011

3. Laporan perubahaan ekuitas. 4. Latihan soal	
1. Penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa yaitu tentang bentuk-bentuk laporan keuangan. 2. Evaluasi	13 Mei 2011

Sumber : Dokumentasi Pembelajaran Kelas Kontrol, pada Lampiran 18

4.1.3 Hasil Analisis Data

4.1.3.1 Analisis Data Tahap Awal (*Pre-Test*)

a. Normalitas

Hasil uji normalitas data sebelum perlakuan (*pre-test*) dari kedua kelas dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Uji Normalitas Awal sebelum Perlakuan
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre_Eks	Pre_K
N		31	35
Normal Parameters[a]	Mean	61.4194	62.8857
	Std. Deviation	1.02136E1	8.34820
Most Extreme Differences	Absolute	.216	.097
	Positive	.216	.097
	Negative	-.122	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		1.201	.576
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112	.894

Sumber: Data Penelitian yang Diolah Tahun 2011, pada Lampiran 19

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen sebesar 0,112 dan kelas kontrol sebesar 0,894. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk kelas XI IPS 3 dan XI

IPS 4 mempunyai lebih dari 0,05 sehingga hipotesis diterima yaitu, data berdistribusi normal.

b. Uji Kesamaan Dua Varians

Hasil uji kesamaan dua varians menunjukkan kesamaan kemampuan awal sebelum perlakuan (*pre-test*) kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Kesamaan Dua Varians sebelum Perlakuan
Test Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.777	1	64	.101

Sumber: Data Penelitian yang Diolah Tahun 2011, pada Lampiran 19

Berdasarkan hasil uji *Levene Statistic* diketahui nilai signifikansi untuk kelas XI IPS 3, dan XI IPS 4 mempunyai nilai signifikansi 0,101. Karena nilai signifikansi 0,101 lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima yang berarti kedua kelas berdasarkan nilai *pre-test* mempunyai varians atau kondisi yang homogen, sehingga pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* dapat dilakukan.

PERPUSTAKAAN UNNES

4.1.3.2 Analisis Data Tahap Akhir (*Post-Test*)

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji Normalitas Awal setelah Perlakuan (*Post-Test*)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Post_Eks	Post_K
N		31	35
Normal Parameters[a]	Mean	86.4516	76.5429
	Std. Deviation	7.89869	5.96235
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.127
	Positive	.148	.127
	Negative	-.110	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.823	.749
Asymp. Sig. (2-tailed)		.507	.629

Sumber : Data Penelitian yang Diolah Tahun 2011, pada Lampiran 20

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,507 dan kelas kontrol sebesar 0,629. Nilai signifikansi kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga dapat diperlukan sebagai bahan pertimbangan dalam analisis selanjutnya.

b. Uji Kesamaan Dua Varians

Hasil uji kesamaan dua varians data *post-test* dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Uji Homogenitas Data setelah Pembelajaran (*Post-Test*)
Test Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.654	1	64	.020

Sumber : Data Penelitian yang Diolah Tahun 2011, pada Lampiran 20

Berdasarkan hasil uji *Levene Statistic* diketahui nilai signifikansi untuk kelas XI IPS 3, dan XI IPS 4 mempunyai nilai signifikansi 0,020. Karena nilai signifikansi 0,020 lebih kecil daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho

ditolak yang berarti kedua kelas berdasarkan nilai *post-test* memiliki kondisi yang berbeda atau tidak homogen.

4.1.3.3 Uji Hipotesis atau Uji Perbedaan Rata-rata setelah Pembelajaran

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hasil akhir penelitian apakah Ho diterima atau ditolak. Hipotesis yang diajukan dalam uji perbedaan rata-rata adalah tidak ada perbedaan prestasi belajar akuntansi pokok bahasan laporan keuangan kelas eksperimen dan kelas kontrol . Uji hipotesis ini menggunakan uji perbedaan rata-rata *independent sample t-test.* Hasil uji *independent sample t-test* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Data *Post-Tes*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Post-test	Equal variances assumed	5.654	.020	5.791	64	.000	9.90876	1.71107	6.49050	13.32701
	Equal variances not assumed			5.694	55.458	.000	9.90876	1.74019	6.42199	13.39553

Sumber : Data Penelitian yang Diolah Tahun 2011, pada Lampiran 21

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 karena nilai 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 maka Ho ditolak yang artinya

ada perbedaan prestasi belajar akuntansi pokok bahasan laporan keuangan kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 4.10 Hasil Analisis Presentase Kenaikan Nilai

Kelas	Rata-rata Nilai *Pre-Test*	Rata-rata Nilai *Post-Test*	Presentase Kenaikan
Eksperimen	61,42	86,45	40,8 %
Kontrol	62,89	76,54	21,7 %

Sumber : Data Penelitian yang Diolah Tahun 2011.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan media pembelajaran berbasis blog hasil belajarnya lebih maksimal dari pada siswa yang diajarkan pembelajaran dengan media hasil teknologi cetak (media manual) di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Subah.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 16 yaitu uji deskriptif data prestasi belajar setelah mendapat pembelajaran (*post-test*) dengan menggunakan media pembelajaran berbasis blog pada kelas eksperimen, berdasarkan data penelitian didapatkan rata-rata prestasi belajar setelah pembelajaran mencapai 86,45. Kelas kontrol dengan menggunakan media pembelajaran hasil teknologi cetak (manual) berdasarkan data penelitian didapatkan rata-rata prestasi belajar 76,54. Sehinggaa dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai lebih tinggi daripada kelas kontrol setelah pelaksanaan pembelajaran.

Deskriptif data prestasi belajar sebelum pembelajaran (*pre-test*) pada kelas eksperimen memiliki kemampuan awal rata-rata 61,42. Kelas kontrol

memiliki kemampuan awal rata-rata sebesar 62,89, sehingga kedua kelas memiliki kemampuan awal rata-rata yang tidak jauh berbeda atau sama.

Deskriptif data prestasi belajar Setelah dilaksanakan pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terjadi perbedaan hasil belajar. Hasil akhir tersebut dapat dilihat dalam uji tahap akhir yaitu uji t yang menggunakan uji beda rata-rata (*independent sample t-test*), sebelum hasil akhir dianalisis dengan uji t maka diperlukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji kesamaan dua varians.

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan, pada kelas eksperimen didapatkan rata-rata prestasi belajar setelah pembelajaran dari 61,45 menjadi 86,45 sedangkan kelas konrol dari 62,89 mencapai 76,54. Kelas eksperimen yang menggunakan media berbasis blog setelah pembelajaran meningkat 40,8 % sedangkan kelas kontrol yang menggunakan media hasil teknologi cetak (menual) setelah pembelajaran meningkat 21,7 %. Kelas eksperimen lebih tinggi peningkatanya dibandingkan dengan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan pembelajaran berbasis blog efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penerapan pembelajaran berbasis blog sebagai media belajar dalam proses pembelajaran, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penerapan media berbasis blog lebih baik dibandingkan dengan penggunaan media hasil teknologi cetak. Berdasarkan penelitian Hasbullah (2008) yang mengkaji penerapan pembelajaran *e-learning* dengan judul " Perancangan dan Implementasi Model Pembelajaran *E-learning* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di JPTE FPTK UPI " penelitian yang dilakukan menggunakan media pembelajaran *E-*

learning Berbasis Web tahun ajaran 2007/2008 diperoleh hasil pembelajaran *e-learning* berbasis web meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih konsisten.

Nizar (2009) melakukan penelitian mengenai " Pengembangan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa ". Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis blog lebih tinggi bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran berbasis blog.

Pembelajaran dengan *e-learning* lebih terfokus pada peserta didik. Melalui komputer, siswa dapat belajar secara individual baik secara terprogram maupun tidak terprogram. Secara tidak terprogram siswa dapat mengakses berbagai bahan belajar dan informasi di internet menggunakan fasilitas internet seperti mesin pencari data, siswa dapat mencari bahan dan informasi sesuai dengan minat masing-masing tanpa adanya intervensi dari siapapun. Sebagian besar komputer juga sering dimanfaatkan untuk hiburan seperti bermain game, namun demikian hal tersebut tidak dapat dihindari sebab penggunaan media elektronik terutama internet bebas digunakan. Aplikasi internet yang digunakan dalam pembelajaran *e-learning* dalam penelitian ini adalah blog.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan media pembelajaran berbasis blog pada awalnya mengalami sedikit hambatan, dikarenakan siswa masih merasa canggung menggunakan media pembelajaran blog dalam mata pelajaran ekonomi akuntansi. Hal ini terjadi karena siswa

cenderung terbiasa dengan media belajar hasil teknologi cetak (media manual) seperti Lembar Kerja Siswa (LKS) buku penunjang, dan *Hand Out.*

Kondisi kelas yang menjadi sedikit gaduh terjadi dikarenakan perbedaan penggunaan media pembelajaran dari statis ke dinamis. Siswa yang cenderung merasa bosan dengan media yang statis mulai mendapatkan perubahan dengan media dinamis dan penuh warna, siswa merasa tertarik dengan tampilan materi yang berbeda dari biasanya. Tampilan yang menarik dengan penambahan materi yang dikemas dalam bentuk power point yang berganti-ganti membuat pemandangan siswa tidak statis sehingga kebosanan siswa dapat berkurang. Selain hal tersebut tampilan media pembelajaran dengan tema yang menarik membuat siswa merasa terhibur.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen yang dilakukan guru pada pertemuan pertama diawali dengan perkenalan dan memberikan apersepsi kemudian memberikan *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana persiapan siswa, kemudian guru mengenalkan dan memberikan penjelasan bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis blog. Selanjutnya siswa mempelajari materi laporan keuangan perusahaan jasa yang ada didalam blog mulai dari pengertian laporan keuangan,tujuan dan fungsi laporan keuangan. Guru mengevaluasi kegiatan siswa dengan cara menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan, selanjutnya guru membenarkan konsep yang salah atau menambah pengetahuan siswa jika jawaban yang diberikan siswa ternyata belum memenuhi target yang diharapkan.

Pada pertemuan kedua guru membuka pelajaran dengan salam dan mengulas sedikit tentang materi pertemuan pertama, selanjutnya guru

membimbing siswa dalam pelaksanaan penggunaan media berbasis blog dan siswa mempelajari materi laporan keuangan perusahaan jasa selanjutnya yang ada diblog yaitu macam-macam laporan keuangan. Selanjutnya pada akhir pembelajaran peserta didik diberi soal untuk dikerjakan secara individu oleh siswa, hal ini untuk mengetahui perkembangan individu selama proses pembelajaran. Setelah siswa selesai mengerjakan soal maka guru bersama-sama siswa membahas tugas tersebut.

Pada pertemuan ketiga, guru mengawali dengan apersepsi yang dilanjutkan dengan memberikan uraian singkat tentang materi sebelumnya untuk kemudian dilanjutkan siswa mempelajari materi laporan keuangan perusahaan jasa diblog yaitu bentuk-bentuk laporan keuangan, setelah siswa selesai mempelajari materi guru memberikan kembali tugas untuk dikerjakan dan membahas tugas bersama-sama dengan siswa. Pada akhir pertemuan guru memberikan evaluasi berupa *post-test* untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

Seiring dengan berlangsungnya pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis blog siswa merasa semakin mudah mempelajari penjelasan mengenai laporan keuangan perusahaan jasa. Media pembelajaran blog yang dibuat juga memuat semua materi pelajaran selama satu semester beserta power pointnya, rencana perencanaan pembelajaran (RPP), silabus, dan latihan-latihan soal. Sehingga siswa bisa mengakses semua materi-meteri yang mereka inginkan.

Hal ini senada dengan pendapat Hamalik (1986) dalam Arsyad (2009:19) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat

mebangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Diharapkan dengan penggunaan media yang berbeda dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan rasa bosan pada diri siswa.

Sistem yang dibuat dengan blog memungkinkan siswa untuk langsung dapat mengetahu nilai dan ketuntasan yang dicapai tanpa harus menunggu evaluasi dari guru. Siswa dapat dengan mudah belajar mandiri tanpa takut terjadi kesalahan dalam menjawab pertanyaan. Selain hal tersebut dengan penggunaan media pembelajaran berbasis blog siswa dapat mempelajari pokok bahasan laporan keuangan perusahaan jasa dengan mudah melalui internet tanpa harus didampingi oleh guru. Tampilan yang dibuat dalam media pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan rasa senang pada siswa, seperti yang diungkapkan Ibrahim (1996) dalam Arsyad (2009:16) bahwasanya media belajar membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi siswa dan memperbaharui semangat mereka.

Pembelajaran pada kelas kontrol yaitu pembelajaran konvensional dengan menggunakan media hasil teknologi cetak (manual). Pembelajaran dengan media hasil teknologi cetak (media manual) masih kurang memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi dalam pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti relatif tidak merasakan hambatan dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan media ini adalah media yang selalu digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar sehari-hari. Pembelajaran pada kelas kontrol cenderung membuat siswa duduk tenang, terpaku pada bahan bacaan dan penjelasan guru. Akan tetapi

PERPUSTAKAAN UNNES

pemahaman siswa yang kurang mengerti belum dapat teratasi dengan baik, karena siswa cenderung merasa takut untuk bertanya pada guru. Hal lain yang membuat pembelajaran dengan media hasil teknologi cetak (media manual) dirasa masih kurang juga diungkapkan oleh Djamarah (2006: 97-98) bila suatu metode dan media yang sama digunakan dalam waktu yang lama tanpa ada inovasi maka akan membuat siswa bosan dan menyebabkan siswa menjadi pasif.

Pembelajaran di kelas kontrol pada pertemuan pertama guru mengawali dengan memberikan *pre-test* kemudian menjelaskan tentang materi pelajaran untuk selanjutnya guru memberikan tugas individu, dan pada akhir pelajaran guru menyimpulkan tentang materi yang diajarkan. Pada pertemuan kedua guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian mengulas materi sebelumnya secara singkat dan memberikan penjelasan materi laporan keuangan perusahaan jasa selanjutnya Kemudian memberikan tugas mandiri dan diakhiri dengan penyimpulan oleh guru tentang materi yang telah dibahas. Pada pertemuan ketiga guru mengawali dengan apeersepsi untuk kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan materi, kemudian siswa diberikan tugas untuk dikerjakan secara individu, setelah selesai siswa diberikan *post-test* untuk mengetahui sejauh mana perkembangan hasil belajar siswa.

Kegiatan pada akhir pembelajaran yaitu pemberian *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan uji peningkatan prestasi belajar ditunjukkan bahwa baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol mengalami peningkatan prestasi belajar, namun peningkatan prestasi belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol. Nilai rata-rata (*mean*)

PERPUSTAKAAN UNNES

untuk kelompok eksperimen sebelum perlakuan 61,42, untuk rata-rata nilai setelah perlakuan adalah 86,45, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol sebelum perlakuan 62,89 , untuk rata-rata setelah perlakuan adalah 76,54. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang disebabkan oleh pemberian treatment atau perlakuan baik berupa media pembelajaran berbasis blog maupun media belajar hasil teknologi cetak.

Pembelajaran berbasis blog mempunyai kelebihan yang tidak dapat ditemukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media belajar hasil teknologi cetak (media manual). Kekurangan media hasil teknologi cetak (media manual) antara lain adalah, (1) siswa cenderung merasa bosan karena media bersifat statis atau diam, (2) siswa membutuhkan pendamping atau pembimbing dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS, buku pedoman atau grafik, (3) siswa membutuhkan guru atau pendamping untuk dapat memperoleh jawaban atau penjelasan yang sebenarnya, dan (4) siswa membutuhkan guru atau pendamping untuk mengetahui hasil evaluasi atau nilai dari soal yang sudah dijawab.

Menurut A. W. Bates (1995) dan K. Wulf (1996) kelebihan pembelajaran elektronik Learning (*e-Learning*) dalam penelitian ini adalah media blog terdiri atas 4 hal, yaitu: (1) Materi pengajaran lebih dipahami oleh siswa, (2) Lebih menarik minat siswa, (3) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, (4) Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif, dan bertanggungjawab dalam penggunaan media blog untuk

pembelajaran, dan pemecahan masalah. Dibandingkan dengan media pembelajar hasil teknologi cetak (media manual) menunjukkan bahwa media blog lebih efektif dan lebih menarik. Hal ini disebabkan siswa lebih mudah untuk mempelajari suatu materi. Kekurangan-kekurangan yang ada pada media teknologi cetak (media manual) dapat ditutupi dengan kelebihan media berbasis blog. Selain memberikan kelebihan bagi siswa media pembelajran berbasis blog juga memberikan kelebihan bagi guru. Bagi guru yang mengajar media pembelajaran berbasis blog memberikan kemudahan untuk melakukan evaluasi nilai siswa, membantu pembelajaran dengan interaksi siswa yang lebih baik dan membantu guru untuk menyelesaikan materi lebih cepat dan jelas.

Pembelajaran dengan media belajar berbasis blog dikatakan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, karena setiap siswa mampu mengulang kembali materi yang disampaikan oleh guru. Selain hal tersebut siswa juga mampu mengerjakan soal yang ada tanpa takut terjadi kesalahan dikarenakan media belajar ini memberikan jawaban dan nilai langsung kepada siswa. Siswa juga dilatih untuk mengemukakan pendapat dan bersikap aktif dengan dipicu pertanyaan yang telah dibuat guru, dari penelitian ini kiranya dapat menjadi rujukan bagi guru akuntansi terutama di SMA Negeri 1 Subah untuk mengimplementasikan media pembelajaran *e-learning* berbasis blog pada materi dan tahu-tahun berikutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis pengujian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis blog mempunyai presentase kenaikan sebesar 40,8 % yaitu dari nilai rata-rata siswa 61,42 menjadai 86,45.
2. Kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran hasil teknologi cetak (media manual) mempunyai presentase kenaikan sebesar 21,7 % yaitu dari nilai rata-rata siswa 62,89 menjadai 76,54.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan media pembelajaran berbasis blog hasil belajarnya lebih maksimal dari pada siswa yang diajarkan pembelajaran dengan media hasil teknologi cetak (media manual) di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Subah.

PERPUSTAKAAN UNNES

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menyampaikan saran–saran sebagai berikut:

1. Melihat sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Subah yang sangat mendukung untuk penggunaan media pembelajaran berbasis blog sebagai alat bantu guru dalam mengajar. Guru Akuntansi SMA Negeri 1 Subah

hendaknya menggunakan media blog ini sebagai alternatif dalam membantu proses belajar mengajar akuntansi karena terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran.

2. Bagi pihak sekolah hendaknya mengadakan sosialisasi pembelajaran *e-learning* bagi guru untuk selingan penggunaan media dalam melaksanakan pembelajaran baik dilaksanakan dengan seminar, workshop atau melalui berbagai media.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono.2003. *Pendidikan bagi Anak-Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarat: Rineka Cipta.

Anni, Catharina Tri, Dra, dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Presa.

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* . Edisi revisi 9. Jakarta: Bumi Aksara.

Bates, A. W. (1995). Technology, Open Learning and Distance Education. London: Routledge. Brown, Mary Daniels. 2000. Education World: Technology in the Classroom: Virtual High chools, Part 1, The Voices of Experience (sumber dari internet 17 Maret 2011). http://www.education-world.com/a_tech/tech052.shtml.

Daryanto, 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Dimyati dan Mudjiono. 2003. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: DIRJEN. DIKTI. DEPDIKBUD

Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi aksara.

Hasbullah. 2008. "*Perancangan dan implementasi model pembelajaran e-learning untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di JPTE FPTK UPI"*. (sumber dari internet 21 februari 2011). http://supermahasiswa.multiply.com/journal/item/5/Sukses-Membuat-Proposal-Penelitian.

Koran, Jaya Kumar C. 2002. "*Aplikasi E-Learning dalam Pengajaran dan pembelajaran di Sekolah Malaysia"*. (Sumber dari internet 2 Februari 2011).

Lewis, Diane E. 2002.|| A Departure from Training by the Book, More Companies Seeing Benefits of E - Learning —, The Boston Globe, Globe Staff, 7/8/07 http://bostonworks.boston.com/ globe/articles/070807/elearn.html) Miarso,

Yusufhadi.2004. ― Menyemai Benih Teknologi Pendidikan‖. Jakarta: Pustekkom DIKNAS-Prenada Media. (sumber dari internet 8 januari 2011)

Mahfuz Sholahuddin dkk., *Metodologi Pendidikan Islam*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1986).

M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).

Nizar, Achmad. Benny. 2009 "*Pengembangan blog sebagai media pembelajaran alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa"*. (sumber dari internet 2 januari 2011), *jurnaljpi.files.wordpress.com/2009/09/vol-4-no-1-achmad-nizar.pdf*.

Syah, Muhibin. 2002. *Psokologi pendidikan dengan pendekatan baru.* Bandung: Remaja Lokakarya.

Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2008). "*Metode penelitian pendidikan: pendekatakan kuantitatif dan kualitati"*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa.* Jakarta: Gramedia.

Wahyudin, Agus. Khafid, Muhammad. 2007. *Akuntansi Dasar*. Semarang: FE UNNES.

Wulf, K. (1996). Training via the Internet: Where are We? Training and Development 50 No. 5. (sumber dari Internet: 20 februari 2011).

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran: 1

Daftar Nilai Ulangan Harian

1	IPS 1	IPS 2	IPS 3	IPS 4
2	63	65	55	71
3	83	69	80	50
4	80	69	70	69
5	73	63	70	75
6	66	67	65	65
7	59	63	70	70
8	67	63	60	65
9	66	65	75	67
10	78	66	70	68
11	62	84	55	69
12	65	63	50	57
13	60	60	75	70
14	68	72	65	77
15	74	70	70	69
16	65	69	65	49
17	76	69	65	68
18	59	65	75	70
19	73	75	75	67
20	67	65	70	71
21	65	60	65	84
22	85	82	85	49
23	73	65	75	64
24	76	70	80	58
25	71	65	65	73
26	70	65	75	65
27	75	72	75	70
28	75	63	65	54
29	70	65	69	73
30	65	65	65	56
31	65	72	50	71
32	60	65	65	58
33	65	80		83
34	75	75		60
35	75			65
36				60
Rata-rata	67,24	68,06	68,19	66

Lampiran: 2

Uji Homogenitas dan Normalitas data populasi

Descriptives

NIlai

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	34	69.6765	6.80784	1.16754	67.3011	72.0518	59.00	85.00
2	33	65.6970	11.89402	2.07048	61.4795	69.9144	6.00	84.00
3	31	68.3548	9.34005	1.67752	64.9289	71.7808	50.00	85.00
4	35	64.2571	11.82804	1.99930	60.1941	68.3202	40.00	87.00
Total	133	66.9549	10.31685	.89458	65.1853	68.7245	6.00	87.00

Test of Homogeneity of Variances

NIlai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.161	3	129	.096

Uji Normalitas Populasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IPS_X1_1	IPS_XI_2	IPS_XI_3	IPS_X1_4
N		34	33	31	35
Normal Parameters[a]	Mean	69.6765	68.0606	68.1935	66.0000
	Std. Deviation	6.80784	5.86802	8.31633	8.49913
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.214	.189	.139
	Positive	.123	.214	.110	.107
	Negative	-.099	-.134	-.189	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.720	1.230	1.053	.822
Asymp. Sig. (2-tailed)		.678	.097	.217	.509

a. Test distribution is Normal.

Lampiran: 3

Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS 3 (Kelas Eksperimen)
Tahun Pelajaran 2010/2011

Nomor		NAMA SISWA	L/P
URUT	INDUK		
1	5986. 09	ADHIGUNO SUMBOGO	L
2	6110. 09	ALFIF NUR MIRZA M.	L
3	6030. 09	ANDIKA RAHMA H.	P
4	5991. 09	ANNISA ZAKYWALIN	P
5	5781. 09	ARIFUDIN	L
6	5993. 09	DHIAN KURNIA I	L
7	5994. 09	DIAN RISKIANTI	P
8	6039. 09	DWI PRIYANTOMO	L
9	6082. 09	DWI RIZKI ANA SAFITRI	P
10	5915.09	EKA CIPTA M.	L
11	5916. 09	EKA FIBRIANI	P
12	5878. 09	EKA NOVA HADIYANTO	L
13	6043. 09	ESTI SUSILOWATI	P
14	6124. 09	EVA FITRIANI	L
15	5919. 09	FATIKHATUL ULFA	P
16	6127. 09	FLORA ENDAH LESTARI	P
17	5881. 09	IRFAN PRASETYO	L
18	5882. 09	IRMA OCTAVIANTI	P
19	6055. 09	LISTYANINGSIH	P
20	6147. 09	MEIVIANI MULYA R.	P
21	5895. 09	NOFI ARIF KHOLILI	L
22	6059. 09	NUR CHASANAH	P
23	6134. 09	ONIE YULYANA	L
24	5930. 09	PADMA FADYARANI	P
25	5932. 09	RANDY ANUGRAH P.	L
26	6100. 09	RICKY FARDIEANTO	L
27	6138. 09	RIAN MARDIYANSYAH	L
28	5979. 09	SIGIT JANU PURWANTO	L
29	5937. 09	SONI SANTOSO	L
30	5980. 09	SUDIYANTO	L
31	5940. 09	TRIA LUTVIANI	P

Lampiran: 4

Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS 4 (Kelas Kontrol)
Tahun Pelajaran 2010/2011

Nomor		NAMA SISWA	L/P
URUT	INDUK		
1	5947. 09	ALISTYA RINTIK W.	P
2	5908. 09	ANDI PRASETYO	L
3	5871. 09	ANIS ROSIDA	P
4	5990. 09	ANNA VIONITA	P
5	5949. 09	ARDI PRASTIO	L
6	6114. 09	ARIF SETIYAWAN	L
7	6077. 09	CECEP GORBACEV	L
8	6035. 09	DEWI MASITHOH	P
9	6120. 09	DWI NAWARSIANI	P
10	6036. 09	DIAFEN LIBERIA W.	P
11	5917. 09	EKO EDI SANTOSO	L
12	6123. 09	EKO YULISTIYANTO	L
13	5879. 09	ELI NURKHAYATI	P
14	6089. 09	HIMAWAN ARDIAN S.	L
15	6129. 09	KRISTIONO HADI W.	L
16	6053. 09	LARAS SENTIANI	P
17	6006. 09	LUTVIANTO ANDI N.	L
18	5970. 09	MOHAMAD AKROM	L
19	6057. 09	M. KHAERUL UMAM	L
20	6008. 09	MUGIO SIWI P.	L
21	5638. 09	MUSTAQ KHUSNANENI	L
22	5971. 09	NADYA GHINA L.	P
23	6010. 09	NALI HIKMAH	P
24	5893. 09	NISROCHA	P
25	6098. 09	PURWANING RIYAS T.	P
26	6060. 09	RIAN ADE PRATAMA	L
27	5975. 09	RISKA YUNINGSIH	P
28	5934. 09	RUTH DWI ASTIANI	P
29	6102. 09	SEPTIAN ADI NUGROHO	L
30	6141. 09	SHINTA AMALIA	P
31	6022. 09	TRI INDAH SARI	P
32	6063. 09	TRI ISMAWATI	P
33	5903. 09	TRI ANAH	P
34	5941. 09	UBAIDILLAH	L
35	5944. 09	YUSSI FATMA NUR	P

Lampiran: 5

***RENCA*NA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas

Mata Pelajaran : Ekonomi (Akuntansi)

Kelas / Semester : XI / 02

Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (3 x pertemuan)

Standar Kompetensi : Menyusun laporan keuangan

Indikator : 1. Mendeskripsikan pengertian laporan keuangan

2. Mendiskripsikan tujuan dan fungsi laporan keuangan

3. Mengklasifikasikan macam-macam laporan keuangan

4. Mengklasifikasikan bentuk-bentuk laporan keuangan

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

1. Mendiskripsikan pengertian laporan keuangan
2. Mendiskripsikan tujuan dan fungsi lapoan keuangan
3. Mendiskripsikan macam-macam laporan keuangan
4. Mendiskripsikan bentuk-bentuk laporan keuangan

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah informasi finansial tentang kegiatan perusahaan dan hasil-hasilnya yang disusun berdasarkan Standart Akuntansi

Keuangan untuk suatu saat tertentu/ periode (Handoko dkk, 2004: 121). Menurut Wahyudin (2007: 17) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil *(output)* dari proses kegiatan akuntansi keuangan. Setelah perusahaan menjalankan aktivitasnya selama periode tertentu, biasanya perusahaan ingin mengetahui kondisi terakhir keuangannya, misalnya jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan, jumlah beban yang ditanggung perusahaan dan berapa pula laba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan selama periode tersebut.

Penyusunan laporan keuangan juga dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak – pihak lain yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi finansial perusahaan yang disajikan bagi pemakai sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan. Secara garis besar laporan keuangan memberikan gambaran posisi keuangan dan hasil laba.(Handoko dkk, 2004 :122).

2. Tujuan dan fungsi laporan keuangan

Tujuan umum laporan keuangan antara lain untuk memberikan:

a) Informassi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva, utang, dan modal.
b) Informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan modal suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
c) Informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan didalam menaksir potensi perusahaan dalam memperoleh laba.
d) Informasi yang berhubungan kebijaksanaan akuntansi yang dianut perusahaan.

3. Macam-macam laporan keuangan

PERPUSTAKAAN UNNES

Macam – macam laporan keuangan adalah:

f) Neraca.

g) Laporan laba/rugi.

h) Laporan perubahaan ekuitas.

i) Laporan arus kas.

j) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan Keuangan yang dibahas pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IS hanya menjelaskan pada laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca.

d. Laporan Laba-Rugi

Laporan Laba-Rugi adalah ringkasan dari pendapatan dan beban suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi (income statement) adalah suatu laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai seluruh hasil operasi (pendapatan) dan beban yang dikeluarkan (beban usaha) dalam kegiatan selama suatu periode tertentu Jika pendapatan lebih besar dari beban berarti laba, sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari beban maka rugi. Laporan laba rugi biasanya berbentuk laporan (staffel) yaitu kelompok pendapatan dicatat diatas dan kelompok beban usaha dicatat dibawahnya kemudian diikuti oleh laba atau rugi. Semua pendapatan dikelompokkan tersendiri di bagian atas dan dijumlahkan, kemudian semua beban dikelompokkan tersendiri dan dijumlahkan. Jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban, selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih. Bentuk laporan laba-rugi adalah sebagai berikut:

PERPUSTAKAAN UNNES

LAPORAN LABA-RUGI
Periode……..

Pendapatan		
Pendapatan jasa		Rp……
Beban Usaha		
…….	Rp……..	
…….	Rp……..	
…….	Rp……..(+)	
Jumlah beban usaha		Rp……
Laba-rugi		Rp……

e. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah ringkasan tentang perubahan modal yang terjadi dalam suatu periode tertentu. Laporan perubahan modal memberikan informasi mengenai penambahan atau pengurangan modal selama periode tertentu. Penambahan modal berasal dari investasi dan laba, sedangkan pengurangan modal terjadi karena adanya kerugian dan pengambilan untuk kepentingan pribadi. Bentuk laporan perubahan modal adalah sebagai berikut:

LAPORAN PERUBAHAN MODAL
Periode……..

Modal (awal)		Rp……..
Laba-rugi	Rp……	
Pengambilan pribadi	Rp……(+)	
		Rp……..
Modal (akhir)		Rp……..

f. Neraca

Neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi harta, utang, dan modal perusahaan pada waktu tertentu. Dalam hal ini bentuk dan jenis usaha perusahaan tidak menyebabkan berbedanya bentuk neraca yang disajikan oleh perusahaan yang bersangkutan. Sedikit perbedaan yang ada biasanya hanya terletak pada unsur- unsur (rekening) harta, utang dan modal yang disajikan oleh masing-masing perusahaan sesuai dengan bentuk dan jenis usahanya.

4. Bentuk-bentuk laporan keuangan

a) Laporan laba rugi dapat dibuat dalam dua bentuk, yaitu :
   1. Singgle Step yaitu semua penghasilan dikurangi semua beban, selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih.
   2. Multiple Step yaitu disusun secara terperinci dengan membedakan penghasilan maupun beban yang berasal dari operasional dan non operional.

b) Neraca dapat dibuat dalam dua bentuk, yaitu:

1. Bentuk Perkiraan/bentuk skontro/bentuk T

   Dalam bentuk skontro, yaitu harta dicantumkan di sebelah kiri, sedangkan utang dan modal di sebelah kanan.

NERACA
Periode…….

Harta	Rp…….	Utang	Rp……
		Modal	Rp……
	Rp…….		Rp…….

2. Bentuk Laporan / Staffel

Bentuk neraca dengan kelompok harta dicatat paling atas , diikuti kelompok utang kemudian disusul oleh modal. Dalam bentuk ini , utang dan modal dicantumkan di bawah harta.

NERACA
Periode……

Harta		
……..	Rp……	
…….	Rp……	
		Rp……....
Utang		Rp…….
Modal		Rp…….
		Rp…….

C. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Aktivitas	Alokasi Waktu
I. Kegiatan awal • Appersepsi Guru membuka pelajaran, menggali dan mengembangkan pengetahuan siswa mengenai laporan keuangan perusahaan jasa, kemudian guru mengabsen siswa. • Motivasi Laporan keuangan perusahaan jasa merupakan laporan keuangan yang tidak boleh diabaikan, sebagai siswa yang belajar di bidang ilmu sosial, siswa perlu mempelajarinya. • Guru memberikan soal pre test untuk dikerjakan siswa **II. Kegiatan Inti**	50 menit

• Proses pembelajaran dilakukan dilaboratorium komputer yang berbasis internet. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan mengenalkan media pembelajaran yang akan digunakan. • Memberikan penjelasan bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis blog. • Membimbing siswa dalam pelaksanaan penggunaan media berbasis blog. • Siswa mempelajari materi laporan keuangan perusahaan jasa yang ada didalam blog mulai dari pengertian laporan keuangan ,tujuan dan fungsi laporan keuangan • Mengevaluasi kegiatan siswa dengan cara menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan. • Selanjutnya guru membenarkan konsep yang salah atau menambah pengetahuan siswa jika jawaban yang diberikan siswa ternyata belum memenuhi target yang diharapkan, dan memberikan pujian kepada siswa yang menjawab dengan benar. Sebelum menutup pelajaran, guru bersama siswa mengadakan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi pembelajaran pokok bahasan laporan keuangan perusahaan jasa.	5 menit 20 menit 10 menit
III. Kegiatan Pentup • Guru menutup pelajaran dan meminta siswa mempelajari materi yang selanjutnya serta meminta siswa untuk langsung memasuki laboratorium komputer sebelum kelas dimulai pada pertemuan berikutnya.	5 menit

Pertemuan Kedua

Aktivitas	Alokasi Waktu
I. Kegiatan awal • Appersepsi, motivasi dan presensi • Mereview pertemuan sebelumnya	10 menit
II. Kegiatan Inti • Membimbing siswa dalam pelaksanaan penggunaan media berbasis blog. • Siswa mempelajari materi laporan keuangan perusahaan jasa yang ada didalam blog yaitu macam-macam laporan keuangan. • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan . • Guru membahas hasil pekerjaan siswa	5 menit 80 menit
III. Kegiatan Pentup • Guru memberikan kesimpulan materi yang diberikan	5 menit

Pertemuan ketiga

Aktivitas	Alokasi Waktu
I. Kegiatan awal • Apersepsi, memberikan motivasi kepada siswa • Guru mereview materi sebelumnya	5 menit
II. Kegiatan Inti • Siswa mempelajari materi laporan keuangan perusahaan jasa yang ada didalam blog yaitu bentuk-bentuk laporan keuangan. • Mengevaluasi kegiatan siswa dengan cara menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan.	5 menit 20 menit

• Selanjutnya guru membenarkan konsep yang salah atau menambah pengetahuan siswa jika jawaban yang diberikan siswa ternyata belum memenuhi target yang diharapkan, dan memberikan pujian kepada siswa yang menjawab dengan benar. Sebelum menutup pelajaran, guru bersama siswa mengadakan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru memberikan soal post test dan siswa mengerjakan soal tersbut	5 menit 60 menit
III. Kegiatan Pentup • Guru memberikan kesimpulan materi yang diberikan	5 menit

D. Sumber Bacaan

Buku pegangan akuntansi kelas XI, LKS akuntansi

E. Media Pembelajaran

Media pembelajaran e-learning berbasis blog dan LCD

F. Penilaian

Tes tertulis dan latihan soal

Semarang,

Mengetahui

Guru Akuntansi

Peneliti

Ineke Sila Melayane S.Pd

NIP. 196305181987032006

Wahyu Triyas Sari

NIM. 7101407053

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran:6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas

Mata Pelajaran : Ekonomi (Akuntansi)

Kelas / Semester : XI / 02

Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (3 x pertemuan)

Standar Kompetensi : Menyusun laporan keuangan

Indikator : 1. Mendeskripsikan pengertian laporan keuangan

2. Mendiskripsikan tujuan dan fungsi laporan keuangan

3. Mengklasifikasikan macam-macam laporan keuangan

4. Mengklasifikasikan bentuk-bentuk laporan keuangan

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

1. Mendiskripsikan pengertian laporan keuangan
2. Mendiskripsikan tujuan dan fungsi lapoan keuangan
3. Mendiskripsikan macam-macam laporan keuangan
4. Mendiskripsikan bentuk-bentuk laporan keuangan

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah informasi finansial tentang kegiatan perusahaan dan hasil-hasilnya yang disusun berdasarkan Standart Akuntansi

Keuangan untuk suatu saat tertentu/ periode (Handoko dkk, 2004: 121). Menurut Wahyudin (2007: 17) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil *(output)* dari proses kegiatan akuntansi keuangan. Setelah perusahaan menjalankan aktivitasnya selama periode tertentu, biasanya perusahaan ingin mengetahui kondisi terakhir keuangannya, misalnya jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan, jumlah beban yang ditanggung perusahaan dan berapa pula laba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan selama periode tersebut.

Penyusunan laporan keuangan juga dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak – pihak lain yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi finansial perusahaan yang disajikan bagi pemakai sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan. Secara garis besar laporan keuangan memberikan gambaran posisi keuangan dan hasil laba.(Handoko dkk, 2004 :122).

2. Tujuan dan fungsi laporan keuangan

Tujuan umum laporan keuangan antara lain untuk memberikan:

e) Informassi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva, utang, dan modal.
f) Informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan modal suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
g) Informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan didalam menaksir potensi perusahaan dalam memperoleh laba.
h) Informasi yang berhubungan kebijaksanaan akuntansi yang dianut perusahaan.

PERPUSTAKAAN UNNES

3. Macam-macam laporan keuangan

Macam – macam laporan keuangan adalah:

1. Neraca.
2. Laporan laba/rugi.
3. Laporan perubahaan ekuitas.
4. Laporan arus kas.
5. Catatan atas laporan keuangan.

Laporan Keuangan yang dibahas pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IS hanya menjelaskan pada laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca.

a. Laporan Laba-Rugi

Laporan Laba-Rugi adalah ringkasan dari pendapatan dan beban suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi (income statement) adalah suatu laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai seluruh hasil operasi (pendapatan) dan beban yang dikeluarkan (beban usaha) dalam kegiatan selama suatu periode tertentu Jika pendapatan lebih besar dari beban berarti laba, sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari beban maka rugi. Laporan laba rugi biasanya berbentuk laporan (staffel) yaitu kelompok pendapatan dicatat diatas dan kelompok beban usaha dicatat dibawahnya kemudian diikuti oleh laba atau rugi. Semua pendapatan dikelompokkan tersendiri di bagian atas dan dijumlahkan, kemudian semua beban dikelompokkan tersendiri dan dijumlahkan. Jumlah pendapatan

dikurangi jumlah beban, selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih. Bentuk laporan laba-rugi adalah sebagai berikut:

LAPORAN LABA-RUGI
Periode……..

Pendapatan		
Pendapatan jasa		Rp……
Beban Usaha		
…….	Rp……..	
…….	Rp……..	
…….	Rp……..(+)	
Jumlah beban usaha		Rp……
Laba-rugi		Rp……

b. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah ringkasan tentang perubahan modal yang terjadi dalam suatu periode tertentu. Laporan perubahan modal memberikan informasi mengenai penambahan atau pengurangan modal selama periode tertentu. Penambahan modal berasal dari investasi dan laba, sedangkan pengurangan modal terjadi karena adanya kerugian dan pengambilan untuk kepentingan pribadi. Bentuk laporan perubahan modal adalah sebagai berikut:

LAPORAN PERUBAHAN MODAL
Periode……..

Modal (awal)		Rp……..
Laba-rugi	Rp……	
Pengambilan pribadi	Rp……(+)	
		Rp……..
Modal (akhir)		Rp……..

c. Neraca

Neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi harta, utang, dan modal perusahaan pada waktu tertentu. Dalam hal ini bentuk dan jenis usaha perusahaan tidak menyebabkan berbedanya bentuk neraca yang disajikan oleh perusahaan yang bersangkutan. Sedikit perbedaan yang ada biasanya hanya terletak pada unsur- unsur (rekening) harta, utang dan modal yang disajikan oleh masing-masing perusahaan sesuai dengan bentuk dan jenis usahanya.

4. Bentuk-bentuk laporan keuangan

1) Laporan laba rugi dapat dibuat dalam dua bentuk, yaitu :
   1. Singgle Step yaitu semua penghasilan dikurangi semua beban, selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih.
   2. Multiple Step yaitu disusun secara terperinci dengan membedakan penghasilan maupun beban yang berasal dari operasional dan non operional.
2) Neraca dapat dibuat dalam dua bentuk, yaitu:
   1. Bentuk Perkiraan/bentuk skontro/bentuk T

      Dalam bentuk skontro, yaitu harta dicantumkan di sebelah kiri, sedangkan utang dan modal di sebelah kanan.

NERACA

Periode…….

Harta	Rp…….	Utang	Rp……
		Modal	Rp……
	Rp…….		Rp…….

2. Bentuk Laporan / Staffel

Bentuk neraca dengan kelompok harta dicatat paling atas , diikuti kelompok utang kemudian disusul oleh modal. Dalam bentuk ini , utang dan modal dicantumkan di bawah harta.

NERACA
Periode……

Harta
…….. Rp……
……. Rp……
Rp...…….....

Utang Rp……
Modal Rp……
Rp…….

C. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Aktivitas	Alokasi Waktu
I. Kegiatan awal	
• Appersepsi Guru membuka pelajaran, menggali dan mengembangkan pengetahuan siswa mengenai laporan arus kas melalui beberapa fenomena yang terjadi di dunia kerja, kemudian guru mengabsen siswa.	50 menit
• Motivasi Laporan keuangan perusahaan jasa merupakan laporan keuangan yang tidak boleh diabaikan, sebagai siswa yang belajar di bidang ilmu sosial khususnya pada pelajaran akuntansi, siswa perlu mempelajarinya.	5 menit
• Guru memberikan soal pretest untuk dikerjakan siswa	5 menit
II. Kegiatan Inti	

• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. • Guru menjelaskan materi tentang laporan keuangan perusahaan jasa mulai dari pengertian laporan keuangan, tujuan dan fungsi laporan keuangan. • Guru memberikan kuis kepada setiap siswa untuk dikerjakan secara individu.	25 menit 5 menit 5 menit
III. Kegiatan Pentup • Guru menutup pelajaran dan meminta siswa mempelajari materi yang selanjutnya.	5 menit

Pertemuan Kedua

Aktivitas	**Alokasi Waktu**
I. Kegiatan awal • Appersepsi, motivasi dan presensi • Mereview pertemuan sebelumnya	10 menit 10 menit
II. Kegiatan Inti • Guru menjelaskan materi laporan keuangan yaitu tentang macam-macam laporan keuangan. • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara kelompok. • Guru membahas hasil pekerjaan siswa	40 menit 20 menit 5 menit
III. Kegiatan Pentup • Guru memberikan kesimpulan materi yang diberikan	5 menit

Pertemuan ketiga

Aktivitas	Alokasi Waktu
I. Kegiatan awal	
• Apersepsi, memberikan motivasi kepada siswa.	5 menit
• Guru mereview materi sebelumnya.	5 menit
II. Kegiatan Inti	
• Guru menjelaskan penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa yaitu tentang bentuk-bentuk laporan keuangan	20 menit
• Guru memberikan tugas.	10 menit
• Guru bersama siswa membahas tugas.	
• Guru memberikan soal post test dan siswa mengerjakan soal tersbut	60 menit
III. Kegiatan Pentup	
• Guru memberikan kesimpulan materi yang diberikan	5 menit

D. Sumber Bacaan

Buku pegangan akuntansi kelas XI, LKS akuntansi

E. Media Pembelajaran

Media pembelajaran manual

F. Penilaian

Tes tertulis dan latihan soal

Semarang,

Mengetahui
Guru Akuntansi

Peneliti

Ineke Sila Melayane S.Pd
NIP. 196305181987032006

Wahyu Triyas Sari
NIM.7101407053

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran: 7

KISI – KISI SOAL UJI COBA INSTRUMEN

Mata Pelajaran : Akuntansi
Kelas / Semester : XI / 2
Materi : Laporan Keuangan Perusahaan Jasa
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Waktu : 60 menit

Aspek yang diukur	Indikator	Tingkat Kesukaran		
		Mudah	Sedang	Sukar
Pengetahuan (C1) 32%	1. Siswa dapat menyebutkan pengertian dari jenis laporan keuangan pada perusahaan jasa. 2. Siswa dapat menyebutkan macam – macam laporan keuangan perusahaan jasa dan akun – akun yang termasuk dalam masing – masing laporan keuangan.	1, 16, 17, 21, 25, 29, 32	3, 7, 30, 33, 37	14
Pemahaman (C2) 38%	1. Siswa dapat menyebutkan komponen – komponen laporan keuangan secara urut sesuai kode akun. 2. Siswa dapat menyebutkan pengaruh antara komponen yang satu dengan komponen yang lain pada setiap jenis laporan keuangan.	4, 6, 11, 13, 23, 26, 34, 35,	2, 5, 10, 20, 27, 31, 40	
Penerapan (C3) 30%	1. Siswa dapat menghitung laba/ rugi yang dialami oleh suatu perusahaan dengan berbagai kemungkinan transaksi dan komponen yang diakui. 2. Siswa dapat menghitung jumlah modal suatu perusahaan jasa dengan berbagai kemungkinan transaksi. 3. Siswa dapat menghitung jumlah komponen yang dicari dalam neraca suatu perusahaan jasa dengan berbagai kemungkinan keterangan atau transaksi yang diketahui	22, 24,	9, 12, 15, 18, 28, 36, 38	8, 19, 39

Lampiran: 8

SOAL INSTRUMEN

Waktu	: 60 menit
Mata Pelajaran	: Akuntansi
Jenjang Sekolah	: SMA
Materi Pokok	: Laporan Keuangan
Kelas / Semester	: XI / II
Alokasi Waktu	: 60 menit
Tipe Tes	: Obyektif
Jumlah Soal	: 40

Petunjuk Umum :

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor presensi Anda pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Bacalah dengan teliti soal – soal yang ada sebelum mengerjakan.
3. Periksalah kembali pekerjaan Anda sebelum diserahkan pada pengawas.

Petunjuk Khusus :

1. Pilihlah satu jawaban yang Anda anggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan a, b, c, d, dan e pada lembar jawaban.
2. Apabila Anda ingin mengubah jawaban, maka dapat memberikan tanda sama (=) pada jawaban tersebut dan Anda dapat memilih jawaban yang lain sesuai dengan keinginan Anda.
3. Kumpulkan lembar soal dan jawaban setelah selesai mengerjakan soal pada pengawas.

####Selamat Mengerjakan####

---

1. Perusahaan yang kegiatan pokoknya memberikan jasa, pelayanan-pelayanan, kemudahan-kemudahan dalam membantu proses produksi maupun konsumsi disebut perusahaan.....
   a. Manufaktur
   b. Industri
   c. Ekstraktif
   d. Dagang
   e. Jasa
2. Berikut ini yang merupakan akun nominal adalah.....
   a. Beban gaji dan iklan dibayar dimuka
   b. Beban gaji dan pendapatan sewa
   c. Wesel tagih dan akumulasi penyusuta
   d. Pendapatan dan sewa piutang usaha
   e. Wesel bayar dan surat berharga
3. Laporan keuangan meliputi.....

a. Neraca, pendapatan dan beban, perubahan ekuitas, dan arus kas
b. Neraca, laporan laba-rugi, laporan ekuitas, dan arus kas
c. Neraca, prive, perubahan ekuitas, dan arus kas
d. Neraca, posisi keuangan, catatan perubahan ekuitass, dan arus kas
e. Neraca, ekuitas, dan beban

4. Daftar yang menggambarkan posisi aktiva, kewajiban, dan ekuitas, pada saat tertentu adalah.....
   a. Laporan keuangan
   b. Laporan perubahan ekuitas
   c. Posisi keuangan
   d. Laporan laba rugi
   e. Neraca
5. Yang merupakan beban operasional dari perusahaan jahitan kecuali.....
   a. Wesel bayar
   b. Beban penyusunan mesin jahitan
   c. Beban sewa kantor
   d. Beban perawatan alat kantor
   e. Beban gaji
6. Pos-pos dibawah ini mempengaruhi laporan laba rugi kecuali.....
   a. Pendapatan jasa
   b. Beban gaji
   c. Beban bunga
   d. Pengambilan pribadi
   e. Pendapatan bunga
7. Daftar yang memberikan informasi tentang bertambah dan berkurangnya modal terdapat pada laporan.....
   a. Laba rugi
   b. Perubahan modal
   c. Arus kas
   d. Perubahan posisi keuangan
   e. Neraca
8. Pada pembukuan Bengkel Budi terdapat
   Rugi usaha (Rp 2000)
   Modal per 31/12 Rp 30.000
   Modal 1/1 Rp 35.000
   Dari data diatas maka privenya.....
   a. Rp 5.500
   b. Rp 2.600
   c. Rp 2.800
   d. Rp 3.000
   e. Rp 4.000
9. Modal awal sebesar Rp. 12.000.000, pengamilan pribadi Rp. 500.000, laba Rp. 3.000.000, maka modal akhirnya sebesar.....
   a. Rp 9.000.000
   b. Rp 11.400.000
   c. Rp 14.500.000
   d. Rp 15.000.000
   e. Rp 15.500.000

10. Berkurangnya kewajiban akibat penyerahan jasa kepada pelanggan adalah merupakan.....
    a. Pendapatan
    b. Beban
    c. Aktiva
    d. Kewajiban
    e. Ekuitas
11. Unsur dibawah ini yang akan memperbesar jumlah ekuitas perusahaan adalah.....
    a. Utang perusahaan
    b. Pendapatan operasional
    c. Laba bersih perusahaan
    d. Pelunasan tagihan
    e. Pengambilan prive
12. Dibawah ini adalah pendapatan operasional perusahaan jasa, kecuali.....
    a. Pendapatan dokter
    b. Pendapatan jasa konsultasi
    c. Pendapatan jasa kecantikan
    d. Pendapatan servis mobil
    e. Pendapatan bunga deposito
13. Perusahaan jahit mempunyai data sebagai berikut :

Pendapatan jahit		Rp 100.000,00
Beban perlengkapan	Rp 25.000,00	
Beban gaji	Rp 10.000,00	
		Rp 35.000,00
	Laba	Rp 65.000,00
Beban bunga		Rp 50.000,00
	Laba	Rp 15.000,00

    Laporan laba rugi diatas dalam bentuk.....
    a. Staffel
    b. Single step
    c. Multiple step
    d. Account form
    e. Reportform
14. Perusahaan jasa mempunyai data sebagai berikut :
    Kas Rp 2.000.000
    Perlengkapan Rp 3.000.000
    Pendapatan jasa Rp 2.000.000
    Piutang jasa Rp 1.000.000
    Beban listrik Rp 50.000
    Gaji pegawai Rp 500.000
    Prive Rp 200.000
    Jadi perusahaan memperoleh.....
    a. Laba Rp 1.250.000
    b. Laba Rp 1.300.000
    c. Laba Rp 1.450.000
    d. Rugi Rp 1.000.000
    e. Laba Rp 1.000.000
15. Laba bersih perusahaan sebesar Rp 2.000.000, beban perlengkapan Rp 300.000, beban listrik,air dan telepon Rp 200.000; beban lain-lain Rp 800.000; maka jumlah pendapatanya adalah.....

a. Rp 700.000
b. Rp 1.200.000
c. Rp 2.000.000
d. Rp 3.300.000
e. Rp 4.800.000

16. Yang dimaksud perkiraan nominal adalah.....
    a. Perkiraan yang datanya diperlukan untuk menyusun neraca
    b. Perkiraan yang datanya diperlukan untuk menyusun laporan laba rugi
    c. Perkiraan harta, utang, modal
    d. Perkiraan yang saldo normalnya debet
    e. Perkiraan yang saldo normalnya kredit
17. Dibawah ini yang merupakan rekening aktiva pada perusahaan jasa adalah.....
    a. Penghasilan jasa
    b. Penghasilan sewa
    c. Beban gaji
    d. Beban yang masih harus dibayar
    e. Beban perlengkapan
18. Jika diketahui suatu perusahaan mempunyai laba usaha sebesar Rp. 18.500.000 dan pendapatan usaha sebesar Rp. 27.250.000, maka beban usaha yang dikeluarkannya yaitu....
    a. Rp. 8.750.000
    b. Rp. 7.580.000
    c. Rp. 5.780.000
    d. Rp. 45.750.000
    e. Rp. 54.570.000
19. Sebelum laba/rugi bersih dihitung dalam kertas kerja terdapat data sebagai berikut.
    - Jumlah sisi debet pada kolom laba/rugi Rp. 60.000.000
    - Jumlah sisi kredit pada kolom laba /rugi Rp. 70.000.000
    - Jumlah sisi debet pada kolom neraca Rp. 100.000.000
    - Jumlah sisi kredit pada kolom neraca Rp. 160.000.000

    Dalam periode yang bersangkutan, maka perusahaan....

    a. Menderita rugi bersih Rp. 10.000.000
    b. Memperoleh laba bersih Rp. 10.000.000
    c. Memperoleh laba bersih Rp.40.000.000
    d. Memperoleh laba bersih Rp. 90.000.000
    e. Memperoleh laba bersih Rp. 100.000.000
20. Laba rugi perusahaan jasa diperoleh dari selisih.....
    a. Penghasilan dengan beban
    b. Kas dengan utang
    c. Harta dengan modal
    d. Harta dengan utang dan modal
    e. Penghasilan dengan utang
21. Rekening gaji dan upah, penyusutan peralatan kantor dalam laporan keuangan termasuk kelompok…….
    a. Harta
    c. Modal
    e. Beban

b. Utang d. Pendapatan

22. Salon Duwi memiliki data berikut dalampembukuannya :
    Modal akhir Rp 16.200
    Prive Rp 900
    Modal awal Rp 14.000
    Dari data diatas, maka laba salon tersebut adalah.....
    a. Rp 2.400 c. Rp 1.300 e. Rp 3.400
    b. Rp 3.000 d. Rp 3.200
23. Informasi tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dilaporkan dalam.....
    a. Laporan laba rugi d. Laporan arus kas
    b. Laporan perubahan modal e. Laporan perubahan aktiva
    c. Laporan neraca
24. Dalam buku besar terdapat akun-akun sebagai berikut :
    Beban pemakaian perlengkapan Rp 2.400.000
    Beban gaji dan upah Rp 8.000.000
    Beban bunga Rp 1.500.000
    Jika diketahui jumlah pendapatan operasi sebesar Rp 15.000.000 maka hitunglah berapa laba operasi perusahaan.
    a. Rp 10.400.000 d. Rp 3.100.000
    b. Rp 7.000.000 e. Rp4.500.000
    c. Rp 4.600.000
25. Suatu daftar yang memuat keadaan aktiva, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan pada saat tertentu disebut.....

a. Laporan keuangan
b. Neraca
c. Daftar aktiva, kewajiban, dan ekuitas
d. Posisi keuangan
e. Perhutungan keuangan

26. Penyajian neraca yang baik, akun harus disusun dengan klasifikasi sebagai berikut.....
    a. Aktiva, kewajiban lancar, ekuitas, dan kewajiban jangka panjang
    b. Aktiva lancar, aktiva tetap, kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang, dan ekuitas.
    c. Aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban
    d. Aktiva tetap, aktiva lancar, kewajiban, ekuitas, dan beban
    e. Hutang usaha, ekuitas,aktiva lancar, dan aktiva tetap
27. Unsur-unsur yang diperlukan dalam laporan perubahan ekuitas adalah.....
    a. Ekuitas awal, laba, prive, dan ekuitas akhir
    b. Ekuitas awal, rugi, prive, dan ekuitas akhir

c. Akuitas awal, laba, dan ekuitas akhir
d. Ekuitas awal, laba, rugi, prive, dan ekuitas akhir
e. Ekuitas awal, laba, rugi, dan ekuitas akhir

28. Suatu perusahaan jasa memperoleh penghasilan Rp 4.000.000. Biaya yang harus dikeluarkan Rp 1.500.000. Modal akhir Rp 7.500.000, maka modal awalnya.....
a. Rp 2.500.000 c. Rp 5.000.000 e. Rp 11.500.000
b. Rp 4.000.000 d. Rp 7.500.000

29. Perkiraan dibawah ini yang tergolong harta lancar adalah.....
a. Persediaan barang, kas, gedung
b. Tanah, perlengkapan toko, piutang wesel
c. Peralatan kantor, kendaraan, piutang usaha
d. Perlengkapan, persekot asuransi, mesin
e. Piutang usaha, kas, perlengkapan kantor

30. Yang termasuk hutang lancar adalah.....
a. Hutang usaha, hutang hipotek, hutang bank
b. Hutang usaha, hutang bank, hutang obligasi
c. Hutang usaha, hutang wesel, hutang bunga
d. Hutang obligasi, hutang hipotek, hutang usaha
e. Hutang bunga, hutang wesel, hutang hipotek

31. Perkiraan berikut ini termasuk perkiraan neraca, kecuali.....
a. Piutang dagang d. Beban bunga
b. Utang gaji e. Perlengkapan
c. Sewa diterima dimuka

32. Dalam perubahan modal terdapat akun prive, yang dimaksud adalah.....
a. Pengambilan oleh pemilik terhadap kas perusahaan
b. Pengambilan barang dagangan secara kredit
c. Penambahan modal usaha dalam perusahaan
d. Investasi dari pemilik perusahaan
e. Peminjaman kas perusahaan oleh pemilik perusahaan

33. Suatu perusahaan akan mengalami kerugian jika……
a. Beban lebih kecil dari pendapatan
b. Beban lebih kecil dari prive
c. Beban lebih besar dari utang
d. Beban lebih besar dari prive
e. Beban lebih besar dari pendapatan

34. Perkiraan-perkiraan dibawah ini termasuk aktiva lancar, kecuali.....
a. Sewa dibayar dimuka d. Gedung
b. Piutang dagang e. Kas
c. Perlengkapan kantor

35. Unsur-unsur dalam laporan perubahan modal yng diberi kode
    MA : Modal awal
    AP : Ambilan prive
    LB : Laba bersih
    Salah satu susunan unsur perhitungan modal akhir adalah.....
    a. MA–LB+AP
    b. MA+LB–AP
    c. MA–LB–AP
    d. MA+LB+AP
    e. MA+AP–LB
36. Suatu perusahaan menyajikan data sebagai berikut
    - Laba Rp 400.000
    - Pengambilan prive Rp 100.000
    - Ekuitas akhir Rp 1.360.000

    Dari data diatas ekuitas awalnya sebesar.....
    a. Rp 860.000
    b. Rp 960.000
    c. Rp 1.060.000
    d. Rp 1.760.000
    e. Rp 1.860.000
37. Akun berikut yang dicatat pada neraca sebelah kredit adalah.....
    a. Surat-surat berharga
    b. Sewa dibayar dimuka
    c. Asuransi dibayar dimuka
    d. Peralatan
    e. Utang
38. Dibawah ini adalah data dari saldo-saldo persamaan akuntansi

Hutang gaji	Rp 15.000
Hutang bunga	Rp 22.500
Pinjaman dari bank	Rp 52.400
Modal Ari	Rp 60.100

    Harta perusahaan adalah berjumlah.....
    a. Rp 150.000
    b. Rp 135.000
    c. Rp 127.000
    d. Rp 75.000
    e. Rp 90.000
39. Dari data akuntansi usaha angkutan diketahui saldo-saldo akun berikut :
    Modal awal.....Rp 12.300.000
    Prive .....Rp 2.500.000
    Laba .....Rp 7.500.000
    Berdasarkan data ini maka besarnya modal akhir adalah...
    a. Rp 18.500.000
    b. Rp 17.500.000
    c. Rp 17.300.000
    d. Rp 16.250.000
    e. Rp 16.000.000
40. Berikut ini akun yang mempengaruhi perubahan modal secara langsung adalah, kecuali.....
    a. Laba rugi bersih perusahaan
    b. Modal awal
    c. Prive oleh pemilik perusahaan
    d. Berasnya pendapatan yang diterima perusahaan
    e. Aktiva yang dimiliki perusahaan

Lembar Jawaban Akuntansi

Nama :

Kelas :

No :

1. A B C D E
2. A B C D E
3. A B C D E
4. A B C D E
5. A B C D E
6. A B C D E
7. A B C D E
8. A B C D E
9. A B C D E
10. A B C D E
11. A B C D E
12. A B C D E
13. A B C D E
14. A B C D E
15. A B C D E
16. A B C D E
17. A B C D E
18. A B C D E
19. A B C D E
20. A B C D E
21. A B C D E
22. A B C D E
23. A B C D E
24. A B C D E
25. A B C D E
26. A B C D E
27. A B C D E
28. A B C D E
29. A B C D E
30. A B C D E
31. A B C D E
32. A B C D E
33. A B C D E
34. A B C D E
35. A B C D E
36. A B C D E
37. A B C D E
38. A B C D E
39. A B C D E
40. A B C D E

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Kunci Jawaban Soal Instrumen

1. E	11. A	21. E	31. C
2. B	12. A	22. C	32. A
3. B	13. A	23. A	33. E
4. E	14. C	24. D	34. D
5. A	15. A	25. B	35. B
6. D	16. B	26. C	36. C
7. B	17. A	27. D	37. E
8. D	18. A	28. D	38. D
9. C	19. A	29. E	39. C
10. A	20. A	30. C	40. E

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran: 9

Rekap perhitungan validitas butir soal/instrumen

N = 33

α = 5%

No soal	Rhitung	rtabel	keterangan
1	0,443	0,344	valid
2	0,437	0,344	valid
3	0,431	0,344	valid
4	0,612	0,344	valid
5	0,437	0,344	valid
6	0,54	0,344	valid
7	0,494	0,344	valid
8	0,506	0,344	valid
9	0,504	0,344	valid
10	0,645	0,344	valid
11	0,42	0,344	valid
12	0,543	0,344	valid
13	0,508	0,344	valid
14	0,319	0,344	tidak valid
15	0,724	0,344	valid
16	0,452	0,344	valid
17	0,598	0,344	valid
18	0,346	0,344	valid
19	0,288	0,344	tidak valid
20	0,207	0,344	tidak valid

No soal	Rhitung	rtabel	keterangan
21	0,657	0,344	valid
22	0,001	0,344	tidak valid
23	0,533	0,344	valid
24	0,777	0,344	valid
25	0,457	0,344	valid
26	0,564	0,344	valid
27	0,59	0,344	valid
28	0,439	0,344	valid
29	0,55	0,344	valid
30	0,737	0,344	valid
31	0,721	0,344	valid
32	0,533	0,344	valid
33	0,604	0,344	valid
34	0,566	0,344	valid
35	0,596	0,344	valid
36	0,717	0,344	valid
37	0,544	0,344	valid
38	0,296	0,344	tidak valid
39	0,72	0,344	valid
40	0,644	0,344	valid

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran: 10

Rekap reliabilitas soal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.930	.930	40

Berdasarkan kriteria nunnally 1960 suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha>0.60

Cronbach's Alpha:

0,930 > 0,60 maka reliabel

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran: 11

Analisis Tingkat Kesukaran

Nomer Soal	P	Keterangan
1	0,7	Sedang
2	0,7	Sedang
3	0,7	Sedang
4	0,6	Sedang
5	0,7	Sedang
6	0,5	Mudah
7	0,7	Sedang
8	0,3	Sukar
9	0,5	Sedang
10	0,6	Sedang
11	0,6	Mudah
12	0,7	Sedang
13	0,3	Mudah
14	0,8	Sukar
15	0,5	Sedang
16	0,7	Mudah
17	0,6	Mudah
18	0,7	Sedang
19	0,8	Sukar
20	0,8	Sedang
21	0,6	Mudah
22	0,9	Mudah
23	0,7	Mudah
24	0,7	Mudah
25	0,6	Mudah
26	0,7	Mudah
27	0,6	Sedang
28	0,7	Sedang
29	0,6	Mudah
30	0,5	Sedang
31	0,6	Sedang
32	0,7	Mudah
33	0,5	Sedang
34	0,7	Mudah
35	0,7	Mudah
36	0,5	Sedang
37	0,6	Sedang
38	0,2	Sukar
39	0,7	Mudah
40	0,5	Sedang

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL

Rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Tingkat Kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab soal betul

JS = Jumlah seluruh peserta tes

Kriteria:

Interval Indeks Kesukaran	Kriteria
$0.00 < P \leq 0.30$	Sukar
$0.30 < P \leq 0.70$	Sedang
$0.70 < P < 1.00$	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal nomor 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama

No	Kode	Skor
1	R-1	1
2	R-2	0
3	R-3	1
4	R-4	1
5	R-5	1
6	R-6	1
7	R-7	0
8	R-8	1
9	R-9	0
10	R-10	1
11	R-11	0
12	R-12	1
13	R-13	1
14	R-14	0
15	R-15	1
16	R-16	1
17	R-17	1
18	R-18	1
19	R-19	1
20	R-20	0
21	R-21	1

PERPUSTAKAAN UNNES

22	R-22	0
23	R-23	1
24	R-24	1
25	R-25	0
26	R-26	1
27	R-27	1
28	R-28	1
29	R-29	1
30	R-30	0
31	R-31	1
32	R-32	1
33	R-33	1
Jumlah		24

Dari data tersebut terlihat bahwa:

B = 24

JS = 33

Maka P = $\frac{24}{33}$

= 0.73

= 0.7

Berdasarkan kriteria, maka soal nomor 1 mempunyai tingkat kesukaran sedang.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran: 12

Analisis Daya Pembeda Soal

Nomer Soal	D	Keterangan
1	0,37	Cukup
2	0,63	Baik
3	0,62	Baik
4	0,50	Baik
5	0,50	Baik
6	0,50	Baik
7	0,50	Baik
8	0,63	Baik
9	0,63	Baik
10	0,87	Baik Sekali
11	0,75	Baik Sekali
12	0,63	Baik
13	0,50	Baik
14	0,37	Cukup
15	0,87	Baik Sekali
16	0,63	Baik
17	0,50	Baik
18	0,62	Baik
19	0,37	Cukup
20	0,75	Baik Sekali
21	0,50	Baik
22	0	Jelek
23	0,50	Baik
24	0,75	Baik Sekali
25	0,87	Baik Sekali
26	0,87	Baik Sekali
27	0,75	Baik Sekali
28	0,50	Baik
29	0,50	Baik
30	0,87	Baik Sekali
31	0,75	Baik Sekali
32	0,37	Cukup
33	0,87	Baik Sekali
34	0,63	Baik
35	0,62	Baik
36	1	Baik Sekali
37	0,63	Baik
38	0,25	Cukup
39	0,75	Baik Sekali
40	0,75	Baik Sekali

PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA SOAL

Rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = PA - PB$$

Keterangan:

D = Daya Pembeda
J_A = Banyaknya siswa pada kelompok atas
J_B = Banyaknya siswa pada kelompok bawah
B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar
P_A = Proporsi peserta kolompok atas yang menjawab benar
P_B = Proporsi peserta kolompok atas yang menjawab benar

Kriteria

Interval Daya Pembeda	Kriteria
0.00 < DP ≤ 0.20	Jelek
0.20 < D[≤ 0.40	Cukup
0.40 < DP ≤ 0.70	Baik
0.70 < DP ≤ 1.00	Baik Sekali

Perhitungan:

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	R-8	1	1	R-12	1
2	R-19	1	2	R-7	0
3	R-23	1	3	R-11	0
4	R-2	0	4	R-17	1
5	R-4	1	5	R-13	1
6	R-25	0	6	R-20	0
7	R-1	1	7	R-30	0
8	R-28	1	8	R-9	0
Jumlah		6	Jumlah		3

J_A = 8 B_A = 6
J_B = 8 B_B = 3

Sehingga: $P_A = \frac{BA}{JA} = \frac{6}{8} = 0.75$

$P_B = \frac{B_B}{JB} = \frac{3}{8} = 0.38$

$D = 0.75 - 0.38$

$= 0.37$

Berdasarkan kriteria, maka soal nomor 1 mempunyai daya beda Cukup.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran: 13

SOAL PRE-TEST

Mata Pelajaran	: Akuntansi
Jenjang Sekolah	: SMA
Materi Pokok	: Laporan Keuangan
Kelas / Semester	: XI / II
Alokasi Waktu	: 45 menit
Tipe Tes	: Obyektif
Jumlah Soal	: 35

Petunjuk Umum :

4. Tulislah nama, kelas, dan nomor presensi Anda pada lembar jawaban yang tersedia.
5. Bacalah dengan teliti soal – soal yang ada sebelum mengerjakan.
6. Periksalah kembali pekerjaan Anda sebelum diserahkan pada pengawas.

Petunjuk Khusus :

4. Pilihlah satu jawaban yang Anda anggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan a, b, c, d, dan e pada lembar jawaban.
5. Apabila Anda ingin mengubah jawaban, maka dapat memberikan tanda sama (=) pada jawaban tersebut dan Anda dapat memilih jawaban yang lain sesuai dengan keinginan Anda.
6. Kumpulkan lembar soal dan jawaban setelah selesai mengerjakan soal pada pengawas.

####Selamat Mengerjakan####

---

1. Laporan keuangan meliputi.....
   a. Neraca, pendapatan dan beban, perubahan ekuitas, dan arus kas
   b. Neraca, laporan laba-rugi, laporan ekuitas, neraca, dan arus kas
   c. Neraca, prive, perubahan ekuitas, dan arus kas
   d. Neraca, posisi keuangan, catatan perubahan ekuitas, dan arus kas
   e. Neraca, arus kas, catatan perubahan modal
2. Perusahaan yang kegiatan pokoknya memberikan jasa, pelayanan-pelayanan, kemudahan-kemudahan dalam membantu proses produksi maupun konsumsi disebut perusahaan.....
   a. Manufaktur
   b. Industri
   c. Ekstraktif
   d. Dagang
   e. Jasa

3. Daftar yang menggambarkan posisi aktiva, kewajiban, dan ekuitas, pada saat tertentu adalah.....
   a. Laporan keuangan
   b. Laporan perubahan ekuitas
   c. Posisi keuangan
   d. Laporan laba rugi
   e. Neraca
4. Yang merupakan beban operasional dari perusahaan jahitan kecuali.....
   a. Wesel bayar
   b. Beban penyusunan mesin jahitan
   c. Beban sewa kantor
   d. Beban perawatan alat kantor
   e. Bebangaji
5. Berikut ini yang merupakan akun nominal adalah.....
   a. Beban gaji dan iklan dibayar dimuka
   b. Beban gaji dan pendapatan sewa
   c. Wesel tagih dan akumulasi penyusuta
   d. Pendapatan dan sewa piutang usaha
   e. Wesel bayar dan surat berharga
6. Pos-pos dibawah ini mempengaruhi laporan laba rugi kecuali.....
   a. Pendapatan jasa
   b. Beban gaji
   c. Beban bunga
   d. Pengambilan pribadi
   e. Pendapatanbunga
7. Pada pembukuan Bengkel Budi terdapat
   Rugi usaha (Rp 2000)
   Modal per 31/12 Rp 30.000
   Modal 1/1 Rp 35.000
   Dari data diatas maka privenya.....
   a. Rp 5.500
   b. Rp 2.600
   c. Rp 2.800
   d. Rp 3.000
   e. Rp 4.000
8. Daftar yang memberikan informasi tentang bertambah dan berkurangnya modal terdapat pada laporan.....
   a. Laba rugi
   b. Perubahan modal
   c. Arus kas
   d. Perubahan posisi keuangan
   e. Neraca
9. Berkurangnya kewajiban akibat penyerahan jasa kepada pelanggan adalah merupakan.....
   a. Pendapatan
   b. Beban
   c. Aktiva
   d. Kewajiban
   e. Ekuitas
10. Modal awal sebesar Rp. 12.000.000, pengamilan pribadi Rp. 500.000, laba Rp. 3.000.000, maka modal akhirnya sebesar.....
    a. Rp 9.000.000
    b. Rp 11.400.000

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

c. Rp 14.500.000
d. Rp 15.000.000
e. Rp 15.500.000

11. Unsur dibawah ini yang akan memperbesar jumlah ekuitas perusahaan adalah.....
    a. Utang perusahaan
    b. Pendapatan operasional
    c. Laba bersih perusahaan
    d. Pelunasan tagihan
    e. Pengambilan prive
12. Dibawah ini adalah pendapatan operasional perusahaan jasa, kecuali.....
    a. Pendapatan dokter
    b. Pendapatan jasa konsultasi
    c. Pendapatan jasa kecantikan
    d. Pendapatan servis mobil
    e. Pendapatan bunga deposit.
13. Perusahaan jahit mempunyai data sebagai berikut :

Pendapatan jahit		Rp 100.000,00
Beban perlengkapan	Rp 25.000,00	
Beban gaji	Rp 10.000,00	
		Rp 35.000,00
Laba		Rp 65.000,00
Beban bunga		Rp 50.000,00
Laba		Rp 15.000,00

    Laporan laba rugi diatas dalam bentuk.....
    a. Staffel
    b. Single step
    c. Multiple step
    d. Account form
    e. Report form
14. Yang dimaksud perkiraan nominal adalah.....
    a. Perkiraan yang datanya diperlukan untuk menyusun neraca
    b. Perkiraan yang datanya diperlukan untuk menyusun laporan laba rugi
    c. Perkiraan harta, utang, modal
    d. Perkiraan yang saldo normalnya debet
    e. Perkiraan yang saldo normalnya kredit
15. Dibawah ini yang merupakan rekening aktiva pada perusahaan jasa adalah.....
    a. Penghasilan jasa
    b. Penghasilan sewa
    c. Beban gaji
    d. Beban yang masih harus dibayar
    e. Beban perlengkapan
16. Jika diketahui suatu perusahaan mempunyai laba usaha sebesar Rp. 18.500.000 dan pendapatan usaha sebesar Rp. 27.250.000, maka beban usaha yang dikeluarkannya yaitu....
    a. Rp. 8.750.000
    b. Rp. 7.580.000
    c. Rp. 5.780.000
    d. Rp. 45.750.000
    e. Rp. 54.570.000

17. Rekening gaji dan upah, penyusutan peralatan kantor dalam laporan keuangan termasuk kelompok…….
    c. Harta c. Modal e. Beban
    d. Utang d. Pendapatan
18. Laba bersih perusahaan sebesar Rp 2.000.000, beban perlengkapan Rp 300.000, beban listrik,air dan telepon Rp 200.000; beban lain-lain Rp 800.000; maka jumlah pendapatanya adalah.....
    a. Rp 700.000 d. Rp 3.300.000
    b. Rp 1.200.000 e. Rp 4.800.000
    c. Rp 2.000.000
19. Informasi tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dilaporkan dalam.....
    a. Laporan laba rugi
    b. Laporan perubahan modal
    c. Laporan neraca
    d. Laporan arus kas
    e. Laporan perubahan aktiva
20. Dalam buku besar terdapat akun-akun sebagai berikut :
    Beban pemakaian perlengkapan Rp 2.400.000
    Beban gaji dan upah Rp 8.000.000
    Beban bunga Rp 1.500.000
    Jika diketahui jumlah pendapatan operasi sebesar Rp 15.000.000 maka hitunglah berapa laba operasi perusahaan.
    a. Rp 10.400.000 d. Rp 3.100.000
    b. Rp 7.000.000 e. Rp 4.500.000
    c. Rp 4.600.000
21. Suatu daftar yang memuat keadaan aktiva, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan pada saat tertentu disebut.....
    a. Laporan keuangan
    b. Neraca
    c. Daftar aktiva, kewajiban, dan ekuitas
    d. Posisi keuangan
    e. Perhutungan keuangan
22. Penyajian neraca yang baik, akun harus disusun dengan klasifikasi sebagai berikut.....
    a. Aktiva, kewajiban lancar, ekuitas, dan kewajiban jangka panjang
    b. Aktiva lancar, aktiva tetap, kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang, dan ekuitas.
    c. Aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban
    d. Aktiva tetap, aktiva lancar, kewajiban, ekuitas, dan beban
    e. Hutang usaha, ekuitas,aktiva lancar, dan aktiva tetap

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

23. Unsur-unsur yang diperlukan dalam laporan perubahan ekuitas adalah.....
    a. Ekuitas awal, laba, prive, dan ekuitas akhir
    b. Ekuitas awal, rugi, prive, dan ekuitas akhir
    c. Akuitas awal, laba, dan ekuitas akhir
    d. Ekuitas awal, laba, rugi, prive, dan ekuitas akhir
    e. Ekuitas awal, laba, rugi, dan ekuitas akhir
24. Suatu perusahaan jasa memperoleh penghasilan Rp 4.000.000. Biaya yang harus dikeluarkan Rp 1.500.000. Modal akhir Rp 7.500.000, maka modal awalnya.....
    a. Rp 2.500.000
    b. Rp 4.000.000
    c. Rp 5.000.000
    d. Rp 7.500.000
    e. Rp 11.500.000
25. Perkiraan dibawah ini yang tergolong harta lancar adalah.....
    a. Persediaan barang, kas, gedung
    b. Tanah, perlengkapan toko, piutang wesel
    c. Peralatan kantor, kendaraan, piutang usaha
    d. Perlengkapan, persekot asuransi, mesin
    e. Piutang usaha, kas, perlengkapan kantor
26. Perkiraan berikut ini termasuk perkiraan neraca, kecuali.....
    a. Piutang dagang
    b. Utang gaji
    c. Sewa diterima dimuka
    d. Beban bunga
    e. Perlengkapan
27. Dalam perubahan modal terdapat akun prive, yang dimaksud adalah.....
    a. Pengambilan oleh pemilik terhadap kas perusahaan
    b. Pengambilan barang dagangan secara kredit
    c. Penambahan modal usaha dalam perusahaan
    d. Investasi dari pemilik perusahaan
    e. Peminjaman kas perusahaan oleh pemilik perusahaan
28. Yang termasuk hutang lancar adalah.....
    a. Hutang usaha, hutang hipotek, hutang bank
    b. Hutang usaha, hutang bank, hutang obligasi
    c. Hutang usaha, hutang wesel, hutang bunga
    d. Hutang obligasi, hutang hipotek, hutang usaha
    e. Hutang bunga, hutang wesel, hutang hipotek
29. Suatu perusahaan akan mengalami kerugian jika……
    a. Beban lebih kecil dari pendapatan
    b. Beban lebih kecil dari prive
    c. Beban lebih besar dari utang
    d. Beban lebih besar dari prive.
    e. Beban lebih besar dari pendapatan.

30. Perkiraan-perkiraan dibawah ini termasuk aktiva lancar, kecuali.....
    a. Sewa dibayar dimuka
    b. Piutang dagang
    c. Perlengkapan kantor
    d. Gedung
    e. Kas
31. Suatu perusahaan menyajikan data sebagai berikut
    - Laba Rp 400.000
    - Pengambilan prive Rp 100.000
    - Ekuitas akhir Rp 1.360.000

    Dari data diatas ekuitas awalnya sebesar.....
    a. Rp 860.000
    b. Rp 960.000
    c. Rp 1.060.000
    d. Rp 1.760.000
    e. Rp 1.860.000
32. Akun berikut yang dicatat pada neraca sebelah kredit adalah.....
    a. Surat-surat berharga
    b. Sewa dibayar dimuka
    c. Asuransi dibayar dimuka
    d. Peralatan
    e. Utang
33. Dari data akuntansi usaha angkutan diketahui saldo-saldo akun berikut :
    Modal awal.....Rp 12.300.000
    Prive .....Rp 2.500.000
    Laba .....Rp 7.500.000
    Berdasarkan data ini maka besarnya modal akhir adalah...
    a. Rp 18.500.000
    b. Rp 17.500.000
    c. Rp 17.300.000
    d. Rp 16.250.000
    e. Rp 16.000.000
34. Berikut ini akun yang mempengaruhi perubahan modal secara langsung adalah, kecuali.....
    a. Laba rugi bersih perusahaan
    b. Modal awal
    c. Prive oleh pemilik perusahaan
    d. Berasnya pendapatan yang diterima perusahaan
    e. Aktiva yang dimiliki perusahaan
35. Unsur-unsur dalam laporan perubahan modal yng diberi kode
    MA : Modal awal
    AP : Ambilan prive
    LB : Laba bersih
    Salah satu susunan unsur perhitungan modal akhir adalah.....
    a. MA–LB+AP
    b. MA+LB–AP
    c. MA–LB–AP
    d. MA+LB+AP
    e. MA+AP–LB

Kunci Jawaban Soal Pre-Test

1. B	10. C	19. A	28. C
2. E	11. A	20. D	29. E
3. E	12. A	21. B	30. A
4. A	13. A	22. C	31. C
5. B	14. B	23. D	32. E
6. D	15. A	24. D	33. C
7. D	16. A	25. E	34. E
8. B	17. E	26. C	35. B
9. A	18. A	27. A	

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran: 14

SOAL POST-TEST

Mata Pelajaran	: Akuntansi
Jenjang Sekolah	: SMA
Materi Pokok	: Laporan Keuangan
Kelas / Semester	: XI / II
Alokasi Waktu	: 60 menit
Tipe Tes	: Obyektif
Jumlah Soal	: 40

Petunjuk Umum :

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor presensi Anda pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Bacalah dengan teliti soal – soal yang ada sebelum mengerjakan.
3. Periksalah kembali pekerjaan Anda sebelum diserahkan pada pengawas.

Petunjuk Khusus :

1. Pilihlah satu jawaban yang Anda anggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan a, b, c, d, dan e pada lembar jawaban.
2. Apabila Anda ingin mengubah jawaban, maka dapat memberikan tanda sama (=) pada jawaban tersebut dan Anda dapat memilih jawaban yang lain sesuai dengan keinginan Anda.
3. Kumpulkan lembar soal dan jawaban setelah selesai mengerjakan soal pada pengawas.

####Selamat Mengerjakan####

---

1. Perusahaan yang kegiatan pokoknya memberikan jasa, pelayanan-pelayanan, kemudahan-kemudahan dalam membantu proses produksi maupun konsumsi disebut perusahaan.....
   a. Manufaktur
   b. Industri
   c. Ekstraktif
   d. Dagang
   e. Jasa
2. Berikut ini yang merupakan akun nominal adalah.....
   a. Beban gaji dan iklan dibayar dimuka
   b. Beban gaji dan pendapatan sewa
   c. Wesel tagih dan akumulasi penyusuta
   d. Pendapatan dan sewa piutang usaha
   e. Wesel bayar dan surat berharga

3. Laporan keuangan meliputi.....
   a. Neraca, pendapatan dan beban, perubahan ekuitas, dan arus kas
   b. Neraca, laporan laba-rugi, laporan ekuitas, dan arus kas
   c. Neraca, prive, perubahan ekuitas, dan arus kas
   d. Neraca, posisi keuangan, catatan perubahan ekuitass, dan arus kas
   e. Posisi keuangan,ekuitas, arus kas
4. Daftar yang menggambarkan posisi aktiva, kewajiban, dan ekuitas, pada saat tertentu adalah.....
   a. Laporan keuangan
   b. Laporan perubahan ekuitas
   c. Posisi keuangan
   d. Laporan laba rugi
   e. Neraca
5. Yang merupakan beban operasional dari perusahaan jahitan kecuali.....
   a. Wesel bayar
   b. Beban penyusunan mesin jahitan
   c. Beban sewa kantor
   d. Beban perawatan alat kantor
   e. Beban gaji
6. Pos-pos dibawah ini mempengaruhi laporan laba rugi kecuali.....
   a. Pendapatan jasa
   b. Beban gaji
   c. Beban bunga
   d. Pengambilan pribadi
   e. Pendapatan bunga
7. Daftar yang memberikan informasi tentang bertambah dan berkurangnya modal terdapat pada laporan.....
   a. Laba rugi
   b. Perubahan modal
   c. Arus kas
   d. Perubahan posisi keuangan
   e. Neraca
8. Pada pembukuan Bengkel Budi terdapat
   Rugi usaha (Rp 2000)
   Modal per 31/12 Rp 30.000
   Modal 1/1 Rp 35.000
   Dari data diatas maka privenya.....
   a. Rp 5.500
   b. Rp 2.600
   c. Rp 2.800
   d. Rp 3.000
   e. Rp 4.000
9. Modal awal sebesar Rp. 12.000.000, pengamilan pribadi Rp. 500.000, laba Rp. 3.000.000, maka modal akhirnya sebesar.....
   a. Rp 9.000.000
   b. Rp 11.400.000
   c. Rp 14.500.000
   d. Rp 15.000.000
   e. Rp 15.500.000
10. Berkurangnya kewajiban akibat penyerahan jasa kepada pelanggan adalah merupakan.....
    a. Pendapatan
    b. Beban

c. Aktiva
d. Kewajiban
e. Ekuitas

11. Unsur dibawah ini yang akan memperbesar jumlah ekuitas perusahaan adalah.....
    a. Utang perusahaan
    b. Pendapatan operasional
    c. Laba bersih perusahaan
    d. Pelunasan tagihan
    e. Pengambilan prive.
12. Dibawah ini adalah pendapatan operasional perusahaan jasa, kecuali.....
    a. Pendapatan dokter
    b. Pendapatan jasa konsultasi
    c. Pendapatan jasa kecantikan
    d. Pendapatan servis mobil
    e. Pendapatan bunga deposit
13. Perusahaan jahit mempunyai data sebagai berikut :

Pendapatan jahit		Rp 100.000,00
Beban perlengkapan	Rp 25.000,00	
Beban gaji	Rp 10.000,00	
		Rp 35.000,00
Laba		Rp 65.000,00
Beban bunga		Rp 50.000,00
Laba		Rp 15.000,00

    Laporan laba rugi diatas dalam bentuk.....
    a. Staffel
    b. Single step
    c. Multiple step
    d. Account form
    e. Report form
14. Laba bersih perusahaan sebesar Rp 2.000.000, beban perlengkapan Rp 300.000, beban listrik,air dan telepon Rp 200.000; beban lain-lain Rp 800.000; maka jumlah pendapatanya adalah.....
    a. Rp 700.000
    b. Rp 1.200.000
    c. Rp 2.000.000
    d. Rp 3.300.000
    e. Rp 4.800.000
15. Yang dimaksud perkiraan nominal adalah.....
    a. Perkiraan yang datanya diperlukan untuk menyusun neraca
    b. Perkiraan yang datanya diperlukan untuk menyusun laporan laba rugi
    c. Perkiraan harta, utang, modal
    d. Perkiraan yang saldo normalnya debet
    e. Perkiraan yang saldo normalnya kredit
16. Dibawah ini yang merupakan rekening aktiva pada perusahaan jasa adalah.....
    a. Penghasilan jasa
    b. Penghasilan sewa
    c. Beban gaji
    d. Beban yang masih harus dibayar
    e. Beban perlengkapan

17. Jika diketahui suatu perusahaan mempunyai laba usaha sebesar Rp. 18.500.000 dan pendapatan usaha sebesar Rp. 27.250.000, maka beban usaha yang dikeluarkannya yaitu....
    a. Rp. 8.750.000 c. Rp. 5.780.000 e. Rp.54.570.000
    b. Rp. 7.580.000 d. Rp.45.750.000
18. Rekening gaji dan upah, penyusutan peralatan kantor dalam laporan keuangan termasuk kelompok…….
    a. Harta c. Modal e. Beban
    b. Utang d. Pendapatan
19. Informasi tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dilaporkan dalam.....
    a. Laporan laba rugi d. Laporan arus kas
    b. Laporan perubahan modal e. Laporan perubahan aktiva
    c. Laporan neraca
20. Dalam buku besar terdapat akun-akun sebagai berikut :
    Beban pemakaian perlengkapan Rp 2.400.000
    Beban gaji dan upah Rp 8.000.000
    Beban bunga Rp 1.500.000
    Jika diketahui jumlah pendapatan operasi sebesar Rp 15.000.000 maka hitunglah berapa laba operasi perusahaan.
    a. Rp 10.400.000 c. Rp 4.600.000 e. Rp 4.500.000
    b. Rp 7.000.000 d. Rp 3.100.000
21. Suatu daftar yang memuat keadaan aktiva, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan pada saat tertentu disebut.....
    a. Laporan keuangan
    b. Neraca
    c. Daftar aktiva, kewajiban, dan ekuitas
    d. Posisi keuangan
    e. Perhutungan keuangan
22. Penyajian neraca yang baik, akun harus disusun dengan klasifikasi sebagai berikut.....
    a. Aktiva, kewajiban lancar, ekuitas, dan kewajiban jangka panjang
    b. Aktiva lancar, aktiva tetap, kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang, dan ekuitas.
    c. Aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban
    d. Aktiva tetap, aktiva lancar, kewajiban, ekuitas, dan beban
    e. Hutang usaha, ekuitas,aktiva lancar, dan aktiva tetap
23. Unsur-unsur yang diperlukan dalam laporan perubahan ekuitas adalah.....
    a. Ekuitas awal, laba, prive, dan ekuitas akhir
    b. Ekuitas awal, rugi, prive, dan ekuitas akhir

c. Akuitas awal, laba, dan ekuitas akhir
d. Ekuitas awal, laba, rugi, prive, dan ekuitas akhir
e. Ekuitas awal, laba, rugi, dan ekuitas akhir

24. Suatu perusahaan jasa memperoleh penghasilan Rp 4.000.000. Biaya yang harus dikeluarkan Rp 1.500.000. Modal akhir Rp 7.500.000, maka modal awalnya.....
    a. Rp 2.500.000
    b. Rp 4.000.000
    c. Rp 5.000.000
    d. Rp 7.500.000
    e. Rp 11.500.000
25. Perkiraan dibawah ini yang tergolong harta lancar adalah.....
    a. Persediaan barang, kas, gedung
    b. Tanah, perlengkapan toko, piutang wesel
    c. Peralatan kantor, kendaraan, piutang usaha
    d. Perlengkapan, persekot asuransi, mesin
    e. Piutang usaha, kas, perlengkapan kantor
26. Yang termasuk hutang lancar adalah.....
    a. Hutang usaha, hutang hipotek, hutang bank
    b. Hutang usaha, hutang bank, hutang obligasi
    c. Hutang usaha, hutang wesel, hutang bunga
    d. Hutang obligasi, hutang hipotek, hutang usaha
    e. Hutang bunga, hutang wesel, hutang hipotek
27. Perkiraan berikut ini termasuk perkiraan neraca, kecuali.....
    a. Piutang dagang
    b. Utang gaji
    c. Sewa diterima dimuka
    d. Beban bunga
    e. Perlengkapan
28. Dalam perubahan modal terdapat akun prive, yang dimaksud adalah.....
    a. Pengambilan oleh pemilik terhadap kas perusahaan
    b. Pengambilan barang dagangan secara kredit
    c. Penambahan modal usaha dalam perusahaan
    d. Investasi dari pemilik perusahaan
    e. Peminjaman kas perusahaan oleh pemilik perusahaan
29. Suatu perusahaan akan mengalami kerugian jika……
    a. Beban lebih kecil dari pendapatan
    b. Beban lebih kecil dari prive
    c. Beban lebih besar dari utang
    d. Beban lebih besar dari prive
    e. Beban lebih besar dari pendapatan
30. Perkiraan-perkiraan dibawah ini termasuk aktiva lancar, kecuali.....
    a. Sewa dibayar dimuka
    b. Piutang dagang
    c. Perlengkapan kantor
    d. Gedung

e. Kas

31. Unsur-unsur dalam laporan perubahan modal yng diberi kode
    MA : Modal awal
    AP : Ambilan prive
    LB : Laba bersih
    Salah satu susunan unsur perhitungan modal akhir adalah.....
    a. MA–LB+AP
    b. MA+LB–AP
    c. MA–LB–AP
    d. MA+LB+AP
    e. MA+AP–LB
32. Suatu perusahaan menyajikan data sebagai berikut
    - Laba Rp 400.000
    - Pengambilan prive Rp 100.000
    - Ekuitas akhir Rp 1.360.000

    Dari data diatas ekuitas awalnya sebesar.....
    a. Rp 860.000
    b. Rp 960.000
    c. Rp 1.060.000
    d. Rp 1.760.000
    e. Rp 1.860.000
33. Akun berikut yang dicatat pada neraca sebelah kredit adalah.....
    a. Surat-surat berharga
    b. Sewa dibayar dimuka
    c. Asuransi dibayar dimuka
    d. Peralatan
    e. Utang
34. Dari data akuntansi usaha angkutan diketahui saldo-saldo akun berikut :
    Modal awal.....Rp 12.300.000
    Prive .....Rp 2.500.000
    Laba .....Rp 7.500.000
    Berdasarkan data ini maka besarnya modal akhir adalah...
    a. Rp 18.500.000
    b. Rp 17.500.000
    c. Rp 17.300.000
    d. Rp 16.250.000
    e. Rp 16.000.000
35. Berikut ini akun yang mempengaruhi perubahan modal secara langsung adalah, kecuali.....
    a. Laba rugi bersih perusahaan
    b. Modal awal
    c. Prive oleh pemilik perusahaan
    d. Berasnya pendapatan yang diterima perusahaan
    e. Aktiva yang dimiliki perusahaan

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Kunci Jawaban Soal Post-Test

1. E
2. B
3. B
4. E
5. A
6. D
7. B
8. D
9. C
10. A
11. A
12. A
13. A
14. A
15. B
16. A
17. A
18. E
19. A
20. D
21. B
22. C
23. D
24. D
25. E
26. C
27. C
28. A
29. E
30. D
31. B
32. C
33. E
34. C
35. E

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran:15

PRETEST				POSTTEST			
No	NILAI		Selisih	No	NILAI		Selisih
	Eksperimen	Kontrol			Eksperimen	Kontrol	
1	74,00	57,00	-17,00	1	89,00	91,00	-2,00
2	63,00	60,00	-3,00	2	77,00	77,00	0,00
3	71,00	63,00	-8,00	3	91,00	80,00	11,00
4	66,00	60,00	-6,00	4	80,00	77,00	3,00
5	57,00	57,00	0,00	5	83,00	80,00	3,00
6	54,00	71,00	17,00	6	80,00	71,00	9,00
7	51,00	57,00	6,00	7	80,00	74,00	6,00
8	54,00	71,00	17,00	8	89,00	89,00	0,00
9	49,00	57,00	8,00	9	91,00	71,00	20,00
10	51,00	66,00	15,00	10	77,00	77,00	0,00
11	77,00	60,00	-17,00	11	97,00	74,00	23,00
12	54,00	71,00	17,00	12	94,00	71,00	23,00
13	57,00	66,00	9,00	13	83,00	71,00	12,00
14	80,00	74,00	-6,00	14	77,00	69,00	8,00
15	51,00	69,00	18,00	15	94,00	83,00	11,00
16	57,00	60,00	3,00	16	91,00	77,00	14,00
17	54,00	71,00	17,00	17	97,00	83,00	14,00
18	66,00	49,00	-17,00	18	83,00	74,00	9,00
19	74,00	51,00	-23,00	19	77,00	77,00	0,00
20	57,00	66,00	9,00	20	86,00	67,00	19,00
21	54,00	66,00	12,00	21	100,00	80,00	20,00
22	54,00	63,00	9,00	22	80,00	77,00	3,00
23	51,00	51,00	0,00	23	100,00	66,00	34,00
24	57,00	63,00	6,00	24	74,00	74,00	0,00
25	60,00	51,00	-9,00	25	89,00	83,00	6,00
26	60,00	71,00	11,00	26	93,00	74,00	19,00
27	77,00	77,00	0,00	27	80,00	69,00	11,00
28	51,00	63,00	12,00	28	91,00	80,00	11,00
29	66,00	54,00	-12,00	29	86,00	73,00	13,00
30	86,00	66,00	-20,00	30	74,00	73,00	1,00
31	71,00	86,00	15,00	31	97,00	71,00	26,00
32		51,00	51,00	32		77,00	
33		54,00	54,00	33		86,00	
34		63,00	63,00	34		83,00	
35		66,00	66,00	35		80,00	
Jumlah	1904	2201	297	**Jumlah**	2680	2679	327
N	31,00	35,00	35,00	**n**	31,00	35,00	31,00
Mean	61,42	62,89	8,49	**Mean**	86,45	76,54	10,55
Varians	104,32	69,69	476,90	**Varians**	62,39	35,55	82,72
SD	10,21	8,35	21,84	**SD**	7,90	5,96	9,10
Max	86	86	66	**max**	100	91	34
Min	49,00	49,00	-23,00	**min**	74,00	66,00	-2,00

Lampiran: 16

Statistics

		Pre_Eks	Pre_K	Posteks	Post_K
N	Valid	31	35	31	35
	Missing	0	0	0	0
Mean		61.4194	62.8857	86.4516	76.5429
Std. Deviation		1.02136E1	8.34820	7.89869	5.96235
Minimum		49.00	49.00	74.00	66.00
Maximum		86.00	86.00	100.00	91.00

Deskriptif Data Pre-Test dan Post-Test

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran: 17

Dokumentasi Pembelajaran di Kelas Eksperimen

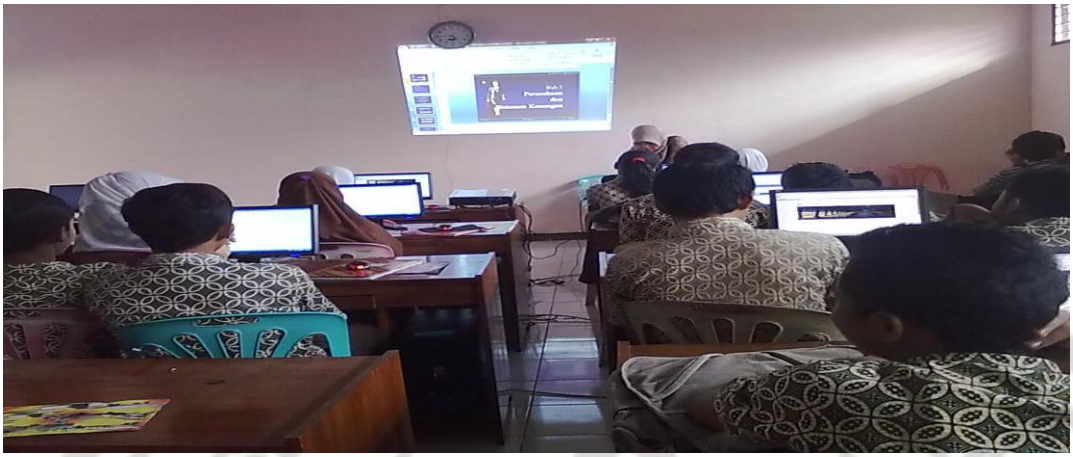

Lampiran: 18

Dokumentasi Pembelajaran di Kelas Kontrol

Lampiran: 19

Uji Normalitas dan Homogenitas Pre-test

```
NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=Pre_Eks Pre_K

  /MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

```
[DataSet0]
```

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre_Eks	Pre_K
N		31	35
Normal Parameters[a]	Mean	61.4194	62.8857
	Std. Deviation	1.02136E1	8.34820
Most Extreme Differences	Absolute	.216	.097
	Positive	.216	.097
	Negative	-.122	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		1.201	.576
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112	.894

a. Test distribution is Normal.

```
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
T-TEST GROUPS=Kelas(1 2)
  /MISSING=ANALYSIS
  /VARIABLES=Pretest

  /CRITERIA=CI(.9500).
```

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.777	1	64	.101

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran: 20

Uji Normalitas dan Homogenitas Post-Test

```
NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)= Post eks Post_K

  /MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

```
[DataSet0]
```

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Post eks	Post_K
N		31	35
Normal Parameters[a]	Mean	86.4516	76.5429
	Std. Deviation	7.89869	5.96235
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.127
	Positive	.148	.127
	Negative	-.110	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.823	.749
Asymp. Sig. (2-tailed)		.507	.629

a. Test distribution is Normal.

```
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
T-TEST GROUPS=Kelas(1 2)
  /MISSING=ANALYSIS
  /VARIABLES=Posttest
  /CRITERIA=CI(.9500).
```

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.654	1	64	.020

Lampiran: 21

Uji Hipotesis (Uji Perbedaan Dua Rata-Rata)

T-Test

[DataSet1]

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Eksperimen	31	86.4516	7.89869	1.41865
	Kontrol	35	76.5429	5.96235	1.00782

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	5.654	.020	5.791	64	.000	9.90876	1.71107	6.49050	13.32701
	Equal variances not assumed			5.694	55.458	.000	9.90876	1.74019	6.42199	13.39553

```
DATASET ACTIVATE DataSet0.
SAVE OUTFILE='D:\PUTRI (G)\belum dibuat\New Folder (3)\uji normalitas.sav'
  /COMPRESSED.
DATASET ACTIVATE DataSet1.
SAVE OUTFILE='D:\PUTRI (G)\belum dibuat\New Folder (3)\data uji hipotesis.sav'
  /COMPRESSED.
DATASET ACTIVATE DataSet0.
DATASET CLOSE DataSet1.
FREQUENCIES VARIABLES=Pre_Eks Pre_K Posteks Post_K
  /FORMAT=NOTABLE
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN

  /ORDER=ANALYSIS.
```

LAMPIRAN: 22

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Subah
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas / Program : XI
Semester : 2
Standar Kompetensi :Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
Alokasi Waktu : 64 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	• Definisi Akuntansi • Kualitas informasi akuntansi • Proses kegiatan akuntansi • Beberapa pemakai informasi akuntansi • Karakteristik pemakai informasi akuntansi • Kegunaan informasi akuntansi. • Bidang – bidang akuntansi • Profesi akuntan • Etika profesi akuntan	• Menyimpulkan akuntansi sebagai sistem informasi dengan mengkaji berbagai sumber. • Mengidentifikasi sifat, tujuan, dan fungsi laporan keuangan dengan mengkaji sumber bahan dan SAK. • Mengkaji referensi dan mempresentasikan proses akuntansi. • Mengidentifikasi manfaat / kegunaan informasi akuntansi bagi pemakainya dengan mengkaji sumber bahan • Mengidentifikasi etika profesi akuntansi dengan mengkaji sumber bahan	▪ Mendefinisikan pengertian dasar akuntansi. ▪ Merumuskan kualitas informasi akuntansi. ▪ Menjelaskan proses akuntansi dan kualitas informasi akuntansi. ▪ Menjelaskan konsep dasar akuntansi berdasarkan SAK ▪ Mengidentifikasi kegunaan informasi akuntansi bagi masing-masing pemakai. ▪ Mengidentifikasi macam - macam bidang spesialisasi akuntansi. ▪ Mengidentifikasi etika profesi akuntan. ▪ Mengklafikasi jenis jenis akun ▪ Rumus persamaan akuntansi.	Jenis Tagihan: ulangan, lTugas Individu. Bentuk Tagihan; uraian obyektif, Tes tertulis, uraian bebas.	6 x 45 menit	Refrensi yang relevan pada sumber bahan.
5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi	Persamaan Akuntansi	• Mengkaji referensi untuk menerapkan persamaan akutansi. (Mengerjakan LKS) • Mengidentifikasi dokumen sumber	▪ Menerapkan rumus persamaan akuntansi akibat terjadinya transaksi.	Jenis Tagihan: ulangan, lTugas Individu Bentuk Tagihan; uraian obyektif, Tes tertulis, uraian		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
		dengan mengkaji sumber bahan.		bebas.		
5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit	Analisa Debit/kredit	• Menghimpun contoh contoh bukti bukti transaksi.	▪ Menafsirkan definisi perusahaan jasa. ▪ Menganalisis bukti transaksi keuangan/bukti pencatatan internal.	Jenis Tagihan: ulangan, lTugas Individu Bentuk Tagihan; uraian obyektif, Tes tertulis, uraian bebas.	6 x 45 menit	
5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum	Jurnal Umum	• Mendiskusikan hubungan fungsional tiap rekening dalam jurnal umum dengan mengkaji sumber bahan (Mengerjakan LKS)	▪ Menganalisa bukti transaksi keuangan eksternal ▪ Menjelaskan pengertian jurnal. ▪ Menjelaskan fungsi jurnal. ▪ Menjelaskan macam macam jurnal ▪ Mencatat transaksi keuangan ke buku jurnal.	Jenis Tagihan: ulangan, lTugas Individu Bentuk Tagihan; uraian obyektif, Tes tertulis, uraian bebas.	4 x 45 menit	
5.5 Melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar	Posting	• Mengkaji referensi untuk memindahbukukan (posting) jurnal ke buku besar. (Mengerjakan LKS)	▪ Mekanisme posting. ▪ Memindahbukukan (posting) jurnal ke buku besar.	Jenis Tagihan: ulangan, lTugas Individu Bentuk Tagihan; uraian obyektif, Tes tertulis, uraian bebas.	6 x 45 menit	
5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa • Tahap Pencatatan	• Menerapkan tahapan pencatatan transaksi perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan. • Menerapkan tahap	▪ Menjelaskan pengertian neraca saldo. ▪ Sumber pencatatan neraca saldo. ▪ Menyusun daftar sisa/neraca sisa.	Jenis Tagihan: ulangan, lTugas	8 x 45	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.7 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	• Tahap Pengikhtisaran • Tahap Pelaporan Laporan Keuangan • Laporan R/L • Laporan Perubahan Ekuitas • Neraca • Laporan Arus Kas	pengikhtisaran transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan. • Menerapkan tahap pelaporan transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan. (Mengerjakan LKS) • Menerapkan tahap pelaporan transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan . • Menyusun kliping tentang laporan keuangan dari koran, majalah, internet dll (Mengerjakan LKS) • Praktik menyusun laporan keuangan secara lengkap • (pencarian bukti transaksi, analiisis transaksi, jurnal, posting ke buku besar, jurnal penyesuaian, kertas kerja, laporan keuangan)	▪ Pengertian ayat jurnal penyesuaian. ▪ Menyusun Jurnal Penyesuaian akun defferal. ▪ Menyusun jurnal penyesuaian akun akrual. ▪ Menjelaskan pengertian kertas kerja. ▪ Menjelaskan fungsi kertas kerja. ▪ Menyusun Kertas Kerja ▪ Menyusun Laporan Keuangan Laba / Rugi ▪ Menyusun laporan keuangan perubahan modal./ Ekuitas ▪ Menyusun laporan keuangan Neraca. ▪ Menyusun laporan keuangan Arus kas ▪ Praktik menyusun laporan keuangan secara lengkap	Individu. Bentuk Tagihan; uraian obyektif, Tes tertulis, uraian bebas. Jenis Tagihan: ulangan, lTugas Individu. Bentuk Tagihan; uraian obyektif, Tes tertulis, uraian bebas.	menit 10 x 45 menit 16 x 45 menit	

Mengetahui

Subah, Juli 2010

Kepala Sekolah SMA N 1 Subah

Siti Ismuzaroh, S.Pd., M.Pd.
NIP 197007081994122001

Guru mapel ekonomi

Ineke Sila Melayani, S.Pd
NIP 196305181987032006